

LAMPIRAN

Wawancara dengan Rita (Subjek A)

1 *Wawancara pertama dilakukan pada:*

2 *Hari* :*Jum'at*

3 *Tanggal* :*27 Januari 2006*

4 *Pukul* :*11.00-14.00 (180 menit)*

5 *Lokasi* :*posko LSM Surabaya.*

6

7 ***Keterangan; P :peneliti***

8 ***R :Rita (nama samaran)***

9

10

11 P :*Dik tolong ceritain tentang keluarganya dik Rita kayak misalnya*
12 *orangtua yang bapak sekarang tinggal dimana?*

13 R :*Kalau bapak aku sekarang tinggal di Kediri juga tapi sama istri ketiga.*
14 *Tapi sekarang khan bapakku ditinggal sama istri ketiga, ditinggal ke Malaysia.*

15

16 P :*O...apa TKW?*

17 R :*Nggak, pembantu Rumah Tangga.*

18

19 P :*Trus sekarang ini ibu tinggal di Surabaya?*

20 R :*Surabaya (sambil mengangguk) sama aku.*

21

22 P :*Kalau ibu istri ke?*

23 R :*Istri pertama.*

24

25 P :*Istri keduanya?*

26 R :*Istri keduanya di Kediri juga, tetangga desalah.*

27

28 P :*O...punya anak?*

29 R :*Dua.*

30

31 P :*Kalau yang sekarang, yang ketiga?*

32 R :*Kalau sekarang yang ketiga punya anak tiga.*

33

34 P :*O...*

35 R :*Tapi lain bapak bek'e. maksudnya bawaan...bawaan ibu tadi, kayak gitu.*

36 *Trus khan bapakku nikah sama dia itu dah punya anak tiga.*

37

38 P :*Sama bapaknya dik Rita belum punya anak?*

39 R :*(mengangguk)*

- 1 P :Trus hubungan dik Rita sama saudara-saudara tirinya dik Rita kayak
2 anak dari istri kedua itu akrab gak?
3 R :Kayak anak...dari istri kedua itu kayak...apa ya istilah, kalau masalah
4 akrab sih akrab tapi kalau masalah sama ibu itu ya kayak musuh dibilang
5 musuhlah!
6
7 P :Ehm...sapa yang dibilang kayak musuh tadi?dik Ritanya atau...?
8 R :Gak, semula khan ibuku sendiri yang musuhin kita kayak gitu lho. Jadi
9 kalau kita kesitu biasanya kalau gak ada bapakku kayak gitu, dia bilang
10 "Ah...bapakmu gak ada gini...gini...!"¹ tapi kalau bapakku ada dia bilang
11 "Oh...bapakmu gak punya uang kayak gini...gini...kemaren habis bayar sekolah!"¹
12 kayak gitu.
13
14 P :O...itu maksudnya istri keduanya yang kayak gitu?
15 R :Iya. Kalau istri ketiganya mungkin aku gak tau.
16
17 P :Gak pernah ketemu ya?
18 R :Gak pernah ketemu. Kalau istri kedua khan dulu ketemunya waktu aku
19 sudah besar mungkin aku sudah kelas 5 kalau gak salah. Itu aku cari bapakku
20 ya itu waktu aku ngamen ya, itu aku ketemu sama bapakku!
21
22 P :Ehm...lho sama mbah gak dikasih tau?
23 R :Nenekku bilang gak tau!
24
25 P :O...
26 R :Nenekku orangnya pasrah.
27
28 P :Tinggal nenek tok atau kakek juga?
29 R :Nenek thok.
30
31 P :Usianya udah berapa?
32 R :Nenekku?gak tau, mungkin sekarang 60-an mungkin.
33
34 P :60-an?lho jadi sekarang tinggal sendirian?
35 R :Tinggal sama adikku.
36
37 P :Ehm...
38 R :Adikku sama bibiku
39
40 P :Bulik ya?
41 R :Adikku punya eh...i...ibuku punya adik, ya itu dia.

¹ : Ibu tiri Rita (istri kedua dari ayah Rita)

- 1 P :2 SD?
- 2 R :He-eh, *wallaikum sallah* (Rita bicara pada orang lain).
- 3
- 4 P :Tengkarnya biasae masalah apa? antara mbak sama adik?
- 5 R :Kalau bertengkar sih biasanya ehm...gak mesti, biasanya kalau
- 6 ehm...nenekku dulu yo, dia bilang "Eh pergi ke kebun"¹, aku bilang "Kak suruh
- 7 pergi ke kebun"². Trus dia bilang "Gak mau, kamu aja yang pergi ke kebun,
- 8 gini...gini...gini"³, nah akhirnya jadi bertengkar. Nanti adikku jadi ikut-ikutan
- 9 bertengkar juga, kayak gitu. Mungkin bertengkar itu gak...gak ada maksudnya,
- 10 wis poko'e tiap hari bertengkar, entah itu karena masakan. Itu kakakku gak
- 11 bisa masak, sampe' sekarang dia gak bisa. Adikku kalau aku disuruh...apa
- 12 ya...istilahnya disuruh soro kayak aku gitu, aku gak trimo. Biar aku aja yang
- 13 soro. Kayak gitu aku sampek sekarang pun kayak gitu.
- 14
- 15 P :Waktu sampeyan soro, masa-masa soro gitu ya, trus khan sering
- 16 dipukul ya sehari gitu berapa kali? Hampir tiap hari gitu?
- 17 R :Ee tiap harilya setiap hari. Kayak aku pulang...pulang sekolah itu liat
- 18 nasi'e. aku kalau makan nasi, ya...itu bukan nasi, jarang kalau nasinya nasi
- 19 beras, itu kalau gak nasi jagung, nasi dari ubi gitu...
- 20
- 21 P :Ehm...
- 22 R :Itu di...apa... ah aku disuruh nungguin trus kalau gak ada beras udah
- 23 gak ada uang. Udah gitu...udah itu kopi itu, kopi suruh numbuk sampai apa
- 24 sampai halus kayak gitu. Makae aku itu orangnya apa ya, kalau dirumah itu aku
- 25 lebih disayang orang lain daripada keluargaku sendiri, gitu! Aku disayang
- 26 sekali sama tetangga-tetangga luar itu, disayang aku. "Eh dia lho hidup
- 27 sengsoro kayak gini...gini"⁴.
- 28
- 29 P :Wah menarik sekali ceritanya!
- 30 R : (tertawa kecil)
- 31
- 32 P :Kalau dik Rita inget dengan masa-masa yang lalu kayak sekarang gini
- 33 dik Rita cerita, ada rasa sakit hati gak?
- 34 R :Sakit hati emang ada ya, sakit hati emang ada! Aku makanya sampai
- 35 sekarang pun aku kayak...apa ya...kalau disuruh di desa aku paling males
- 36 sekarang, sampek-sampek aku pulang ke rumah itu satu hari trus pergi lagi,
- 37 nanti seminggu pulang lagi, pergi lagi. Nanti kalau pulang ke rumah satu hari
- 38 gak betah udah aku pergi lagi, sampek gitu aku. Makanya kalau opo yo...orang
- 39 bilang aku itu orangnya gak serantanan, emang sih. Aku orangnya gak
- 40 serantanan, istilahe serantanan wis poko'e ada orang apa istilahe buka roti ini
- 41 (menunjuk roti) kayak gini lemes kayak gini, ya wis aku udah gak bisa.

¹ : Nenek Rita

² : Rita

³ : Kakak Rita

⁴ : Orang lain

- 1 P :Ini...dulu dik Rita sering dipukul pakai apa?
 2 R :O...gak mesti, kadang sekali, kadang dulu aku pernah yo dipukul pake'
 3 tampar, tau tampar to?
 4
 5 P :Iya tau
 6 R :Dipukul pake tampar itu disini (menunjuk kaki dan bekas lukanya) trus
 7 sampek gini. Eh...sini sampek..aduh pokoknya sampek merah-merah semua itu.
 8 Gara-gara temenku, eh...temenku nyuri barang, nyuri barang orang kayak gitu
 9 sama uang Rp. 60.000,- terus dilemparin ke aku padahal aku tuh capek-capek
 10 baru pulang dari mana?dari kebun khan. Aku capek pulang dari kebun khan aku
 11 pagi jam 02.00 WIB itu udah ke kebun sampek jam 07.30 WIB. Padahal itu
 12 kebunnya mana...kalau deket gitu gak papa, jau...u...h sekali!
 13
 14 P :Jalan?
 15 R :Jalan! Kalau e...di kebun kopi...kebun kopi yang di deket-deket itu,
 16 deket itu paling deket sini sampai JMP itu deket, kayak gitu? Kalau aku jalan
 17 ke situ sini sampek sana, bungurasih sana, jalan aku, iya kayak gitu! Kalau gitu
 18 khan dah siang aku berangkat. Pulang sekolah itu khan jam 10.30 WIB. 10.30
 19 WIB itu pulang sampek jam...e...jam 11.30 WIB itu aku baru berangkat ke...ke
 20 kebun sama-sama nenekku. Akupun sekarang sama nenekku kasian benarnya.
 21 Nenekku sekarang itu hidupnya e...belum enak, dari dulu yo nenekku. Aku itu
 22 maklumin kenapa nenekku mukul aku, maklumin aku!
 23
 24 P :Kenapa kok maklumin?
 25 R :Karena...karena opo yo, kakakku sendiri kayak gitu. Kakakku kalau
 26 dipukul sedikit sakit. Kayak kemaren dia dimarahi bapaknya dia udah sakit
 27 tipus gitu.
 28
 29 P :O...lemah ya jadi are'e?
 30 R :Lemah, iya.
 31
 32 P :Trus sekarang ada rasa...apa...istilahe menaruh dendam gitu ke mbah?
 33 R :Gak ada! Aku kalau dendam gak ada kalau sayang itu ada aku. Disini ya
 34 aku udah trima gaji, aku udah enak tinggal disini kayak gitu. Kemarin itu aku
 35 udah sms, adikku, aku udah bilang uangku mau tak buat beli HP. Nah adikku
 36 bilang mau studi toor, gimana aku gak pulang...dia...aku gak mau adikku itu
 37 kayak aku dulu. Aku dulu ga...a...k pernah pergi kemana-mana. Aku kayak dulu
 38 pernah yo aku pingin ke...mana...ke Bonbin ya Wonokromo, itu aja aku gak, ya
 39 Auwloh gak kesampaian, iya gak kesampaian. Sampek temen-temenku sekolah
 40 itu kelas...kelas...2 itu diatur gitu, aku gak ikut gak papa. Trus lagi di
 41 Borobudur kelas lima aku gak ikut itu, trus waktu pramuka di... kalau pramuka
 42 jalan kaki itu aku mesti ikut, kalau pramukanya pramuka kayak di jauh-jauh
 43 aku jarang sekali ikut, kalau gak guruku bilang aku yang bayari aku gak pernah
 44 ikut (mata Rita nampak berkaca-kaca).

1 Pramuka itu aku yang paling baik. Aku dulu sekolah itu gak pernah sanga lho!
 2 Iya...kakakku itu...aku pegang uang Rp. 500 yo, istilahe khan di desaku khan
 3 aku disuruh orang, disuruh masak, "Eh ewangono aku masak"¹ kayak gitu,
 4 "Ewangono aku masak soale aku dhuwe gawe"¹ kayak gitu, telur-telor ta apa
 5 kayak gitu. "Rit tolong ya kamu e...apa...ewangono aku masak"¹, "Enggih"², ya
 6 udah aku berangkat. Nanti pulang itu dibekali nasi buuunyaak kayak gitu, dia
 7 itu inget apa...ya...aku itu hidupnya soro kayak gitu, dia itu mesti bawa'i bekal
 8 aku satu itu khan...satu...istilahnya satu anting, tau anting?

9

10 P :Kayak baskom gitu?

11 R :Bukan baskom, kayak apa ya?

12

13 P :Wakul?

14 R :Kayak wakul tapi dia bukan...bukan wakul yang besi.

15

16 P :O...iya

17 R :Nah itu, segitu. Nanti dibawa'i lagi itu yang di...pakek apa?daun-daun
 18 pisang gitu dikasihi lagi bawa pulang. Dikasik uang itu Rp. 5000,- atau Rp.
 19 10.000,- gitu.

20

21 P :Jaman dulu padahal ya?

22 R :He-eh.

23

24 P :Jadi masa kecil sampeyan gak pernah main-main gitu sama temen-
 25 temen sebaya?

26 R :Kalau aku waktu kecil itu kalau main jarang ya. Kalau aku kepingin
 27 misale kepingin main yo, pingin main mungkin sebentar ae udah dipanggil
 28 disuruh apa, suruh apa. Kalau kakakku udah, dia itu hidupnya tergantung main.
 29 Dia main kalau dia main kalah dikit nangis. Dia kena hujan dikit udah sakit,
 30 kakakku gitu. Kakakku itu kayak gak punya opo yo, istilahe koyok opo yo jiwae
 31 dia itu kayak gak terlalu kuat gitu lho, ndak opo yo istilahe koyok...

32

33 P :Gak tahan banting gitu?

34 R :Iyo! Iya dia itu saya suruh lho kayak kemarin lho waktu lebaran, aku
 35 pulang itu bawa bekal banyak sekali gitu, yo sampek dua dus itu, itu
 36 makanan...makanan lebaran aja itu. Kue lebaran itu kakakku itu aduuuh tak
 37 suruh angkat lho dia bilang gak kuat padahal itu gak seberapa berat lho ya
 38 udah aku sendiri yang angkat.

39

40 P :Dulu khan beda ya masa kecile dik Rita ambek mba'e dik Rita. Khan

41 mba'e dik Rita masih bisa main tapi kalau dik Rita gak sempet main, gitu khan

42 ya?

¹ : Tetangga Rita

² : Rita

- 1 R :Aku sih main sempetnya sempet tapi gak lama-lama gitu. Aku kalau
2 pingin main Cuma curi-curi aja gitu. Istilahe kalau gak ketok nenekku aku main
3 gitu, tapi kalau dah pulang aku pasti dipukuli, gitu.
4
- 5 P :Pernah iri gak?
6 R :Dulu aku waktu kecil iri ya! Soale apa? Kakakku itu apa...berangkat
7 sekolah itu kakakku itu minta uang kayak Rp. 500,- gitu dikasih, adikku
8 apa...saku Rp. 300,- dikasih. Kayak aku minta, misale minta uang saku Rp. 500,-
9 gitu gak pernah dikasih gitu. Trus kayak apa istilahe uang SPP, itu kayak aku
10 minta uang SPP ya padahal aku tuh udah...udah Bantu khan aku udah Bantu
11 kayak gini...gini... kakakku gak pernah Bantu dikasih. Nenekku itu sayangnya
12 sama adikku, kalau kakakku disayang ibuku punya adik (bibi). Aku dulu pernah
13 disayang sama ibuku punya adik laki-laki, tapi sekarang dia udah gak ada, di
14 Mojokerto situ. Makanya dulu itu opo...yo istilahe aku dulu yang bantu tapi aku
15 minta gak pernah dikasih. Iya kalau lebaran itu aku gak pernah pake baju
16 baru. Iya gak pernah ! Aku istilahe kalau lebaran itu mungkin kalau beli baju
17 baru itu kalau aku ada yang dikasih yang Rp. 5000,- trus tak simpen. Aku
18 kalau lebaran dikasih uang Rp. 5000,- Rp. 10.000,- Rp. 20.000,- kayak gitu.
19 Kalau mau lebaran dikumpulin buat beli baju. Aku baru beli baju, tapi kalau aku
20 lihat yo...aku dikasih uang orang, aku lihat kok meja ini kok...apa...gak ada
21 kuenya kayak gitu, kuenya kok sedikit ya udah ya tak kasih nenekku tak suruh
22 buat beli apa. Yang penting aku baju itu pake' kayak gitu, pokoknya bajunya
23 gak kotor gak papa, pokoknya bajunya bersih gak papa.
24
- 25 P :Kalau mbak sama adik dulu yok opo? dibelikno?
26 R :Dibelikno mesti setiap lebaran itu dia mesti pake' baju baru. Kalau
27 sekarang lho sekarang aku di...aku...sekarang yo aku lebaran kemarin aku kaya.
28 Lebaran kemarin aku kaya sekali bajuku, iya baju lebaranku ada 7.
29
- 30 P :7 stel?
31 R :Iya segitu. Itu harganya apa...murah gak papa. Kalau aku harga lebih
32 dari Rp. 150.000,- aku kemarin harganya sampek tak bawa pulang. Iya aku beli
33 di JMP sini, iya JMP sama pasar. Harganya itu sampek tak pasang, kalau
34 JMPkan masih ada labelnya, sampe' gak tak lepas.
35
- 36 P :Trus tanggapan mbak, adik, bulek, mbah yo' opo?
37 R :Semenjak aku pulang dari Malaysia itu nenekku sudah gak berani
38 istilahe marahi aku. Apa ngomong kekakakku aku gak berani. Kalau istilahe
39 kalau aku Cuma...istilahe kalau aku mau kasih uang tak kasih kalau aku punya.
40 Tapi kalau udah tahu kalau aku gak punya uang gitu nenekku mesti "Wah gak
41 dhuwe dhuwek"¹ kayak gitu, "Besok aku gowo'no iki yo?, gak dhuwe dhuwek"¹
42 kayak kemarin itu bajuku diminta adikku satu, bibiku satu, ya udah tak
43 kasihkan, dia minta bukan yang murah-murah yang mahal-mahal, ya gak papa.
44 Dulu...dulu aku gak pernah...aku dikucilkan gak papa tapi aku bisa cari uang!

¹ : Nenek Rita

- 1 P :Bangga yo?
- 2 R :Bangga! Aku bangga, aku istilaha udah dapet uang segini udah bangga.
3 Aku bangga sekali, aku punya uang. Kayak aku pulang dari Malaysia yo, nenekku
4 tak kasih uang Rp. 600.000,- aku cuman bawa uang Rp. 1.650.000,- kan. Aku
5 bangga sekali. Tak kasih...tak kasih, aku udah dapet apa? Udah dapet
6 pengalaman dari Malaysia, bisa masakan Malaysia kayak gini, bisa masakan
7 cina kayak gini, terlalu paham. Aku udah kayak gitu aja udah kayak apa yo...aku
8 udah mamahami bahasa Malaysia kek, bahasa Cina kek aku udah paham kayak
9 gitu. Makanya kalau...sekarang itu nenekku sudah gak pernah marahin aku
10 kayak gitu, aku kasih kalau mereka minta.
- 11
- 12 P :Ikhlas gak kalau dulu waktu baju diminta gitu?
- 13 R :Sama adik?
- 14
- 15 P :Iya
- 16 R :Ikhlas aku. Tapi kalau aku ngasihkan itu, malamnya aku nangis karena
17 dulu aku dulu itu gak pernah dibelikan baju.
- 18
- 19 P :Nelongso kayak gitu yo?
- 20 R :Iya. Trus aku lihat nenekku itu ya nelongso, dari dulu kok dadi wong
21 gak dhuwe. Aku dhuwe roso koyok pingin nggopeni tapi gak iso. Aku orange gak
22 tahu koyok gini gitu. Udah disiksa tapi opo yo...masih punya rasa kasihan gitu
23 lho.
- 24
- 25 P :Ada gak didalam satu keluarga yang berpengaruh banget buat dik
26 Rita?
- 27 R :Maksudnya berpengaruh?
- 28
- 29 P :Jadi lek orang itu ngomong A, dik Rita langsung ngglakuin A, kasarane
30 gitu. Jadi kalau orang itu ngomong A dik Rita langsung ngglakuin A tanpa pikir
31 panjang?
- 32 R :Aku orange emang kayak gitu. Aku gak pernah kalau "E, kamu lakuin
33 A" trus aku lakuin B, aku gak pernah. Aku orange koyok "Rit, kamu sekarang
34 kesini yo" oke aku langsung kesana, entah itu aku tahu rumahe atau gak aku
35 gak peduli. Yang penting aku ngglakuin kayak gitu. Tapi jujur ae ya kalau aku
36 disuruh nulis gitu, pikiranku dikuras gitu aku gak bisa.
- 37
- 38 P :Lho kenapa?
- 39 R :Aku tuh apa ya istilaha kalau nulis...nulis kayak gitu itu, pikiranku itu
40 masih apa...di...mikir terus mesti. Mesti masa laluku itu mesti datang lagi
41 kayak gitu. Makae aku kalau disuruh mikir kayak...apa yo...misale "Ayo kamu
42 laporan", oke aku buat laporan. Tapi aku buat laporan separo aja aku udah
43 inget masa laluku.
- 44
- 45 P :Masa lalu seperti apa?

1 R :Masa laluku dulu khan istilaha kalau aku lagi nulis-nulis gitu khan
 2 sering terlambat gitu lho. Istilaha kalau pramuka aku khan mesti terlambat
 3 kayak gitu. Nanti kalau aku udah selesai tet kayak gitu, besok aku, temen-
 4 temen udah selesai semua tinggal aku thok. Aku tuh gak...gak ada waktu untuk
 5 main sama temen-temen ngasoh kayak gitu. Kalau istilaha khan anak-anak
 6 sekarang khan ngasoh. Mesti kalau ngerjain PR itu mungkin malem itu
 7 jam...jam 8 malem itu aku udah disuruh tidur. "Besok bangun pagi kamu
 8 sekarang tidur dulu"¹, aku tidur. Sekarang aja aku dulu kelas...kelas 6 kalau
 9 gak salah, gak terlalu nurut. Nu...a...kai aku dulu.

10

11 P :Mulai kelas 6 itu ya?

12 R :kelas...kelas 5 aku udah mulai...kelas lima mau naik kelas 6.

13

14 P :kalau sekarang gimana masih nakal?

15 R :Beda aku. Kalau dulu aku nakalnya beda, nakal-nakal yak apa ya,
 16 tingkah laku aku dulu itu kayak apa ya aku dari dulu itu emang omonganku itu
 17 su...a...ngat keras sekali. Kalau aku disuruh tengkar ya oke tak layani,
 18 bertengkar ta? gitu aku. Tapi kalau aku udah...udah misale disuruh A oke aku
 19 bilang oke aku berangkat kayak gitu. Entah aku jalan kaki, entah naik motor,
 20 entah naik mobil, tak jalani, aku kayak gitu, oke aku berangkat. Tapi kalau
 21 bilang gak ada situ bilang "Gak aku baru telfon ada" aku berangkat sendiri.
 22 Aku bilang ada, kamu bilang gak ada, oke berangkat sendiri,
 23 aku kayak gitu. Trus tanya dulu kalau dia emang ada, tanya pagi jam segini
 24 ada gak? gitu. Aku orangnya kalau disuruh gini...gini. Kalau dibentak itu aku
 25 paling mangkel sekali. Aku dulu itu udah...istilaha dibentak nenekku itu udah
 26 takut sekali. Nenekku udah mbentak kayak gitu udah takut aku. Berangkatlah
 27 aku cari...aku dulu habis cari kopi, cari daun cengkeh gitu, padahal itu satu
 28 kilonya 250. Satu kilo itu satu...satu....karung, satu karung besar itu, itu cuman
 29 dapet 8 kg. Tapi itu cari cuman dapat aduh dikit itu. Bayangin cuman dapet
 30 uang berapa?. Tapi aku mikir aku carikan uang buat adikku sama kakakku
 31 semua. Sekarang khan kakakku SMP, adikku SMP. Aku aja dulu pingin sekolah
 32 SMP, suueer aku dulu pingin sekali sekolah SMP!. Kayak aku lulus sekolah
 33 khan, kok adikku liat adikku kok liat temen-temenku keliatane senang sekali
 34 dia masuk ke SMP. Aku bilang "Aku pingin masuk SMP"², nenekku bilang "Gak
 35 punya biaya"¹. Aku...aku masuk SMP terbuka, aku bilang "Berangkat jalan kaki
 36 aja gak papa"², nenekku bilang "Ehm...bilangin gak ada uang, gak ada apa kayak
 37 gini"¹. Ya udahlah, akhirnya aku gak sekolah. Tapi ya kayak gitu, terus
 38 begadang terus sampek malem. Iya aku begadang terus sampek malem,
 39 sampek kayak apa ya...istilaha aku dulu pernah ikut ngamen orkesan. Trus
 40 akhirnya kakakku nyanyi juga. Tapi kalau aku nyanyi yo...aku udah naik
 41 panggung itu...naik panggung itu aku mesti kayak ngepil dulu kayak gitu. Aku
 mesti naik panggung ngepil dulu nanti turun itu ngepil lagi. Habis ngepil kalau

¹ : Nenek Rita

² : Rita

- 1 udah turun langsung minum sama temen-temen. Aku gak punya temen
2 perempuan. Aku dulu nu...a...kal sekali. Gak ada yang boleh perempuan itu
3 deket sama aku gak boleh! Ada satu perempuan yang ibunya itu baik
4 sama aku. Dia itu istilaha tahu...tahu aku. Ana'e main-main sama aku dibiarin
5 gitu.
6
7 P :Lho siapa yang gak ngebolehkan?
8 R :Orangtuanya dia. Kayak dia itu apa...aku, aku gak papa, aku dari dulu
9 itu gak...gak...apa ya...gak bisa gaul sama perempuan-perempuan. Aku gaulku
10 sama laki-laki. Pake baju itu, mana aku pake baju yang kayak segini (baju
11 berleengan pendek) gak pernah. Pake baju ya segini...ya kayak gini-gini. Jadine
12 ya wis emboh, pake...pake apa...tapi aku gak pernah pakai...pakai apa...istilaha
13 pake baju yang kayak...kayak di Surabaya gitu.
14
15 P :Kayak cewek?
16 R :Poko'e segini-segini. Kaos-kaos gitu tapi disobe'in kayak gitu.
17
18 P :Pil apa yang diminum dik Rita?
19 R :Ekstasi! Itu yang murah-murahan, itu temen-temen. Tapi dulu itu
20 pernah ya beli ineks waktu ineks masih Rp. 90.000,-
21
22 P :Apa itu Rp. 90.000,- ribu satu pocket?
23 R :Satu biji
24
25 P :O...
26 R :Satu biji buat 4 orang!
27
28 P :Seperempatan gitu. Trus yang ekstasi itu...itu belinya?
29 R :Satu pocketnya Rp. 5000,-
30
31 P :Itu isi?
32 R :Isi berapa? Aku...gak...gak...gak pernah...ini isi berapa tapi aku mesti
33 dapat dari anak-anak itu lima-lima.
34
35 P :lima?
36 R :Aku dapat dari anak-anak itu lima-lima.
37
38 P :Urunan biasae?
39 R :Aku gak pernah urunan gitu.
40
41 P :O...dikasih? Mesti ya?

- 1 R :Dikasih. Kalau ngamen sama temen-temen itu uangku tak kumpulin.
 2 Aku kasih ke nenekku gitu aku diem aja. Aku gak pernah ngomong-ngomong,
 3 poko'e itu yo wis itu pegangen. Aku gak pernah bilang kok itu darimana gitu
 4 gak pernah. Kayak aku sekarang yo sekarang yo sekarang "Woi lek koen
 5 ngapek...kongkon *ngondoh* cengkeh, wis cengkehe ditebas!"¹. Udah tau ditebas
 6 khan?
 7
- 8 P :Kayak dipotong gitu ya?
 9 R :Bukan. Itu bukan tebas namanya ha...ha...itu namanya opo yo...istilaha
 10 udah digusur. Kalau digusur itu...itu semua dipotong-potong dulu trus nanti
 11 diambil yang gedhe-gedhe trus apa...istilahnya dicangkul kayak gitu. Itu udah
 12 selesai, udah. Itu bisa buat apa itu, buat rumah ta...istilaha kalau ditebas,
 13 orang itu jadi...udah dibeli orang trus dia itu udah...ngunduhe...ngunduhe
 14 cengkehe iku mau wis mari, kayak gitu. Khan ada sisanya satu-satue kayak gitu
 15 udah, naik-naik. Aku dulu tahan.
 16
- 17 P :Rebutan?
 18 R :Enggak! Wong banyak...banyak tempetku banyak kok dulu. Udah
 19 gudangnya, udah perkebunan. Makanya kalau kena banjir, rumahku gak akan
 20 kena banjir.
 21
- 22 P :Kenapa?
 23 R :Karena rumahku banyak pohon, pohon-pohon itu banyak sekali. Pohon
 24 yang besar-besar kayak waru, singkong, jati khan besar.
 25
- 26 P :Dulu yang ekstasi itu sehari dik Rita ngabisi berapa?
 27 R :Kalau ekstasi itu, ya lima itu buat aku sendiri.
 28
- 29 P :Biasanya sehari? Jadi lima itu buat sehari?
 30 R :Lima buat sekali.
 31
- 32 P :O...jadi lima buat sekali sa' emplo'an gitu ya istilaha?
 33 R :Iya. Tapi aku gak pernah kok langsung tak telen. Paling dua tak makan
 34 udah yang tiga tak buat di air atau kopi.
 35
- 36 P :Sehari biasanya berapa...berapa maksudnya berapa kali minum gitu?
 37 R :Lima.
 38
- 39 P :Bukan lima biji, maksudnya berapa kali minum gitu?
 40 R :Satu.

¹ : Orang lain

Ngondoh : mengambil

- 1 P :O...satu kali. Satu kali cuman langsung lima biji itu ya?
- 2 R :Iya. Sama temen-temenku tapi, kalau gak sama temen-temenku aku di
3 rumah temen-temenku gak berani! Aku kalau istilaha berbuat dimarahi
4 nenekku. Aku makan yo, makan itu apa adanya. Aku dah masak gini trus
5 kakakku ngomel lagi "O...gini gak ada lauk!"¹. "Wis karepmu masa'o dhewe
6 panganen dhewe!"² gitu aku. Terus dia gak mau maem gitu. Enak wis aku
7 tinggal bilang nenekku "Dia gak mau makan gini...gini"² tapi ya aku yang
8 dimarahi. Aku dulu itu dikucilkan, aku minta uang segini gak boleh, minta uang
9 segini gak boleh! Aku dulu itu hidup sendiri, cari uang sendiri. Kalau aku dulu
10 sekolah, masih sekolah mungkin dibayari nenekku. Aku udah gak inget itu. Tapi
11 kalau aku ingetku dari kelas dua, kelas itu kelas sampek sekarang aku masih
12 inget. Aku ditiduri orang itu masih inget itu, itu apa tetanggaku. Istilahnya
13 apa...udah gak perawanlah gitu, iya aku tau. Taunya khan udah di Surabaya
14 sini, ya itu aku baru tau kalau udah gak perawan setelah ikut pelatihan-
15 pelatihan tentang seks.
- 16
- 17 P :Lho dulu terasa gak, maksudnya apa e...orang ini punya niat jahat
18 sama aku. Punya pikiran kayak gitu gak?
- 19 R :gak pernah! Pernah dulu itu sering beri aku uang, kayak uang Rp. 100,-
20 aku dulu kalau dikasih uang Rp. 100,- khan su...u...ka sekali, iya suuuukaaa
21 sekali, padahal khan kalau dibelikan cuman dapat jajan satu, tapi aku suka
22 sekali. Buat nabung, iya! Kayak Rp. 500,- gitu tak bagi sama adikku, iya! Sama
23 adikku...sama kakakku tapi kalau bilang "Aku gak ada uang, aku minta uang"
24 gitu tak kasi'i, iya! Aku gak jajan gak papa yang penting adikku jajan, jadi
25 sampek sekarang itu mesti meskipun kakakku sama adikku benci, aku tetep
26 sayang mereka. Sekarang memang dia benci sama aku, iya!
- 27
- 28 P :Kenapa benci?
- 29 R :Iya mereka jarang sekali kok ngomong sama aku, kayak aku pulang
30 trus dia apa ya...sapa aku kek secara baik gitu gak pernah.
- 31
- 32 P :Sampek sekarang ini?
- 33 R :Iya!
- 34
- 35 P :Lho kenapa?
- 36 R :Gak tau. Tapi emang kelairane kakak, adikku sama kelairane aku
37 emang beda. Adikku sama kakakku lahir di Kediri tapi aku sendiri lahir di
38 Sumatra, lahir di luar pulau.
- 39
- 40 P :Waktu itu apa...dalam rangka apa gitu ke Sumatra itu?

¹ : Kakak Rita

² : Rita

1 R :Merantau bapakku. Makanya aku sekarang disuruh kemanapun, aku
2 pergi, iya! Karena apa? Dari kecil itu aku udah disuruh nyeberang laut gitu,
3 kata orang itu semenjak kecil dia udah diajak merantau, makae basarnya suka
4 merantau gitu. Kalau aku disuruh kesini gitu, mesti dapat aku! Misale...istilahe
5 mbak...mbak Tria bilang "Rumahku sana Rit, ini alamat. Kamu kesanao" kesana
6 aku, tak cari! Mesti dapate aku, kalau aku gak dapet cuman dapat rumahe
7 sini...sini...sini aku telfon "Mbak aku sekarang ada disini, rumahmu mana?" gitu,
8 aku mesti kayak gitu. Cari rumahe temenku di Malang gitu oke tak cari, kayak
9 gitu, mesti dapet kayak gitu! Wis mangkane aku itu capek jalan...jalan gitu.

10
11 P :Trus ini dik kembali lagi, khan dulu itu katanya dik Rita karena gak
12 dibolehin lanjutan ke SMP makanya jadi nakal ya?

13 R :Iya sih! Kalau aku nakal emang udah dari kelas 5 SD!

14
15 P :Kelas SD itu?

16 R :Kelas 5 mau naik kelas 6 itu aku udah ngamen kayak gitu. Ngamen di
17 jalan-jalan gitu. Akhirnya ketahuan bapakku karena ngamen di rumah
18 bapakku. Ya! Itu aku jadi tau bapakku, trus aku bilang sama nenek, sama
19 saudara-saudaraku. Kakakku sama adikku kalau aku ngomong itu mesti
20 muuaraah-marah gitu. Adikku itu mana manggil aku mbak gitu, gak pernah!
21 Dia panggil aku ya nama aku, dia gak mau panggil aku kakak. Dia bilang aku
22 bukan kakaknya.

23
24 P :O...pernah bilang gitu?

25 R :Pernah, sering dia bilang kayak gitu! Adikku sama nenekku itu bilang
26 gitu biarlah, kakakku bilang kayak gitu tak biar no. Kayak kemarin itu, lebaran
27 itu aku pulang bawa baju 7 ya, 7 trus aku beli lagi di pasar sana, di pasarku
28 sana aku beli 2 lagi. Aku bawa balik baju pulang kesini cuman 2, yang lain
29 diminta kakakku 1, adikku 1, 2 sama kaosnya. Diminta bulikku 1, aku itu apa ya
30 inget lebaran. Aku dulu lebaran itu gak pernah pegang...gak pernah pegang
31 baju baru, jadinya sekarang itu aku bangga. Bajuku sekarang harganya
32 segini...segini tak kasih tau! Aku baju baru kemarin itu ya dibeli'in kayak
33 istilahnya temen akrabkulah, cowok itu, ya seneng...semua beli'in baju aku.
34 Satunya "Ayo pergi ke JMP" dia pilihin baju aku, aku pilihin baju dia. Yang
35 beli'in apa istilahe yang berjilbab itu 4, 4 itu yang harganya itu cuman Rp.
36 175.000,- yo atau Rp. 175.000,- kebawah. Yang lain Rp. 100.000,- ke atas.
37 Kalau masalah kaos-kaos murah-murahan Rp. 29.000,- atau Rp. 20.000,- gitu.
38 Kaos-kaos itu murah-murah. Aku beli sendiri cuma 2 habis Rp. 450.000. Trus
39 harganya itu masih ditawar. Belanjanya banyak, jadinya aku pulang itu paling
40 bawa 2 dos be'e itu. Aku berangkat itu bawa itu barusan bawa banyak gitu.

41
42 P :Trus dik, ini dik Rita digituin itu sama tetangganya dik Rita ya?

43 R :Tetangga juga tetangga ya tapi agak jauh. Kayak disini di gang depan
44 itu.

- 1 P :Itu waktu dik Rita kelas piro?
 2 R :Kelas 2 SD.
 3
 4 P :O...kelas 2 SD?
 5 R : (mengangguk)
 6
 7 P :Mmm
 8 R :Kalau inget itu...makanya kalau di rumah itu gak krasanlah istilahnya
 9 muuangkeel sekali!!
 10
 11 P :Kenapa, ya gara-gara itu?
 12 R :Yo wis gara-gara...wis poko'e inget terus masa laluku dulu di...kaya'...di
 13 kebun gini. Trus siang malem wis gak tau siang gak tau malem masak trus
 14 mesti aku, kayak hidup sara (soro) itu mesti aku, kayak apa istilahe ehmmm
 15 minta apa...aku minta ini gak pernah dikasih kayak gitu, aku yang kayak gitu.
 16 Aku pegang uang, adikku minta uang, oke tak kasih, gitu. Dia minta 'Ayo beli
 17 ini' oke tak kasih, tapi kenapa dia itu gak pernah ngertiin aku gitu se. sampai
 18 sekarang pun dia ngaku njaluk dhuwi'e *rong puluh*, oke tak kasih kayak gitu.
 19 Aku diem aja tak liatin aja.
 20
 21 P :Gini dik Rita aku mau e..apa minta cerita yang waktu pengalamannya
 22 dik Rita yang kelas dua SD ya, gak papa?
 23 R :Iya.
 24
 25 P :Itu yak apa dik Rita ceritanya?
 26 R :Waktu itu khan ti...i..ap hari khan aku dikasih istilahnya dikasih uang
 27 khan dikasih uang Rp. 300,- atau Rp. 500,- gitu?
 28
 29 P :Tiap hari ya?
 30 R :He-em tiap hari. Terus aku tuh disuruh ke situ, diajak main, "Ayo"¹.
 31 Aku gak tau dulu kayak gitu, trus e...apa 3 hari lagi dikasih uang Rp. 300,- lagi
 32 suruh beli jajan suruh kembali lagi ke situ. Aku ho no co ro ko (huruf Jawa)
 33 itu ya ho no co ro ko itu tau pinter sekali itu aku. Kalau disuruh...opo...ho no co
 34 ro ko minta hurufe apa, tapi kalau suruh ngarti'in aku gak bisa, gitu. Sekarang
 35 agak susah itu kalau dulu aku pinter sekali itu.
 36
 37 P :Kalau nulis bisa ya? Kalau nulis lancar ya?
 38 R :Nulis? Ho gitu, no gitu, bisa lancar sekali. Kayak ngarti'in? Oke aku
 39 dulu bahasa inggris aku dapet segini, mat segini, dapet segini. Mat, bahasa
 40 inggris, bahasa daerah berapa ya?

¹ : Pelaku

- 1 P :Berapa?
 2 R :Aku bahasa jawa mesti 80 ke atas, tapi kalau...pernah dapet 70 yo.
 3
 4 P :Kalau mat?
 5 R :Mat dapet 80. nanti itunya cuman 8,5 atau sekitar 9,5 atau kalau gak
 6 gitu 7,5 kayak gitu.
 7
 8 P :Pernah dapet ranking?
 9 R :Kalau ranking tempetku gak pernah dapet ranking kok. Barangkali
 10 cuman nilainya lebih tinggi kayak gitu. Trus kalau masalah peringkat itu kayak
 11 peringkat I, II, III.
 12
 13 P :Oh ya peringkat berapa?
 14 R :Kalau peringkat itu aku gak pernah peringkat 1 sampai 3. tapi kalau
 15 kakakku peringkat 1 terus. Peringkat 1, 2, 1, 2 gitu terus. Adikku pernah
 16 kemarin, adikku khan sekolah terbuka, dia itu kalau sekolah terbuka, dia dulu
 17 waktu kelas...kelas SD itu gak pernah dapet ranking. Tapi dia semenjak SMP,
 18 karena kemauan dia sendiri, dia dapet peringkat 1 gitu, peringkat 2. aku
 19 bangga, mangkanya dia makanya dia tak...tak...suruh teruskan gitu.
 20
 21 P :Peringkat dulu itu mesti di tulis sampai 10 ya?
 22 R :Aku dulu mesti dapet 4, 5 kayak gitu. Aku pernah dapet peringkat itu
 23 ditulis 59.
 24
 25 P :Kelas berapa itu?
 26 R :Kelas berapa ya? Gak tau, kelas lima. Aku nuuakal sekali itu, iya!
 27 Guruku aja ndidik aku udah *spaneng*, udah apa ya...udah buat judreklah. "Wis
 28 pak *ngasoh* ae pak!"¹ kayak gitu lho. "Ah mbudrek-mbudre!"¹, nu...u..a..kal dulu
 29 itu! Kelas 6 itu wis rodok-rodok opo yo istilahe insyafilah. Aku emang kelas 6
 30 itu gak pernah tidur.
 31
 32 P :Gak pernah tidur di rumah?
 33 R :Blas!
 34
 35 P :Tidur di luar?
 36 R :Iya jalan-jalan itu. Lulus sekolah aku masih tidur di luar, iya! Sampek
 37 adiknya mamaku itu cari aku sampek...e...sampek aku dimu...u...arahi gitu.
 38 Mukuli aku silahkan, aku gak akan terasa wong aku udah kena minum. Gak aku
 39 mungkin terasa aku. Tapi besoknya baru terasa sakitnya, "Kemarin kenapa?"¹
 40 kayak gitu.

¹ : Rita

Spaneng : merasa seakan-akan pikiran terisi penuh.

Ngasoh : istirahat

- 1 P :Trus kembali cerita yang tadi itu yok opo dik?
 2 R :Yo wis koyok tiap...tiap kali opo? Istilahe 3 kali sehari dia itu kasih
 3 uang aku terus dia...opo...dia genggam aku gitu. Dia masuk ngajak aku ke kamar
 4 ya kayak gitu.
 5
 6 P :Berapa kali dik?
 7 R :Ya...wis gak isa dihitunglah! Wis aku gak mau inget lagi, wis gak isa
 8 dihitung! Trus aku tahunya itu ya di Bangunsari ini kalau ternyata kayak gitu
 9 itu, itu biadab!! Aku baru tau ya baru disini ini! Jadinya aku istilahnya dibilang
 10 gak perawan ya taunya dari sini gitu lho. Aku dulu emang pernah pacaran ma
 11 anak angkatan. Dia anak Kediri juga sekarang dia layar ke Jakarta.
 12
 13 P :Dulu dik Rita berusaha nglawan gak?
 14 R :Enggak! Aku orangnya gak pernah nglawan kok. Aku gak...gak...pernah,
 15 makanya aku dulu istilahe 'apa sih kayak gitu' aku gitu, wong aku masih kecil
 16 aku gak tau kok, aku gitu. Terus aku...gak tau kok suruh pegang-pegang penis,
 17 ya wis tak pegangi kayak gitu! Tapi aku sekarang udah inget-inget yang dulu-
 18 dulu itu udah malu kayak gitu! Gawe opo aku biyen koyok ngene, perawanku tak
 19 dol ae payu 4 juta kayak gitu, iya aku di sini kayak gitu! Kadang-kadang ngunu
 20 aku sama pacarku sendiri males kayak gitu-gituan, ah...kayak
 21 gini...gini...ah...bilang jorok-jorok gitu. Sering aku bilang jorok-jorok gitu.
 22 "Jancok!" gitu wis sering! Di depan pacar sendiri kayak gitu.
 23
 24 P :Trus kok bisa, maksudnya apa ya...apa gak ada istrinya waktu itu?
 25 R :Istrinya gak pernah dirumah, makanya panggil aku. Kalau istrinya
 26 dirumah dia gak pernah panggil aku. Kalau istrinya gak dirumah dia selalu
 27 panggil aku, kayak gitu. Makae temen-temenku bilang aku itu anaknya dia
 28 kayak gitu, padahal aku bukan anaknya dia! Aku dulu sekolah gak pernah dapet
 29 uang uang saku. Makanya kalau aku dapet duit itu o...tak belikan jajan kayak
 30 gitu. Waktu aku ngamen gitu dapet berapa gitu tak bagi 2, biasae Rp. 2000,-
 31 an gitu.
 32
 33 P :Prasaannya dik Rita waktu digituin gimana dik?
 34 R :Aku dulu ya...gak pernah ngrasa koyok opo yo...koyok weh aku
 35 diperkosa, gak pernah aku karena aku khan gak tau! Aku ngrasa kayak malu
 36 trus ngrasa istilahe berdosa sekali kenapa apa...pacarku gak...pacarku sendiri
 37 gak tak kasih perawanku, kenapa harus orang yang mengambil keperawananku.
 38 Ya itu aku sekarang udah apa istilahe...pikiranku itu kayak gitu! Makae aku
 39 dulu ngepil, trus masuk ke wisma. Iyo...aku wis gak perawan gawe opo ngunu
 40 lho!
 41
 42 P :Jadinya dik Rita taunya setelah di wisma? Setelah dik Rita masuk
 43 wisma?

- 1 R :Bukan! Setelah aku di wisma sini aja, disini kayak pelatihan kayak
2 gitu. Aku dulu kayak gini...gini kayak gitu. Aku baru kayak...pikiranku itu kayak
3 apa ya opo istilaha mikirlah, berarti aku dulu udah gak perawan. Terus waktu
4 aku e...tidur sama pacar aku dia bilang "Kamu kok kamu kok udah gak perawan,
5 siapa yang ambil keperawananmu?"¹, "Lho aku gak pernah tidur sama orang
6 lain, sumpah!"². akhirnya dia "Masak se?"¹, tapi aku udah mikir udah dari situ,
7 aku mau ngomong sama dia itu gak bisa gitu lho.
8
- 9 P :Sampek sekarang yo?
10 R :sampek sekarang.
11
- 12 P :Lho itu apa...dik Rita udah kerja di Wisma belum waktu tidur sama
13 pacar dik Rita?
14 R :Belum
15
- 16 P :O...belum ya?
17 R :Dia pun gak tau kalau aku kerja begituan. Aku diem aja!
18
- 19 P :Ehm jadi setelah...setelah dik Rita tau, akhirnya karena frustasi itu
20 ya? Karena kecewa itu ya?
21 R :Iya!
22
- 23 P :Lalu perasaane dik Rita setelah tau 'o...aku wis gak perawan' waktu itu
24 yak apa?
25 R :Opo istilaha kalau mangkel itu ada ya! Opo...aku itu kalau pulang itu
26 ingin...ingin sekali kayak opo istilaha...hu...u...bunuh dia gitu lho!! Aku ingin
27 sekali! Kenapa aku dulu...aku dulu jantan sekarang aku kok lemah! Aku dulu opo
28 pikiranku koyok opo istilaha aku tuh kayak laki-laki, aku gak pernah takut
29 sama setan, gak pernah takut sama apa, iya! Jadi aku disuruh ke kebun
30 malem-malem oke aku berangkat. Disuruh naik kelapa oke naik kelapa aku!
31
- 32 P :Pinter manjat?
33 R :Iya, naik kelapa wis sampek atas kayak gitu. Habis itu aku
34 wis...uh...uh...kalau aku pulang...kayak kemarin itu aku pulang lebaran mal...e...s
35 sekali aku main. Baju baru itu lho tak pakai di rumah thok! Aku gak keluar ke
36 tetangga-tetangga gak pernah. Udah lebaran kemarin thok lho aku gak ke
37 rumah tetangga males aku. "Rita kamu gak mau main ke sana?"¹, "Males!"²
38
- 39 P :Terus sebelum itu belum pernah ya, sebelum dik Rita kelas 2, juga
40 pernah disakiti gitu?
41 R :Belum.

¹ : Pacar Rita

² : Rita

- 1 P :Terus habis gitu apa pendapatnya dik Rita tentang dik Rita sendiri?
 2 R :Maksudnya?
 3
 4 P :Iya pendapatnya dik Rita, misale aku iki wonge koyok ngene mbak,
 5 koyok ngene...ngene?
 6 R :Kalau pendapatku sih aku wonge koyok opo ya...suka, suka bercanda,
 7 suka goda anak kecil. Aku su..a..yang sekali sama anak kecil, makae kalau apa
 8 yo istilahe ada orang buang anak kecil, hatiku itu mu..a..ngkel sekali. Kenapa
 9 kok dibuang, kasih ke aku aja aku mau, gitu! Aku itu orange itu seneng sama
 10 anak kecil kayak gitu. Kayak aku itu jarang lho benci sama orang itu jarang.
 11 Tapi kalau aku udah marah, dia udah marah-marah sama aku, aku gak terima,
 12 aku marah lebih dari orang-orang itu kayak gitu!
 13
 14 P :Trus setelah marah itu redanya setelah berapa hari atau tetep
 15 dendam?
 16 R :Marah!, gak habis marah sudah ya sudah, nanti besok udah akur lagi
 17 poko'nya jangan sampai buat aku marah terus-terus gitu, aku pasti marahnya.
 18
 19 P :Dik Rita pernah gak maksudnya setelah dik Rita tau ternyata aku dulu
 20 disakiti sama orang itu, sama tetanggaku itu...
 21 R :Iya!
 22
 23 P :Terus dik Rita ngrasa trauma gak? Dik Rita tau trauma ya? Trauma
 24 itu menyakitkan gitu lho...sangat menyakitkan!
 25 R :Sakit sekali aku itu dulu! Sekarang ae ini aku kalau udah inget dia
 26 udah kayak...uh... (sambil memeragakan seolah tangannya memukul)
 27 ingin...kayak dendam membara gitu. Sampek kemaren itu lho aku gak bisa tidur
 28 gara-gara inget-inget, kemaren itu aku pulang.
 29
 30 P :Kemaren?
 31 R :Iya lebaran kemaren aku liat dia. Dia udah tua kok, gak tau mungkin
 32 satu tahun lagi dia udah mati, biarin dia mati!
 33
 34 P :Aku paling gak seneng liat orang-orang kayak gitu!
 35 R :Iya! Apalagi merkosa anak sendiri!
 36
 37 P :Oh iya? Orang itu?
 38 R :Bukan, bukan orang itu. Ada orang tempetku, hamili anak sendiri.
 39 Habis anak lahir, dihamili lagi.
 40
 41 P :Ibunya yak apa?
 42 R :Udah cerai.
 43
 44 P :Orang yang dik Rita critai cuman pak Jimmy aja?

- 1 R :Iya. Ibuku pun gak pernah ibuku. Ibuku opo yo orange keras. Apalagi
2 dia itu gak pernah ngerti'in aku, makanya aku itu nanggepi ibuku sekali cukup.
3 Dia itu gak pernah ngerti'in aku, yo dari kecil aku hidup soro tapi ibuku gak
4 pernah ngerti!
- 5
- 6 P :Gak pernah peduli gitu ta?
- 7 R :Iya. Ibuku sayangnya ke adikku, ke adikku sama kakakku. Karena apa?
8 Adikku sama kakakku itu lemah. Aku orangnya paling keras, paling...paling
9 tegarlah. Meskipun aku dimarahi emak
- 10
- 11 P :Hubungan dik Rita sama ibu gimana?
- 12 R :Kadang-kadang kayak musuh, sering sekali bertengkar!
- 13
- 14 P :O...sering?masalah apa yang sering muncul?
- 15 R :Masalaha sepele! Ngomong kayak istilahe salah ngomong kayak gitu,
16 marah sudah dia itu!
- 17
- 18 P :Masalah kecil pun bisa buat tengkar ya?
- 19 R :Iya!
- 20
- 21 P :Trus reaksinya pak Jimmy waktu dicerita'in dik Rita yak apa?
- 22 R :Wis kayak yak apa gitu, makanya dia baik sama aku.
- 23
- 24 P :Peduli gak?
- 25 R :Iya.
- 26
- 27 P :Ada pertolongan dari pak Jimmy?
- 28 R :He-em
- 29
- 30 P :Berubah gak pak Jimmy setelah dicerita'in dik Rita?
- 31 R :Iya berubah.
- 32
- 33 P :Berubahnya yak apa? Tambah perhatian gitu?
- 34 R :Kalau perhatian sih perhatian ya. Dia itu dulu sama aku sih gak pernah
35 bentak, ya sekarang itu bentak dia (sambil tersenyum).
- 36
- 37 P :Ha...ha...mungkin karena apa...e...semakin kenal mungkin khan udah
38 deket tho! (Terdengar suara teriakan seorang anak kecil yang menangis)
- 39
- 40 P :Ini Shinta (anak pak Jimmy) ini?
- 41 R :Iya.
- 42
- 43 P :Trus ada pertolongan gak dari pak Jimmy?
- 44 R :Iya kasih-kasih nasehat, kayak gini...gini kayak gitu. Masio aku tidur
45 sama pacarku gitu aku cerita sama pak Jimmy. Poko'nya semua aku critain.

- 1 P :Jadi dik Rita ini terbuka ya sama pak Jimmy?
 2 R :Terbuka.
 3
 4 P :Trus pesen-pesennya pak Jimmy gimana?
 5 R :Yo wis hati-hatilah!
 6
 7 P :Hati-hati sama orang lain ya?
 8 R :He-eh. Orang Surabaya itu kalau ngrayu bohongan
 9
 10 P :Rayuan terminal!
 11 R :Iya. Ha...ha...
 12
 13 P :Waktu...kalau misalnya dik Rita inget-inget e...peristiwa menyakitkan
 14 itu pasti khan pernah ya? Itu yok opo? Maksudnya otot-ototnya dik Rita iso
 15 menegang gitu yo?
 16 R :Kalau kayak gitu sih sering, sering sekali! Apalagi kalau aku inget
 17 waktu aku pernah bertengkar sama tetangga aku. Dulu dia pernah bilang kalau
 18 aku istilaha koyok pelacurlah! Aku langsung tampar dia. Aku gak peduli dia
 19 orangtua, aku langsung tampar dia! Aku kalau sekali mukul, mukul. Sekali
 20 pegang pisau, pegang pisau! Iniku pernah dikena'i pisau (sambil menunjuk
 21 bekas luka di tangannya). Ini, masih keliatan ya?
 22
 23 P :O iya.
 24 R :Iya gitu aku.
 25
 26 P :Tapi untuk kejadian itu dik, waktu kelas dua, itu yok opo? Otot-otot
 27 dik Rita tegang gak?
 28 R :Aku itu naruh dendam gitu lho! Gak pernah liat rumahnya, liat
 29 mukanya aku gak pernah. Males aku kalau liat mukanya itu aku dah wu...u...h...!!
 30 kayak gitu!
 31
 32 P :Kalau misalnya inget, kalau misalnya dik Rita inget kejadian itu yak
 33 apa? Jantungnya yok opo? Berdetak cepat dek...dek...gitu atau yok opo?
 34 R :Endak! Kalau jantungku udah ah...(sambil menarik nafas panjang)
 35 istilaha Cuma yak apa istilaha hu...u...kayak ingin...orang itu di depanku tak
 36 pukul kayak gitu aku! Iya kayak gitu.
 37
 38 P :Jadi jantung biasa atau berdetak cepat?
 39 R :Kalau jantung itu biasa aja ya, tapi kalau otot-otot, pikiranku itu udah
 40 penu...u...h sekali, udah pu...si...i...ng kayak gitu, iya kayak gitu aku kalau udah
 41 stress.
 42
 43 P :Trus ada perubahan jam tidur? Maksudnya kalau udah inget gitu jadi
 43 gak bisa tidur atau yak apa gitu?
 44 R :Kalau aku sering gak bisa tidur.

- 1 P :O...kenapa?
 2 R :Yo wis gak tau. Kadang aku inget adik aku. Dia sekarang sekolah
 3 masak dibiayai apa...istilaha apa...bibi aku sekarang gak mau apa biayai adik
 4 aku. Dia dulu bilang sekolah...sekolahnya adik aku itu dibantu dia tapi ternyata
 5 gak bantu kayak gitu. Adiknya mamaku itu akhirnya gak bantu jadi nenekku
 6 sendiri yang biayai. Aku itu...apa istilaha...e...apa...mikir ke rumahlah, misale
 7 adikku lek sekolah...adikku gak pernah sekolah pakai sanga, uang saku gitu gak
 8 pernah! Dia dikasih uang orang itu dia simpen gitu, dia taruh dicelengan gitu.
 9 Minta uangku Rp. 20.000,- dia bilang mau beli baju ternyata dia gak beli. Aku
 10 beli dia minta, uangnya dia masukin celengan. Aku crita nenekku dia bilang
 11 "wah paling yo dilebokno celengan, wong Tina!"¹.
 12
 13 P :O ...namanya Tina?
 14 R :(mengangguk) Jadi kalau pas lebaran...kakakku namanya Risma. Kalau
 15 adikku, adikku...opo istilaha...e...aku pulang yo atau kakakku pulang, gak pernah
 16 aku cuci baju sendiri, iya! Dia itu pandai sekali, tiap hari dia itu cuci bajuku.
 17 Nanti dia udah cuci baju, dia udah setrika, udah taruh dikamar dalam tas, tas
 18 pita, tas pita pergi itu. Trus dia nanti bilang kayak gini, kalau semua udah
 19 duduk gitu, makae nenekku itu sayang sekali sama dia soalnya dia itu kayak
 20 anak kecil "Eh tadi, wah ngganu lho klambine wis tak umbah lho, kambek tak
 21 setriko"². Gak pernah lho dia langsung bilang 'wah aku njaluk dhuwite ndang'
 22 kayak gitu gak pernah gitu. "Eh klambine mau wis tak umbah lho, wis tak
 23 dhekek nang...nang tas"², gitu artinya dah minta uang itu. Iya kakakku kasih
 24 Rp. 20.000,- aku kasih Rp. 20.000,-. Kalau gak gitu dia cu...u...ci aja tiap hari ae
 25 gitu. Nanti kalau aku dah mau pulang kayak gitu, dia bilang "Eh...anu nang aku
 26 njaluk dhuwite mang"², "Gawe opo?"³, "Gawe tuku rinso aku arep umbah-
 27 umbah"², kayak gitu. Gitu alasannya ada aja kalau mau minta uang. Dia juga
 28 cuci baju nenekku tiap hari kayak gitu, trus biasanya aku kasih Rp. 100.000,-
 29 atau Rp. 50.000,- kayak gitu. Kalau aku mau berangkat gitu mesti kasih uang
 30 dia kayak gitu. Istilaha nenekku tak kasih segini, adikku segini. Adikku sama
 31 nenekku jangan dijadikan satu kenenekku, nenekku itu orangnya apa istilaha
 32 gak bisa'an gitu lho. Mantune mangan gak ono lawuhe, dhuwi'e metu gawe tuku
 33 lawuh, padahal nenekku itu gak pernah makan enak kalau gak ada aku. Makae
 34 dulu itu aku makan sama sambel korek itu, tahu sambel korek?
 35
 36 P : (Menggeleng)
 37 R :Gak tau? Sambel korek itu sambel pake' bawang, pake' lombok, trus
 38 pake'...
 39
 40 P :Trasi?

¹ : Nenek Rita

² : Adik Rita

³ : Rita

- 1 R :Gak ada trasi. Cuman lombok, sama bawang putih, sama uyah, sama
2 micin, ah...wis marilah kayak gitu. Diulek erek...erek...erek trus dijeguri sego
3 jagung diulek wis mari dipangan.
4
- 5 P :Enak yo?
6 R :E...enak, kayak gitu. Aku dulu wis kayak makan itu enak sekali,
7 meskipun kayak gitu enak sekali. Tapi kalau sekarang kenapa ya istilahe makan
8 itu kalau gak selera gak mau makan wis. Meskipun di rumah dulu kayak gitu
9 aku, a...masak ngene dipangan dhewe, kayak gitu.
10
- 11 P :Ini Dik pernah gak waktu sebelum tidur mengingat-ingat pengalaman
12 kelas 2 SD itu?
13 R :Kalau inget aja iya, kalau aku inget! Sekarang itu aku inget-inget
14 pacarku, masa lalu sama dia. Nanti melencengnya ke rumah, ke yang dulu...yang
15 dulu...yang dulu. Kadang-kadang aku mikir aku biyen lapo yo nang Malaysia kok
16 muleh barang! Aku biyen lapo yo kok disikso nang Malaysia, kayak gitu trus
17 apa sudah aku inget trus, trus yo gitu ke...mesti masuknya ke...pengalaman
18 kelas 2.
19
20
- 21 P :Trus setelah itu bisa tidur gak?
22 R :Aku mikir-mikir kayak gitu lho, tidur...kayak kemarin, kemarin aku gak
23 bisa tidur, sampek jam 4 kalau gak salah, kayak gitu. Banyak sekali yang tak
24 pikirin. Aku pulang trus apa...adikku minta HP, padahal aku sendiri belum
25 pegang HP. Trus apa mau study toor, kayak apa...aku dulu yang gak bisa pergi-
26 pergi. Nah terus udah masuk lagi ke masa laluku, kayak gitu aku!
27
- 28 P :Bisa tidur?
29 R :Gak bisa! Kayak kemarin sampe' jam 4 itu. Aduh...(sambil menggeleng).
30 Aku kalau udah nginget-ninget kayak gitu udah gak bisa tidur. Tapi
31 kalau...kalau inget wah aku tadi pagi seneng rek ulang tahune koncoku,
32 ngene...ngene. Udah nyenyak sekali aku. Tapi kalau aku udah kena minuman
33 keras ya...di Surabaya sini lho, kalau aku dulu sering sekali minum. Aku dulu
34 e...poko'e mau nyanyi gitu ngepil dulu tapi kalau udah opo...udah...udah istilahe
35 udah...udah selesai nyanyinya trus trimo-trimo dhuwit. Wis dhuwite kekno aku
36 engkok, engkok lek aku wis nang omah. Trus aku dapet Rp. 75,- Rp. 300,- gitu.
37
- 38 P :Itu sekarang atau dulu?
39 R :Dulu waktu aku nakal-nakalnya, kelas berapa? Kelas 5. Kelas 5 aku
40 belum ikut nyanyi, kelas 6 aku sudah ikut nyanyi. Habis ke kebun, aku gak ada
41 capeknya. Baju itu lho kalau gak digini'in (sambil menunjuk celana Rita yang
42 ditekuk hingga lutut) males pake' aku. Klambi iku, "Iki lho Rit nggawe iki"¹, yo
43 wis tak gawe. Wis opo anane. Tapi nanti turun kayak gitu yo, turun kayak gitu,

¹ : Teman Rita

1 wis nggawe jaket. Jakete gak karu-karuan gitu. Nggawe klambi wis iki siji
 2 kencenge iki, iya! Aku dulu emang nu...a...kal sekali. Wis nyanyi iku aku memang
 3 suka sekali, trus ambe' ngombe-ngombe, pulang iku wis mabuk-mabuk kayak
 4 gitu! Tapi wis aku dulu pernah yo waktu aku di...opo yo...dimarahi bapakku,
 5 dimarahi bapakku aku dua kali. Dua kali dimarahi bapakku, aku minum, iya! Aku
 6 minum, aku minum itu sampe' mabuk. Wah nenekku itu sampe' nangis gak
 7 karuan. Itu baru-barusan ini. Kapan, kapan hari ya? Aku pulang, aku pulang
 8 dari...pulang dari mana? Dari Jawa Tengah dimarahi bapakku, lulusan SD,
 9 waktu aku lulusan SD dimarahi. Habis gitu aku wis minum-minum ae,
 10 sudahlah...jret! A...adalagi, diedarin...diedarin aku hamil disana.

11

12 P :Gosip?

13 R :He-eh gosip. Padahal aku ini apa orange males sama perempuan
 14 emange. Aku apa...mainku emang ma laki-laki tapi kalau aku nggodae, aku suka
 15 nggoda perempuan, aku orange kayak gitu. Makae dulu itu temen-temenku itu
 16 bilang "Koen iki tomboy Rit!"¹, iya sering bilang kayak gitu.

17

18 P :Lho dik Rita pernah dimarahi bapak untuk yang ke-2 kali? Jadi
 19 pernah yang pertama kali? Yang pertama ini pas waktu apa?

20 R :Yang pertama itu pas aku, ya itu pertama kali aku ketemu bapakku,
 21 kayak gitu dimarahi. Aku dulu per...bisa bantah ya wong aku nakal, tak bantah
 22 kayak "Apa kamu, gak apa gak pernah ngasih uang aku, gak pernah ngasih
 23 makan aku tapi kamu marah-marah sama aku!"². Tapi aku inget-inget kayak
 24 dulu itu mesti nangis, kayak gitu aku kalau inget bapakku mesti nangis.
 25 Kenapa? Dia itu, emang dia itu yang ninggal aku, dia itu yang...tapi khan dia itu
 26 gak mau kasih uang aku mulai dari aku kecil sampai sekarang. Makae aku
 27 sedih...sedih...sedihe dari situ tapi kok ya, apa istilaha mangkel, roso mangkel
 28 jek onoklah kayak gitu. Sayangnya emang sayang aku, tapi roso mangkel itu
 29 masih ada.

30

31 P :Dik Rita khan habis dimarahi ya? Trus seng kemarin dik Rita crita
 32 lho, dimarahi trus langsung pergi ke PT?

33 R :Belum itu. Itu...itu waktu aku dimarahi yang waktu aku baru pulang
 34 dari...mana ya? Aku...aku poko'nya habis dimarahi itu wis diam aja, wis nenekku
 35 nangis-nangis khan. Akhirnya aku emboh gak eroh!. Akhirnya besok sadar,
 36 besok sadar, aku berangkat lagi cari uang, cari uang, cari uang akhirnya pulang
 37 sampai 3 hari, 3 hari aku baru pulang. Aku wis berangkat gak bawa apa-apa
 38 aku. Aku ngamen itu di terminal!.

39

40 P :Bungurasih?

41 R :Bukan.

¹ : Teman Rita

² : Rita

- 1 P :Bukan, terminal apa?
 2 R :Di Kediri sana. Kayak terminal, trus rumah-rumah, rumah yang kaya-
 3 kaya gitu, trus toko-toko. Habis gitu tidur...tidur di pinggir terminal aku itu.
 4 *Pinggir...wis poko'e tidur, trus di bus-bus gitu aku tidurlah! Langsung masuk*
 5 trus tidur sudah di bus itu.
 6
 7 P :Trus langsung kok dik Rita punya pikiran ke PT itu? Critanya yak apa?
 8 R :Belum...belum kepikiran ke PT aku. Dulu waktu aku masih apa? Ke PT
 9 khan aku baru tahun berapa itu? tahun 2004. dulu itu masih tahun 2002, itu
 10 khan aku habis ngamen-ngamen. 2003 itu aku dapet...dapet uang berapa yo?
 11 Rp. 23.300,-
 12
 13 P :Wah masih inget?
 14 R :Inget! Aku masih inget, seinget-ingetnya. Temenku ngamen itu semua
 15 dapet Rp. 127.300,-. Iya, aku sama temanku dibagi jadi Rp. 23.300,-, aku
 16 masih inget. Khan banyak yang ngamen. Ada yang bawa itu apa ada yang bawa
 17 galon, galonnya minuman itu, trus ada yang bawa ocek-oceknya kayak apa?
 18
 19 P :Kayak kempyeng gitu?
 20 R :Tutupnya botol, nah iya! Dipaku, iya. Udah trus aku yang nyanyi-
 21 nyanyi trus temen-temenku bagi uang gitu. Kita gak pernah kok dapet uang Rp.
 22 100,- kita mesti dapetnya uang Rp. 500,- gitu. Jarang sekali Rp. 100,-
 23
 24 P :Baik yo orang Kediri?
 25 R :Iya jarang sekali. Koyok istilae e...pemikiran orang Kediri itu lebih
 26 baik diamalkan daripada di...apa istilae ada orang yang murko. Tau murko
 27 khan?
 28
 29 P :Tau, serakahkan?
 30 R :Iyo. 'Ah lapo aku ngeke'i wong ngene iki, wong aku ae gak dhuwe
 31 dhuwik kok!' Tapi pemikiranku gak gitu, aku saiki bayaran, anak kecil-kecil itu
 32 dah aku udah 'Wah aku mesti nuko'no iki rek'. Makae orang bilang gini
 33 "Nuko'no anakmu ta?"¹ kayak gitu.
 34
 35 P :Anak-anak kecil siapa? Ya anak ngamen-ngamen gitu?
 36 R :Ini anak kecil-kecil yang disini-sini (sekitar rumah Rita). Kalau anak
 37 yang ngamen itu kalau aku yang ngasih itu gak pernah ngasih uang, jarang
 38 ngasih uang. Pemulung-pemulung itu jarang ngasih uang. Tak Tanya "Udah
 39 makan belum bu?"², kalau bilang belum gitu "Ya udah ya bu, ini buat makan
 40 nanti"², tak gituin thok.

¹ : Tetangga Rita

² : Rita

- 1 P :Dikasih nasi bungkus gitu?
 2 R :Iya. Disini gak tau ya, disini kok, aku disini kok mikir koyok opo yo,
 3 istilaha aku ini koyok orang kaya gitu. Iya aku sekarang mikir aku ini sekarang
 4 kayak orang kaya, kayak gitu.
 5
 6 P :Trus ini dik, minta tolong dicritain waktu ke PT?
 7 R :Aku itu ke PT itu khan dari...dari pulang ke...khan aku dulu dari Jawa
 8 Tengah pulang, satu bulan pulang khan...
 9
 10 P :Di Jawa Tengah itu ngapain kerja?
 11 R :Ngamen!
 12
 13 P :O...jadi, jadi habis ngamen di jalan itu khan ya trus?
 14 R :Trus aku kerja di PT...eh kok PT, kerja di Bintoro musik, kayak
 15 peralatan musik gitu.
 16
 17 P :O...kerja di Bintoro musik, jadi SPG?
 18 R :Iya. Trus habis gitu di...apa? Aku pulang lagi, aku pulang lagi dikasih
 19 kayak...kayak apa...istilahnya snarnya...snarnya gitar kayak gitu. Trus "Ini buat
 20 apa?"¹, "Iya udahlah kamu kerja khan kerja barusan, jadi tak kasih ini sama
 21 ongkos pulang"². Aku dikasih uang Rp. 50.000,- sama snar gitar. Ternyata snar
 22 gitarnya itu bermanfaat kayak gitu. "Rit...rit ayo gawe mbenakno gitar, ayo
 23 digarap maringunu didol terus dhuwite dibagi wong loro"³. trus snarnya
 24 diganti, trus dapet uang Rp. 150.000,- tak bawa pulang. Bawa pulang, aku kok
 25 dim u...u...a...rahi lagi sama nenekku, akhirnya aku berangkat lagi ke situ. Aku
 26 satu bulan pulang bawa Rp. 150.000,- ya udah tak hamburinlah. Trus uangku
 27 masih sisa Rp. 25.000,- aku nggandol pake truk, trus ada lagi, opo sepur trus
 28 aku sampek Jawa Barat.
 29
 30 P :O...Jawa Barat?
 31 R :He-eh. Jawa Barat itu terminal apa se?
 32
 33 P :Gak tau?
 34 R :Aku udah gak inget itu terminale.
 35
 36 P :Jawa Barat kota apa gitu inget gak dik?
 37 R :Gak inget, kalau di Jawa Tengah keliatane masih inget aku...
 38
 39 P :Apa? Kota apa?
 40 R :Sebelumnya itu...sebelumnya itu lho...sebelumnya itu apa se namanya
 41 Wates ta apa gitu lho, habis apa se? Gak tau pokoknya hurufnya bawahnya
 42 ada tes-nya kayak gitu. Aku udah lama ya kayaknya. Pokoknya
 43 deketnya...deketnya apa? Deketnya Yogyakarta gitu.

¹ : Rita² : Pemilik toko³ : Teman Rita

- 1 P :O...ya di daerah Yogya situ? Maksudnya masih kota Yogya?
- 2 R :Iya masih kota Yogya. Itu Yogya itu khan sesudahnya Jawa Tengah
3 khan. Khan ada selamat...selamat tinggal, eh...selamat opo,
4 selamat...selamat...selamat jalan kota apa? Kota Jawa Timur, nanti kesannya
5 selamat, selamat datang kota Jawa Tengah eh apa Jawa Barat gitu. Trus
6 habis aku ngamen di Jawa Barat, aku itu tidurnya di terminal itu sama anak
7 laki-laki banyak. Trus aku pulang ke Kediri pas aku ngamen di Kediri gak
8 sengaja aku ngamen di rumahnya bapakku, aku dimarahi. Trus dimarahi
9 bapakku yo, akhirnya dia belum berangkat, dia tak sms dulu, dia tak sms, aku...
10
- 11 P : (menyahut), dia ini siapa maksudnya?
- 12 R :Pacarku yang mau layar (Pacar pertama Rita), nah tak sms. Aku ikut,
13 aku mau ke...khan aku sebelum, sebelum itu aku udah dikasih tau temenku
14 disini ada orang yang mau anter kamu ke PT kayak gitu. Ya udah aku minta
15 alamatnya, trus dia anter...anter aku khan si Anjar (calo) itu. Akhirnya aku
16 sama dia (pacar Rita) satu...satu kereta ke Jakarta. Satu hari satu malem
17 akhirnya aku sama dia. Di satu...satu...apa...satu gerombolan kayak gitu trus]
18 yang anter aku duduk di depan kayak gitu. Aku sama temen-temennya di
19 belakang kayak gitu. Akhirnya aku ke PT sana. Habis di PT aku inget lagi khan,
20 inget rumah aku pulang. Habis aku pulang aku diambil lagi ke PT sana, 2 hari
21 pulang diambil PT. Akhirnya ya sudah aku ke PT itu sampai 2...2...hari kalau gak
22 salah. Di PT 2 hari trus aku pulang, habis gitu dijemput lagi sama bilang "Kalau
23 kamu gak mau berangkat ke Malaysia, kamu tak...tak suruh ganti rugi satu
24 juta!"¹. Waduh! Dapet uang darimana, aku gitu khan! Khan nenekku udah gak
25 punya kayak gini. Akhirnya itu khan bibiku gak tau kalau aku mau kerja di
26 Malaysia, dia cari aku mungkin ingetnya aku kerja di Jakarta gitu. Trus aku
27 akhirnya ke PT sana, kembali ke PT, habis gitu aku meskipun gak krasan tak
28 krasan-krasanelah. Akhirnya temenku kok semakin banyak banyak banyak
29 kayak gitu, trus bisa hiburan kayak gitu, trus ya udahlah aku akhirnya berteman
30 sama mereka, akhirnya kita masak bareng kayak gitu. Habis masak bareng
31 trus...apa...habis masak bareng trus kita itu makan bareng. Trus kita lupa
32 sudah sama orang rumah. Trus kita berangkat ke Malaysia itu kita sueneng
33 sekali. Kita berangkat ke Malaysia bareng-bareng orang 6 kayak gitu. Suka
34 sekali! Di PT itu gak pernah dijahati sama orang PT, gak pernah. Aku itu
35 orangnya paling disayang sama orang PT, karena apa? Aku itu orangnya paling
36 keras kerja. Aku dari dulu apa masalah kerja itu keras sekali, meskipun apa
37 ngepel, nyapu, setengah jam gitu udah selesai semua, gitu! "Rit sini kamu
38 besok pagi ini, nanti bersihkan depan itu ya!"², "Iya"³. Nanti bosnya berangkat
39 udah selesai, kayak gitu aku. Kalau disuruh itu wis nang cek...cek...nang mari
40 nang wis kayak gitu.

¹ : Anjar (calo)

² : Pemilik PT

³ : Rita

- 1 P :O...jadi yang nyuruh dik Rita ke PT itu pacare dik Rita?
 2 R :Bukan. Aku sendiri. Aku sendiri trus apa aku tuh gak, gak apa
 3 pikiranku dulu itu kacau kayak gitu lho. Akhirnya aku ikut ke PT sana, trus aku
 4 pulang tapi dibawa lagi sama...apa istilaha yang bawa aku tadi, caloku (Anjar)
 5 itu tadi lho. Trus habis gitu dia rayu aku kayak gini...kayak gini. Besoknya kau
 6 berangkat lagi, dikasih uang berapa...Rp. 100.000,- kalau gak salah. Disana aku
 7 wis tak krasan-krasane kayak gitu, wis tak krasan-krasane. Akhirnya krasan
 8 khan banyak temene, akhirnya aku dapet panggilan, turun visa kayak gitu.
 9 Habis gitu turun visa udah trus aku tanda tangan lagi, *medical* lagi. Aku
 10 *medical* itu sampai 3 kali, 4 kali baru *fit* aku. Pertama kali *unfit* gara-gara
 11 narkoba kalau gak salah. Habis...habis gara-gara narkoba trus apa kayak
 12 disiniku kayak ada apa kayak sesek gitu lho!
 13
 14 P :Kayak asma gitu?
 15 R :Iya, sampek sekarang khan aku kayak asma gitu. Trus habis gitu
 16 *unfit*, *unfit* kedua, *unfit* kedua itu gara-gara aku gak mau makan, aku mogok
 17 makan khan. Habis gitu apa *unfit* ketiga itu narkobaku itu masih sedikit kayak
 18 gitu, belum...belum bersih betul kayak gitu lho. Istilaha koyok opo, koyok aku
 19 tuh koyok narkoba itu koyok opo yo istilaha aku dulu khan masih kecil udah
 20 minum gitu lho, pastinya khan koyok opo yo istilaha e...alkohol khan panas khan
 21 bisa membakar dalam tubuh kita kayak gitu. Akhirnya aku...aku dimarahi sama
 22 dokternya gini "Kamu itu masih kecil kayak gini...gini"¹. Habis gitu apa aku
 23 bilang "Ya sudahlah aku apa...aku pulang aja"², "Wis gak papa kamu tak kasih
 24 obat"¹. Aku dikasih obat trus obat maag, obat asma, trus apa? Yang kanker,
 25 eh kok kanker se...apa itu namanya, jantung lemah! Jantungku dulu sempet
 26 lemah. Aku kalau did u...u...a...a!!!! (dikaget) kayak itu udah marah-marah aku.
 27 Habis gitu trus keempat...keempat itu dua bulan, dua bulan sesudah maksude
 28 udah mau berangkat ke Malaysia itu aku *medical*, hasilnya *fit*. Akhirnya aku
 29 seneng khan, seneng akhirnya seminggu aku berangkat ke Malaysia. Ke
 30 Malaysia itu di *medical* lagi, *medical* lagi ternyata aku masih ada jantung lemah
 31 kayak gitu. Masih ada jantung lemah trus dokternya bilang gak papa, aku
 32 bisa...aku bisa apa bisa gak papa disitu kamu bisa tak tulis gak papa nanti kamu
 33 tak kasih apa disana ngomongnya awak itu khan kita, awak itu kamu kayak gitu.
 34 Dia bilang "Nanti awak tak kasih obat buat awak makan sehari"¹. Akhirnya
 35 habis gitu aku satu bulan, dua bulan itu disayang sekali sama majikan. Dua
 36 bulan disayang, habis gitu...habis gitu terus apa istilaha aku itu kayak dipukul.
 37 Istilaha kalau aku khan disuruh kerja atas sama bawah kayak gitu, bawah itu
 38 kerja kedai, kedai itu kayak warung, opo makanan tapi bu...e...sar sekali kayak
 39 minum-minuman keras kayak gitu. Trus diatas sana itu opo rumahnya khan,

¹ : Dokter

² : Rita

1 rumah dia kayak gitu. Trus akhirnya kok, aku kok dipukul, disiksa terus! Jam
 2 apa jam 02.00 WIB, jam 03.00 WIB itu disuruh bangun. Pokoknya kita tidur
 3 itu jam 24.00 WIB atau jam 23.00 WIB itu baru tutup kedainya kayak gitu.
 4 Aku gak kuatnya itu gara-gara aku kurang tidur pun aku kurang makan. Makan
 5 itu wis karep-karepmu, awakmu gak mangan yo wis karepmu kayak gitu disana.
 6 Wis poko'e gak tau diperhatikan, poko'e wayahe mangan lek kerjo yo kerjo gak
 7 oleh mangan kayak gitu. Akhirnya aku pindah ke agen khan, pindah ke agen itu
 8 aku minta pindah majikan. Akhirnya aku pindah majikan. Pindah majikan itu
 9 aku emang, emang opo yo koyok opo yo aku ini disayang, "Kamu itu orangnya
 10 keras ya anaknya kayak gini...kayak gini"¹. Habis gitu satu bulan, dua bulan,
 11 ketiga bulannya juga gitu, dipanggil, dimu...a...rah-marrah, dicaci maki. Nanti
 12 kalau udah apa udah makan apa makanan kalau majikan habis makan kalau itu
 13 masih sisa ya udah kamu makan, tapi kalau makanan itu gak sisa ya udah!

14

15 P :gak makan?

16 R :Gak makan, kayak gitu! Aku kayak gitu disana, disiksa! Aku, aku kalau
 17 di kamar mandi itu nangis. Tapi kalau makanan itu emang ditaruh di lemari es,
 18 tapi kalau kita makan itu dilihat dari kamera. Ada kamera atas khan, ya itu
 19 dilihat dari kamera. Kita makan ini dia tau khan ya udah dia marah-marrah "Ini
 20 tadi kok dimakan gini...gini!"², tapi dia ngomong cinanya kayak gitu. Habis gitu
 21 dia marah-marrah akhirnya aku bilang "Aku laper, ini tadi ada makanan"³, "Itu
 22 makanan di kulkas kemarin khan masih ada!"². Jadinya makanan yang 3 hari
 23 uang lalu, entah itu babi atau gak gitu gak lihat, kayak gitu. Jadinya aku dulu
 24 di Malaysia itu babi makan tiap hari, soalnya majikanku itu makannya babi tiap
 25 hari dia.

26

27 P :Bertahan berapa bulan dik?

28 R :Kalau bertahan sih aku di majikanku yang lama itu aku cuma tiga bulan
 29 ya, dimajikanku yang pertama. Kalau di majikanku yang kedua itu sampai satu
 30 tahun mungkin.

31

32 P :Trus yang pertama itu gajinya juga lancar atau?

33 R :Gak..gak dapat gaji aku itu. Kita khan, kita potong gaji khan aku
 34 masuk PT itu istilahnya potong gaji, potong gaji 5 bulan, potong gaji 5 bulan
 35 itu berarti Rp. 380.000,- wis poko'e Rp. 890.000,- itu dibagi 5...eh opo dikali 5
 36 gitu aja. Jadi berapa? Segitu ae potongane.

37

38 P :Trus itu yang kedua dik?

39 R :Yang kedua sama aku gak digaji.

¹ : Dokter Rita

² : Majikan

³ : Rita

- 1 P :Mulai dari awal bekerja ya?
- 2 R :He...eh orangnya bilang yang aku gak...opo yang mecahin inilah,
3 mecahin itulah. HPnya itu dimasuki apa dimasuki anaknya ke air khan, aku itu
4 gak tau. Nah pas aku cuci baju, aku kasih sabun khan, pas habis gitu tak
5 masu'in apa habis tak cuci-cuci trus tak masu'in mesin cuci trus tak...tak
6 keringin kayak gitu, habis gitu tak jemur. Lho kok ada HP? Aku bilang gitu.
7 Aku bilang ke Taci'e, katanya itu HP kamera, akhirnya aku itu suruh ganti.
8 Suruh ganti itu harganya kalau disana itu Rp. 780.000,- Kalau rupiahnya aku
9 gak tau, mungkin 2 jutaan lebih ya, kayak gitu. Trus habis gitu aku wis kok
10 lama-lama gak tahan aku kok dipukul kayak gini, kadang-kadang sini (sambil
11 menunjuk kaki) kalau gak sini, sini (sambil menunjuk lengannya). Habis itu aku
12 dipukul pake' pisau kayak gitu, tia...a...p hari dipukul. Cuci baju itu mesti
13 buanyak-banyak kayak gitu. Makan itu kalau ada makanan dikulkas, kalau
14 makan itu kelihatan gak...opo istilahe berkuah gak boleh di apa istilahe di...wis
15 tak angetilah, gak boleh! Diinepre disitu trus habis itu dikluarin, sebentar lagi
16 trus tak makan kayak gitu. Makae aku dulu itu kerja disana kurus kayak gitu.
17 Sekarang aku tambah gemuk, dulu aku kurus trus gemuk lagi kayak gitu aku.
18
- 19 P :O...ini dik mukulnya pake' apa biasanya selain pisau?
- 20 R :Pisau, wis pokoke semua yang ada didepan dia, dia buat mukul. Entah
21 itu kayu, kalau kayu itu disana jarang ya, kalau dibawah gitu aja pake' kayu.
22 Tapi kalau apa diatas kepala mukulnya pake' remote kalau gak remote itu pake'
23 kayunya kursi. Kayunya kursi itu khan adase kayak dilepas kayak gitu.
24
- 25 P :Trus pernah gak diganggu-ganggu majikan, kayak aku baca dikoran itu
26 ada yang apa...?
- 27 R :Diperkosa?
- 28
- 29 P :He-eh
- 30 R :Nah itu khan majikanku laki-laki itu gak istilahe kalau begitu itu ada
31 nafsunya ya, ada tapi kalau aku cuman bilang kayak gini "Ada kamera"¹ gitu
32 aja.
33
- 34 P :Tapi pernah sempet kayak digoda?
- 35 R :Kalau digoda sering.
36
- 37 P :Yak apa dik bentuk goda'annya?

¹ : Rita

1 R :Majikanku perempuan itu khan gak ada, kalau gak ada gitu "Rita *come*
 2 *here!*"¹ kalau udah *come here* aku disuruh naik, aku khan manggilnya bapak,
 3 *sir*. "Tolong ambilin ini masuk aja dalam kamar"¹. Oke kamar tak buka, dia
 4 tutup kamar! Aku bilang "*Sir*, saya mau turun saya tadi disuruh *mem*"² gak
 5 ngomong-ngomong, apa kayak cina gitu lho. Trus aku turun. Trus dia diem aja.
 6 Trus apa dia...dia buka pintu apa tangannya itu juga dibukain pintu ke aku
 7 kayak gitu. "Makasih, *sir*"² aku bilang gitu. Habis gitu kok apa agak lama...agak
 8 lama kok aku gak enak. Trus memnya itu, majikanku yang perempuan itu
 9 apa...istilahnya itu kayak cemburu gitu. Akhirnya aku dimu...u...a...rahi kayak
 10 gini kayak gini, aku gak dikasih makan satu hari. Sehari gak makan aku! Kadang
 11 kerja suruh nyuci baju kayak gini... kayak gini...kayak gini. Aku gak papa,
 12 rumahnya besar.

13

14 P :Cina ya?

15 R :Cina. Trus habis gitu apa aku di...apa...cuci baju itu khan ada bajunya
 16 koyak gitu, tau koyak?

17

18 P :Tau, berlubang?

19 R :Nah ada bajunya koyak gitu dia koyak, koyaknya udah lama dari dia
 20 trus dia bilang aku! "Ya udah gak papa"² aku bilang gitu aja "Ya nanti saya
 21 ganti"². Trus dia bilang "Ya kamu harus ganti!"³ trus dia buang itunya. Baju itu
 22 dibuang di kayak kayak sampah gitu. Trus aku ambil, aku cuci lagi trus aku
 23 simpen. Trus dia bilang "Eh bajuku mana?"³, tak ambil lagi kayak gitu. Dia
 24 kalau habis marah mesti gak inget kayak gitu. Akhirnya itu ambil trus habis
 25 tak ambil dia bilang, marah-maraha lagi "Rit kamu gak masak kayak
 26 gini...gini...gini!"³. Udah nanti kalau masak, masak gak cocok dipukuli sini (kaki).
 27 Piring dipukulin kesini (tubuh belakang) trus kayak apa...istilaha itu apa
 28 sapu...sapu yang panjang. Sapunya sana bukan sapu biasa, sapunya kayak sapu
 29 besi. Besi yang apa istilaha bukan yang besi-besi biasa kayak gitu. Disana apa
 30 sapunya itu istilaha antepelah.

31

32 P :Semuanya ya? Dua-duanya?

33 R :He-em. Makanya aku kok apa istilaha sama majikan yang perempuan
 34 itu istilahnya kayak benci kayak gitu lho. Tapi kalau sama anaknya itu paling
 35 "Kak sini kak sini"⁴ kayak gitu. Tapi kalau udah majikan perempuan datang
 36 udah gi...ni...(kembali memeragakan dengan tangan). Belanja itu udah habis,
 37 "*Mem* udah habis *Mem* uangnya"², "Habis? Kamu buat apa? Kamu buat makan
 38 ya?"³. Padahal aku gak habisin. Trus dia waktu aku udah lama gitu, dia udah
 39 mukul aku sampek apa sampek siniku (menunjuk kaki) merah sampe' apa sampe'
 40 siniku apa istilaha bengkak kayak gitu. Akhirnya apa aku kok gak tahan, tak

¹ : Majikan laki-laki

² : Rita

³ : Majikan perempuan

⁴ : Anak majikan

1 diemin dulu, tak diemin dulu trus siniku (kepala) dipukul, dipukul sampek apa
 2 sampek sini itu ada kayak apa benjolan kayak gitu. Akhirnya aku telfon
 3 *agency*, habis aku telfon *agency* "Ini gimana ini? Saya disini udah dipukul-
 4 dipukul terus, saya udah gak tahan!"¹ aku udah 3 kali, 3 kali itu telfon *agency*,
 5 aku udah ancam mau kabur!. Dia bilang "Tahan dululah disitu"², tahan aku
 6 tahan!. Trus 2 bulan lagi aku telfon "Tahanin dululah, tahanin"², aku tahanin.
 7 Habis gitu 3 kali aku telfon kok suruh tahanin terus. Aku bilang gini "Kalau
 8 aku disuruh tahanin terus aku mau kabur!"¹ aku bilang gitu. "Lho jangan! Kayak
 9 gini...gini"². aku gak peduli resikonya, aku gini terus aku gak tahan kayak gitu.
 10 Tetanggaku itu kasihan sekali dia sampek disetrika kayak gitu! Iya, sininya
 11 (menunjuk pinggang) trus kalau gak sininya dikasih apa istilahe kalau dia
 12 masak gak bener kayak gitu dia disirami air panas kayak gitu! Apalagi dia kalau
 13 numis gitu yo, numis trus gak cocok sama majikan gitu, trus dia langsung
 14 disiram air, kayak gitu dia kasihan sekali. Aku...aku itu gak terlalu tapi
 15 tetanggaku itu kasihan sekali, sampek pulang gitu *agency* tak critain kayak
 16 gini, dia gak percaya kayak gitu. Habis gitu aku pulang "Aku harus kabur!"¹,
 17 "Ya udahlah kamu kabur aja kesini gak papa, kamu keluar dari rumah, kamu
 18 naik taksi kamu kesini trus ke *agency*"². Habis di *agency*, majikanku mungkin
 19 cari-cari ya trus dia bawa polisi ke *agency* sana habis gitu majikanku bilang
 20 gini...gini. Aku dimarahi *agency* kayak gini...gini. "Kamu itu lho membalikkan
 21 fakta!"² istilahnya kayak gitu. Ini apa...*agency* yang apa majikanku itu bilang
 22 gini "Dia itu kabur gak bilang-bilang, iya khan!"³ trus aku bilang "Iya ta?"¹, aku
 23 cuman bilang gitu aja. Tapi ngomong cinanya sana itu. Habis gitu "Awak...awak
 24 betul ta? Awak...awak ngomong kayak gitu?"², "Gak saya gak pernah ngomong
 25 kayak gitu, saya gak pernah opo maksude saya gak pernah masukin laki-laki ke
 26 dalam rumah"¹. "Awak betul ta?"², "Saya betul!"¹ aku bilang gitu trus apa
 27 habis itu apa pergi ke belakang terus majikannya bilang "Kamu jangan pergi ke
 28 belakang, kamu disini aja!"³, dia ngomong apa ngomong melayu. "Awak disini
 29 aja, awak mau kemana? Kalau awak macem-macem awak tak bawa ke polisi!"³
 30 kayak gitu lho. "Mau bawa saya ta pak? Bawa aja, tapi saya mau kasih bukti!"¹
 31 saya bilang gitu. Tak kasih bukti disini (kepala) saya masih ada apa
 32 bekas...bekas apa...

33
 34 P :Pukulan?

35 R :pukulan kayak gitu. Semua masih ada bekas pukulan, kaki! Saya...saya
 36 gak peduli disitu *agency* laki-laki, aku gak peduli *agency*! Sampai mem Conny
 37 yang punya *agency* yang paling tinggi yang bayarin *agency* itu, dia sampek
 38 bilang gini "O...sampek kayak gini ya!"² kayak gitu. "Kamu ini minta...minta
 39 pembantu tapi malah kamu diginikan!"². Habis gitu aku ngasih tau kepalaku
 40 yang barusan dipukul itu "Ini...ini barusan dipukul barusan kemarin"¹ aku

¹ : Rita

² : Pihak *agency*

³ : Majikan

1 sambil nangis-nangis kayak gitu. Terus "Ha...mana...mana pernah aku mukul
2 kamu kayak gitu, aku gak pernah mukul kamu kayak gitu!"¹. "Kalau gak...gak ada
3 yang percaya ikut saya ta? khan ada kamera"² ada bukti kuat khan. Akhirnya
4 "Ya udah mari kita ambil...ambil itu kaset"³. Kasetnya kayak item gitu, tau
5 khan?
6

7 P :Iya kayak kaset video itu khan?

8 R :iya...iya. Nah itu aku dibuka kok aku kaget, o...ternyata semua tau ya
9 apa yang tak perbuat. Tapi dalam hatiku aku syukurlah *agency* bisa tau apa
10 yang dilakukan majikanku. Akhirnya 2,5 bulan kemudian di situ sudah ada
11 bukti kalau aku dipukul "O...ternyata kayak gini ya"⁴. Akhirnya *agency* opo
12 *agency* sama majikanku bertengkar "O...kamu kayak gini ya kayak gitu"⁴, dia
13 ngomong sama Cina opo istilaha cina campuran Malaysia kayak gitu. "Kakak
14 sini"⁵, anaknya itu gak mau ninggali aku, "Kakak, kakak, adik punya mainan
15 kemana?"⁵ istilahnya kayak gitu, dia kan ngomong bahasa Inggris "O...dibawah
16 dibawah kakak punya itu apa meja di dalam kamar"². Kamarku kecil sekali
17 kayak gini trus situ pintue.
18

19 P :E...jadi cuman cukup untuk satu kasur tok ya?

20 R :Iya lemarinya diatas gini nempel dinding, iya!
21

22 P :Terus ini perjuangan dik Rita terus sampek balik lagi ke Indonesia?

23 R :Habis gitu khan aku Khoris orang *agency* bilang gini "Kamu ada
24 sangunya?"¹, saya bilang "Saya gak punya uang pak, saya gak tau mau pulang
25 kemana. Saya gak tau mau ke rumahku"², saya bilang gitu. "Ya udahlah nanti
26 uang uang pesawat apa uang pesawat kamu udah punya ta?"¹, "Saya gak punya
27 uang pesawat pak, saya mungkin saya mau kok di penjara gak papa. Saya sudah
28 gak punya siapa-siapa lagi"² aku bilang gitu. Disitu masih ada majikanku disitu.
29 "Aku itu orangnya nakal pak suka masukin laki-laki ke dalam rumah"² tak
30 gituin, khan itu tadi aku bali'in fakta itu majikanku tadi. Habis gitu apa
31 majikanku "Kau itu gini...gini!"³ kalau disana itu bilang bilanganya apa "Kau ini
32 orangnya pantes kerja atas!"³. Tau kerja atas?
33

34 P :Gak!

35 R :Kerja atas itu maksudnya istilahnya suruh kerja kayak P⁵SK kayak
36 gitu. "Kamu itu pantesnya kerja atas!"
37

38 P :Itu siapa yang bilang?

¹ : Pihak *agency*

² : Rita

³ : Polisi

⁴ : Pihak *agency*

⁵ : Anak majikan

1 R :Majikanku! "Iya saya memang pantes kerja atas, saya memang suka
 2 masukin laki-laki ke dalam rumah!"¹ kayak gitu. "Khan ada kamera, buat apa
 3 kamera!"¹ kayak gitu aku. Wong aku yang penting gak pernah masukin laki-laki
 4 ke dalam rumah. Ada tamu, aku kalau gak ada mem, gak ada suk, aku gak
 5 pernah buka pintu, kayak gitu tok. Trus "Ya udah gak papa, kamu itu nanti
 6 kalau pulang hati-hati ya nanti biar dianterin mem ini"² jarene ngono. Khan ada
 7 *agency* di situ yang baik hati sama aku, aku disuruh tidur di rumah dia. Satu
 8 bulan aku tidur di rumah dia. Iya, aku kabur dari rumah majikanku satu bulan
 9 baru majikanku tau kalau aku di situ, trus bawa polisi itu. Habis gitu dia apa
 10 polisi itu kasih kasih aku uang saku, "Nak ini kamu tak kasih uang 50 ringgit"³,
 11 trus *agency* itu kasih...kasih aku 75 ringgit trus yang 50 ringgit dibuat apa
 12 beli visa beli apa istilahnya beli e...beli apanya beli tiket untuk pulang.
 13 Paspornya diminta trus dia bilang "Kamu naik pesawat terbang aja ya, aku
 14 kasihan sama kamu kalau kamu naik kapal laut"², kayak gitu. "Kamu ini
 15 paspor mu ndak mati kok"². Ya udah aku pulang, aku pulang habis gitu dari
 16 Jakarta itu aku pulang dari sana dari...dari Bandara itu aku dapet temen dia
 17 bilang "Lha itu temenmu, itu orang Kediri semua! Kamu gak usah takut itu ada
 18 temen banyak, itu orang Kediri semua!"² bilang gitu tipu aku trus aku "Iya
 19 ta?"¹, aku nangis sama *agency-agency* itu nangis lihat aku. Trus aku ditambah
 20 saku, sakuku khan tinggal 20,74 ringgit khan. 74 ringgit itu di...di...gak tau tak
 21 tukarno jadi berapa? Trus tak tambah lagi Rp. 20.000,- jadi satu juta enam
 22 ratus lima puluh ribu eh...satu juta lima ratus...eh...

23

24 P+R :Satu juta enam ratus lima puluh ribu rupiah!

25

26 R :Jadi segitu, akhirnya aku "Makasih ya mem ya"¹ trus nangis. "Kamu
 27 ati-ati ya, besok-besok kembali ke Malaysia lagi ya"², katae kayak gitu. Trus
 28 aku "Iya"¹, "Nanti tak carikan majikan yang baik"² dia bilang gitu. "Iya mem"¹
 29 aku bilang gitu. Habis gitu apa ada orang di bawah lihat aku ikut nangis juga
 30 kayak gitu. Khan aku disini masih kurus aku dulu masih kayak gini. Iya begitu
 31 aku pulang itu temen-temenku itu ngajak ketawa aku terus aku ketawa-ketawa
 32 kayak gitu. Trus mem yang anterin aku itu bawakan aku roti sama aqua buat
 33 makan aku diatas sana. Habis itu "Nanti kamu diatas sana dikasih makanan"²
 34 trus aku dikasih kotak makanan trus aku makan. Aku seneng banget trus di
 35 bandara Jakarta sini aku ketemu sama 4 anak itu tadi. Satunya dijemput
 36 bapaknya khan, trus dijemput bapaknya itu, bapaknya itu e...bilang gini
 37 "Temen-temenmu bawaen sekalian ajalah nanti motornya di carter"⁴ kayak
 38 gitu. Ya udah akhirnya empat-empatnya ini bareng semua. Jadi aku nganter
 39 aku kembali lagi kesini. Aku nganter ke Jawa Barat, habis di Jawa Barat ke
 40 Jawa Tengah. Habis di Jawa Tengah baru ke Jawa Timur. Ke Jawa Timur itu
 41 ke Malang sana, ke Malang habis gitu nyarter ke Jawa Timur itu Jawa Tengah

¹ : Rita

² : Pihak *agency*

³ : Polisi

⁴ : Orang lain

1 ke Jawa Timur kalau gak salah berapa itu Rp. 800.000,- kalau gak salah. Habis
 2 itu yo wis aku pulang, akhirnya sampek rumah itu semua di rumah itu nangis.
 3 Iya sampek kayak gitu aku. Trus aku habis itu aku besoknya itu tak kasih apa
 4 aku baru datang itu nenekku tak kasih, tak kasih uang Rp. 500.000,- trus
 5 nenekku bilang, besoknya gitu "Eh jedinge rusak nduk, aku arepe nggawe
 6 teras"¹, kayak gitu. Nah tak kasih, tak tambah lagi Rp. 200.000,- "Rit, mene
 7 isuk wis dadi"¹ kayak gitu. Aku marahi apa kayaknya kok apa bibiku yang
 8 sekarang tinggal sama nenekku itu gak enak sama aku waktu aku pulang dari
 9 Malaysia itu. Padahal udah tak beli'in, udah tak beli'in jajan trus tak beli'in apa
 10 ya kue basah, kue-kue trus bajunya dia kayak gitu, udah tak beli'in. trus habis
 11 itu apa malah adikku malah gak tak beli'in opo-opo kok gak seneng. Akhirnya
 12 aku cari ibuku ke sini ke Surabaya sini, itu aku nyampek sini.

13

14 P :Lho dik ini waktu dik Rita ke Malaysia tahun berapa dik?

15 R :Tahun 2004

16

17 P :Tahun 2004?

18 R :He-em, pulang tahun 2005.

19

20 P :O...jadi tahun kemarin ini ya? Bulan apa dik pulang ke sini?

21 R :Pulang ke sini bulan April tanggal 9. trus berangkat ke Malaysia
 22 Februari kalau gak salah.

23

24 P :Februari tahun 2004?

25 R :Iya. Malah dulu itu waduh aku inget-inget masa laluku waktu aku
 26 di...mana yo ngamen sama temen-temenku di mana itu sampek di...o, aku lihat
 27 bal-balan, lihat sepak bola. Lihat sepak bola itu khan aku naik, naik truk sama
 28 temen-temenku khan. Habis itu aku turun, nah pas bentrok-bentro'an itu
 29 istilaha pukul-pukulan kayak gitu istilaha trus kita menang trus sana kalah
 30 kayak gitu. Trus sana kalah trus kita bertengkar kayak gitu. Aku pulang
 31 duluan sama temen-temenku, akhirnya kita kalah. Akhirnya kita pulang itu
 32 jalan, itu soro sekali aku, ya Auwloh. Aku pulang dari rumah itu kakiku sakit
 33 semua.

34

35 P :Njarem-njarem gitu ya?

36 R :Iya, wong ju...u...a...uh sekali! Sampek satu hari baru sampek rumah.
 37 Sekarang khan sepak bolanya jam 7 selesai khan. Trus habis jam 7 itu sudah
 38 ada *owner* kayak gitu, trus itu jam 7 kita pulang. Besok pagi jam 8 baru
 39 sampek rumah.

40

41 P :Itu pengalaman berkesan atau justru menyedihkan waktu itu?

42 R :Ah...aku senang sekali waktu itu! Aku kalau inget itu lucu sekali!

¹ : Nenek Rita

- 1 P :Berkesan ya?
- 2 R :He-eh (Rita melanjutkan cerita dengan semangat). "Aduh rasae aku
3 laper rek!"¹ kayak gitu. Trus ada "ada somay rek!"¹ trus beli somay semua
4 kayak gitu! Su...u...e...neng sekali aku inget itu, ya Allah. Itu barusan itu, aku
5 baru pulang dari mana ya dari Jawa Barat kalau gak salah. Itu aku lihat apa
6 diajak lihat sepak bola, trus okelah aku kayak gitu.
- 7
- 8 P :Temennya dik Rita dulu banyak?
- 9 R :Banyak tapi laki-laki semua.
- 10
- 11 P :Laki semua?
- 12 R :Iya! Jarang sekali aku punya temen perempuan.
- 13
- 14 P :Trus dik Rita punya sahabat? Temen seng paling dekat?
- 15 R :Ada perempuan satu. Dia juga tomboy juga dia. Dia gak mau namanya
16 gaul sama perempuan.
- 17
- 18 P :Sama ya?
- 19 R :Sama kayak aku dia. Kalau dia cerita "Ya aku kok suka sama laki-laki
20 itu"² kayak gitu. "O...jadi kamu sudah...sudah memasuki perempuan kamu ya"¹
21 aku bilang gitu. Jadinya kita sering ketawa bareng-bareng kayak gitu.
22 Benernya yang tak bilang tadi ibunya dia yang baik sama aku, dia temen
23 akrabku dari kecil sampek sekarang. Sampek sekarangpun kalau aku pulang dia
24 gini "Hai Rit, I love u!"² (suara Rita meninggi) kayak gitu. Kita itu udah akrab
25 kayak gitu. Nanti kalau "Rit ayo sepeda motoran mrono"² trus budal sepeda
26 motoran mrono. Akhirnya "Ojok rek!"³, "Nang endi?"², "Wis ta!"³ trus budal
27 gitu. Trus bensinnya kita kayak gitu. Wis poko'e gantianlah.

¹ : Rita

² : Sahabat Rita

³ : Temen-temen Rita

1 *Wawancara kedua dilakukan pada:*

2 *Hari :Rabu*

3 *Tanggal :1 Februari 2006*

4 *Pukul :12.00-13.00 (60 menit)*

5 *Lokasi :posko LSM Surabaya.*

6

7

8 P :Dik dulu masalah apa yang seringkali muncul di sekolah?

9 R :O...iya itu telatan itu makae aku seringkali dipanggil guru-guru. Tapi
10 mau gimana lagi aku baru pulang dari kebun aja jam 06.30 WIB. aku dulu
11 sekolah itu pake sepatu seng jebol lho, iya bener! Aku dulu gak punya sepatu,
12 tapi aku cuek aja!

13

14 P :Dulu dik Rita disuruh sembahyang, ngaji-ngaji gitu?

15 R :Iya sama nenekku itu. Aku dulu itu kadang-kadang ngajari temen-
16 temenku ngaji lho! Iya aku dulu aktif di apa istilahe remas gitu, remaja
17 masjid.

18

19 P :Pendapate dik Rita tentang guru-guru di kelas itu gimana?

20 R :O...dulu nakal sekali dulu...aku...aku...aku nakal sama guruku juga gitu.
21 Trus dipukul sama itu kalau disini namanya apa itu dibuat baca itu buat baca
22 itu kayak panjang?

23

24 P :Papan?

25 R :Bukan. Panjang, dia kecil punya, buat mukul punya?

26

27 P :O...penjalin!

28 R :Nah kayak gitu. Kalau di tempetku khan buatnya pake bambu!

29

30 P :Iya kadang rotan.

31 R :He-eh. Itu dipukul kayak gitu udah tak...tak...tak...tak kayak gitu. Kena
32 rasia soalnya aku dulu gak pernah potong kuku. E...dipukul sampek
33 tak...tak...tak, dipukul sampek istilahe apa di...sekarang kok...sekarang istilahe
34 imunisasi, seng kayak gitu?

35

36 P :O...iya

37 R :Itu trus o...'sudah pak saya sudah' trus luuarii. Jadi gak pernah
38 imunisasi aku dulu. Iya aku dulu nu...u...akal! Aku dulu khan takut sama jarum.

39

40 P :Sampek sekarang?

41 R :Kalau sekarang sih, sekarang kalau di...istilahe udah mulai jarang kok.
42 Aku gak liat. Dulu aku disuntik gitu nangis aku.

43

44 P :Trus pendapat dik Rita tentang temen-temen gimana?

- 1 R :Kalau temen-temenku sih baik semua ya. Aku dulu itu dikelas, kelas
2 satu eh...kelas satu yo opo...kelas 4, kelas 4 sampai kelas 6 cawu I, itu aku jadi
3 bos kayaknya. Temen-temenku tunduk sama aku semua, khan geng-gengan.
4 Kalau gengku segini, geng dia segini, lakinya segini.
- 5
- 6 P :Gengnya dik Rita banyak cowoknya?
- 7 R :Banyak! Cowoknya itu 1, 2, 3, cowoknya 5, kalau ceweknya 3.
- 8
- 9 P :O...dik Rita pemimpin geng gitu?
- 10 R :Aku bukan pemimpin sih. Kalau olahraga itu udah kalau PR itu aku gak
11 ikut ngerjain gak takut aku. Habis temenku di...depan itu, dikasih gurunya trus
12 dilempar ke aku dari bawah gini, dilempar ke bawah gini, khan gak dikasih
13 nama, dipikir itu punya aku. Khan gak tau itu tulisannya siapa, tulisannya siapa,
14 khan semua sama, kayak gitu. Wis pokoknya aku gak takut! IPS itu aku gak
15 pernah ngerjain PR, dari kelas 4 sampai kelas 6 gak pernah ngerjain PR!
- 16
- 17 P :Trus itu dik apa seneng ya waktu masa-masa sekolah?
- 18 R :Seneng aku!
- 19
- 20 P :Soale akeh koncoe?
- 21 R :Banyak temenku. Trus kalau mau sepak bola, temen cewek-ceweknya
22 itu udah a...ayo...ayo...kayak gitu. Padahal ceweknya aku tok yang ikut sepak
23 bola itu. Aku kalau sepak bola khan pake' segini (menunjuk lutut) nanti ada
24 waktunya dilepas "Dilepas ta? ayo tak lepas!"¹
- 25
- 26 P :Dilepas sungguhan?
- 27 R :Gak!
- 28
- 29 P :Pramuka dulu, dik Rita khan suka ya sama pramuka. Itu dulu pernah
30 dapet hadiah apa prestasi gitu?
- 31 R :Kalau prestasi gak pernah dapet?
- 32
- 33 P :Prestasinya di olahraga itu ya?
- 34 R :He-eh olahraga
- 35
- 36 P :Menang apa dik?
- 37 R :Kalau menang sih menang raket.
- 38
- 39 P :O...bulutangkis?
- 40 R :Iya bulu tangkis, trus sama lari.
- 41
- 42 P :Menang itu antar murid satu sama murid lain atau antar sekolah,
43 lombanya?
- 44 R :Lombanya antar sekolah. Kadang-kadang cuman satu Kecamatan
45 kadang satu Kabupaten gitu.

- 1 P :Dik Rita waktu itu juara berapa?
 2 R :Juara I 3 kali, iya. Juara, waktu juara itu kayaknya masih ada itu
 3 pialanya, di sekolah sana. Aku piala itu diganti uang.
- 4 P :O...diganti uang?
 5 R :He-eh.
 6
 7 P :Sama pihak sekolah?
 8 R :He-eh. Sama kepala sekolah. Makæ kepala sekolahku suka sama aku
 9 karena aku suka olahraga.
 10
 11 P :Apa hal-hal lain yang disukai dik Rita di sekolah?
 12 R :Hal-hal lain? Lari!
 13
 14 P :O...olahraga itu ya?
 15 R :Iya aku suka olahraga.
 16
 17 P :Sampek sekarang masih lari pagi gitu?
 18 R :Lari pagi dah males aku. Aku sekarang kalau udah kerja kayak gitu
 19 jadi males aku keluar pagi.
 20
 21 P :Trus sekarang lemes opo'o? belum makan?
 22 R :Aku udah makan.
 23
 24 P :Kok lemes dik?
 25 R :Aku emang kayak gini, lu...e...mes.
 26
 27 P :Kayak orang habis melahirkan aja!
 28 P+R :Ha...ha...(tertawa bersama)
 29 R :Ojok gitu ta?
 30
 31 P :Yok opo wis marinya itunya apa mensnya?
 32 R :Udah.
 33
 34 P :Nah sekarang tentang temen-temennya dik Rita, katanya khan punya
 35 sahabat ya?
 36 R :Sahabat? Sahabat yang akrab gitu?
 37
 38 P :Iya.

- 1 R :Ada, satu cewek. Cewek itu ibunya udah anggep aku kayak anak
2 sendiri. Ibunya khan warung, kayak warung makanan gitu. Dia itu kayak
3 istilahnya itu rujak uleg, ya kayak makanan orang gitulah. Itu khan ru...u...ame
4 itu, dibuat duduk-duduk cowok-cowok gitu. Temen-temenku suka disitu,
5 ti...i...a...p hari disitu sama aku. Iya cowok-cowok gitu. Makae aku dulu mana
6 ada cowok 'Cowok suit...suit' gitu. Ada cewek sama cowoknya itu main ke
7 gunung khan trus 'Cewek...!', "Opo koen he!"¹ gak takut aku ada cowo'e.
8
- 9 P :Sampek sekarang?
10 R :Sekarang udah gak pernah sihl
11
- 12 P : (tertawa) mosok se?
13 R :Khan sekarang udah tau arti cowok!
14
- 15 P :Sekarang sukanya deket sama cowok gitu ya?
16 R :He-eh. Aku temenku yang sekarang ini tak critain kemarin aku pulang
17 lebaran kemarin, dia nangis ketemu aku. He-eh, dia udah peluk aku, dicium
18 he...iya kayak gitu. "Dulu kita pernah suka sama cewek itu ya? Kita cewek satu
19 dibuat orang dual"²
20
- 21 P :O...iya ta?
22 R :He-eh. Cewek satu, dia suka sama cewek itu aku juga suka sama
23 cewek itu.
24
- 25 P :Lho dia juga tomboy ya?
26 R :Dia gak tomboy. Dia suka bukan dari suka dari ibunya, dia suka itu
27 suka dia itu orangnya buuaeek gitu lho, dia orangnya buuaeek sekali. "Kita
28 pernah suka ya sama cewek itu"², dia gak tomboy. Dia itu juga gak suka temen
29 sama cewek kayak gitu. Kayak kemarin lebaran, mana kita keluar sama cewek-
30 cewek. "Rit, keluar ambek iku lho?"³, "Ah males aku males keluar!"¹. Disitu
31 udah terobrak aku nakal. Makae aku sekarang itu gak pernah keluar sampek
32 sekarang. Temenku itu satu cewek itu, cowoknya 12, ceweknya 1. Iya udah
33 ngumpul itu temen-temen, "Mana Rita kok gak keluar?"⁴, "Di rumahnya Rita
34 yok"⁴. Dia ...dia ke rumahku, aku ke rumahe Heni itu. Namanya khan Heni dia
35 "O...barusan keluar, katanya ke rumahmu"³.
36
- 37 P :Dik Rita gak pernah dimarahi sama mbak, bulik atau om?

¹ : Rita

² : Sahabata Rita

³ : Keluarga Rita

⁴ : Teman-teman Rita

- 1 R :Kalau dimarahi sih sering. Cowok itu sering main ke rumah situ sering,
 2 kayak main ke situ. Dulu aku disukai sama cowok tapi aku gak suka sama dia.
 3 Tapi nenekku bilang aku suka ganti-ganti cowok, padahal aku gak suka sama
 4 cowok, iya! Poko'e aku bilang ke temenku, gak ada yang percaya kalau dia itu
 5 bukan pacarku. Aku sih bilang iya æ, wong dia itu bukan pacarku. Jadi
 6 sekarang itu 'O...Rita biyen pacare akeh, wong Rita gonta-ganti pacar!'. Aku
 7 malu kalau dibilang kayak gitu, padahal dia itu
 8 bukan pacarku. Temen-temenku, dia bilang ganteng-ganteng punya. Makanya
 9 kalau dibilang pacarku aku wis malu-malu gimana gitu. Mosok pacarku ganteng
 10 koyok ngunu rek, koyok gitu aku.
 11
- 12 P :Tapi iya dik dimarahi ya?
 13 R :Maksudnya siapa yang dimarahi?
 14
- 15 P :Maksudnya dimarahi kalau berhubungan sama pria tok?
 16 R :He-em, takutnya nanti hamil, kayak...kayak gitu. Aku dulu pernah
 17 diobra'in hamil!
 18
- 19 P :O...iya ta? sama siapa?
 20 R :Sama tetanggakulah. Itu aku di...udah dibilangi aku hamil gak ada
 21 suaminya, sampek aku minum bodrek sama sprite itu, trus katae "Rit ngombe-
 22 ngombe ngunu ate mateni ana'e!"¹ kayak gini...gini. Aku jadi sekarang itu masih
 23 dendam sama orang itu. Makae kalau, dia itu kemarin sempet sempet mampir
 24 ke rumahku, aku diem aja. Lebaran...lebaran gak salami aku gak mau aku. Aku
 25 kalau udah marah kayak gitu!
 26
- 27 P :Dendaman gitu ya?
 28 R :He-eh. Jangan sampai kamu pegang pegang tanganku. Kalau kamu
 29 nginjak rumahku silahkan, yang penting jangan sampek nemuin aku, aku kayak
 30 gitu. Aku dendam di rumah sama 3 orang!
 31
- 32 P :Siapa æ dik?
 33 R :sama tetangga, semua tetangga, 2 cowok satu cewek!
 34
- 35 P :Lho?
 36 R :E...dua cowok, satu cewek. Ceweknya ya itu tadi, yang cowoknya ada.
 37 Wis jangan diinget-inget itu masa lalu itu.
 38
- 39 P :Trus apa arti sahabat buat dik Rita?

¹ : Tetangga Rita

- 1 R :sahabat itu apa ya istilaha yang bisa diajak curhat curhat ya. Kayak
 2 aku sekarang punya masa lalu, trus sekarang kok, aku cerita-cerita kalau aku
 3 suka sama cowok itu. Trus aku kelas...habis kerja di Bintoro musik itu, aku
 4 habis kerja di situ, aku ngamen-ngamen, habis ngamen aku pergi ke Jawa
 5 Tengah, di Jawa Tengah juga satu bulan. Aku dapet uang Rp. 150.000,-, itu
 6 kalau gak salah lho ya. Trus aku pulang, habis pulang uangnya habis aku nakal
 7 lagi, habis gitu dimarahi, baru 3 hari pulang aku dimarahi trus aku pergi ke
 8 Jawa barat. Naik sepur malah naik sepur gak bayar aku bareng temen-
 9 temenku. Pergi ke Jawa Barat sana ada temen yang ngamen, aku ikut ngamen.
 10 Aku dapet uang Rp. 100.000,- berapa gitu lho, aku dikasih Rp. 23.300,- kalau
 11 gak salah, yang penting itu ada uang. Aku pulang trus di Kediri sana aku
 12 kenalan sama satu cowok trus pacaran. "Wah aku kok seneng ambek arek iki
 13 rek!"¹ aku gitu. Ternyata dia angkatan punya gak taunya, dia ajak aku kenalan
 14 ini gini...gini.
- 15
- 16 P :Siapa namanya?
 17 R :Eko.
- 18
- 19 P :Eko iyal
 20 R :Kok tau?
 21
- 22 P :Ya kemarin udah cerita.
 23 R :Iya ta?
 24
- 25 P :Iya trus?
 26 R :Udah trus aku udah lupa kayak gitu. Pokoknya aku itu
 27 inget...inget...masa kecilku kayak gitu ae! Kalau aku udah cerita udah gak inget.
 28 Yang namanya Eko itu istilaha aku khan dah sama dia khan, aku sama dia. Trus
 29 dia itu sering main sama aku kayak gitu sering kasih uang adikku kayak gitu.
 30 Trus habis gitu apa dia udah kenal sama keluargaku, makae nenekku itu suka
 31 sekali sama dia itu. Kalau aku main sama cowok lain gitu aku dimuarah-marah.
 32 Trus habis gitu aku ada masalah trus HPnya dikasih ke aku, habis gitu dia sms
 33 kayak gini "Rit, aku mau ditugaskan ke Aceh 1 tahun!"² iya trus aku kesana aku
 34 gak trima aku "Gimana 1 tahun kayak gini...gini"¹ trus dia bilang "Ya itu khan
 35 juga buat kita"², "Ya udah terserah"¹ aku gitu, aku pulang. Aku dimarahi sama
 36 bapakku gara-gara gak tau kenapa itu. Habis dimarahi itu dicaci maki aku udah
 37 "lonte!"³ kayak gitu gini...gini.
- 38
- 39 P :Lho kok bisa dimarahi bapak padahal khan gak serumah?
 40 R :Gak serumah aku dulu, bapakku tau aku khan ketemu aku khan gara-
 41 gara aku ngamen itu.

¹ : Rita

² : Kekasih Rita

³ : Bapak Rita

- 1 P "Kok bisa dimarahi waktu itu dik Rita main kerumahnya atau gimana?
 2 R :Nggak, aku waktu itu, eh bapakku mungkin tau kalau aku ngamen
 3 disini. Itu aku dicaci maki "Kamu lonte kamu gini...gini...keparat kamu!"¹ iya aku
 4 dimarahi kayak gitu "Wis kamu jancok kamu!"¹ aku dimarahi yang jelek-jelek
 5 gitu. Akhirnya aku nangis, aku kenal itu si...PT itu, Anjar itu, akhirnya aku apa
 6 bisa gak bisa aku kesana. Trus dia anter aku ke PT, aku sms dia. Akhirnya gak
 7 taunya kita satu kereta api!
 8
 9 P :O...iya?
 10 R :He-eh! Kita ke Jakarta satu kereta api. Jadi itu apa si Anjar itu dia
 11 kedepan sana, aku sama dia dibelakang. Wo... kita wis ngabisin waktu, khan
 12 satu hari disana. Kita berangkat dari jam 6 sore nyampai sana jam 8 pagi.
 13
 14 P :Kok bisa satu kereta ya?
 15 R :Gak tau!
 16
 17 P :O...tanpa sengaja itu?
 18 R :Tanpa sengaja itu! Aku Tanya kok ada angkatan-angkatan banyak
 19 kayak gitu. Aku gini 'lho masak ini dia berangkat?' kayak gitu. HPnya khan
 20 masih aku pegang, dia aku sms gak masuk. Aku *miscal* dia tak *miscal* masuk
 21 tapi bunyinya HP itu ada disitu! Tak cari dia kemana? Gak keliatan. Trus di
 22 kereta itu aku coba-coba lagi, dia tak sms trus masuk. Kok ada bunyi HP
 23 disini? Tak *miscal* ada bunyi HP. Akhirnya aku kesitu aku bilang "HPnya
 24 bawaen"², "Gak wis bawaen nanti aku hubungi kamu"³, "Gak aku gak mau
 25 dihubungi"² kayak gitu aku. Jadi didalam itu aku nu..u..angis aku. Sama dia
 26 "Kamu layar aku juga layar"² kayak gitu aku.
 27
 28 P :Jadi pisah gara-gara itu tadi?
 29 R :Iya gara-gara layar berdua itu tadi. Aku ke Malaysia dia ke itu ke
 30 Aceh. Jadi aku tuh, aku ke Malaysia pulang 3 kali, pulang ke Kediri. Habis
 31 pulang ke Kediri sama diambil lagi ke Jakarta sama PTnya. Khan PTnya udah
 32 torok to PTnya. Wis habis gitu diambil lagi. Aku minta pulang lagi habis gitu
 33 diambil lagi ke sana katae Anjar "Kalau kamu gak mau kembali ke PT, kamu
 34 harus bayar, bayar uang segini...gini...gini"⁴.
 35
 36 P :Suruh ganti berapa dik?

¹ : Ayah Rita² : Rita³ : Kekasih Rita⁴ : Anjar (calo)

1 R :Waktu itu suruh ganti 1 juta lebih, wis kembali ke PT aja. Sampek 3
 2 kali gitu! Habis gitu aku disana kok krasan krasan krasan akhirnya krasan aku
 3 2 bulan disana. He-eh 3 bulan, 3 bulan aku telfon. Aku telfon dia "Aku di
 4 Jakarta"¹ sempet ketemu aku. Aku bilang "Aku sekarang di Bekasi"¹, "Bekasi
 5 mana?"² dia Tanya gitu. "Aku di PT"¹, dia telfon sama bosku "Aku boleh gak
 6 ketemu sama dia untuk terakhir kali"² dia bilang. Terakhir kali trus sekarang
 7 gak pernah ketemu, kemarin dia sempet aku pulang dari Malaysia itu dia aku
 8 certain gini...gini. Pulang dari Malaysia khan aku telfon dia, trus aku telfon dia
 9 dia angkat. Aku sama sama pacarku disini. Basuki. He-eh, dia juga sama
 10 angkatan laut. Ya dia khan namanya Eko, dia Basuki di Surabaya ini. Dia khan
 11 kawin!

12

13 P :Siapa?

14 R :Eko itu. Aku telfon khan, telfon "Buk saya mau pulang, gini...gini"¹,
 15 "Iya kamu ati-ati ya"³. Ibunya juga gak tau kalau dia mau nikah itu. Akhirnya
 16 aku telfon, kok gak diangkat-angkat trus tak tutup. Trus aku duduk disitu,
 17 katanya dia pulang gak pulang-pulang. Habis itu dia telfon, dia gak tau kalau
 18 yang angkat itu aku. Dia bilang, dia ngira adiknya "*assalamualaikum*
 19 *ngene...ngene*, dik aku dikongkon, aku atene rabi. Aku dikongkon iku rabi arek.
 20 Are'e iku opo meteng"². Dia...sebelum dia bilang di teng...ditengi yang hamili itu
 21 temennya, dia gak bilang kalau apa temennya itu apa trus tak panggil ibunya
 22 itu "Buk ini dari mas Eko"¹. Wah aku itu nangis aku dikamar, gak mau diem aku
 23 itu. Dikamar dia itu aku nuuangiis. Fotonya itu tak pukulin udah berantakan.
 24 Ibunya bilang "Itu tadi yang angkat bukan adikmu itu yang angkat Rita"³, "Oh
 25 iya ta ngene...ngene. Buk jangan suruh pulang dulu"². Akhirnya aku 2 hari di
 26 situ. 2 hari ini aku kembali ke Surabaya ini cari ibuku. Udah marah! Trus
 27 sekarang aku kangen sama dia itu, aku telfon rumahnya. "Rit kamu sekarang
 28 dimana?"² aku itu kangen banget sama dia. "Aku itu gak tau kalau itu kamu"².
 29 Iya aduh aku kayak gitu aduh! Dia kawin dia kawini dia tapi yang hamili itu
 30 bukan dia, temannya!

31

32 P :Kenapa kok harus dia ya yang ngawini?

33 R :Karena dia numpang disitu. Sama kayak Basuki disini itu bukan dia
 34 yang hamili tapi dia yang disuruh tanggung jawab!

35

36 P :Lho sek...sek...jadi Basuki dah nikah?

37 R :Basuki yang udah tak critain khan kemarin?

38

39 P :Iya...iya lho udah nikah juga?

¹ : Rita

² : Kekasih Rita

³ : Ibu dari kekasih Rita

- 1 R :Sudah nikah dia! Anaknya sekarang umur 3 bulan. Dia waktu pacaran
2 sama aku 2 bulan, trus dia disuruh ngawini. Dia udah hamil 4 bulan. 4 bulan yo
3 itu aku pacaran sama dia Agustus, Agustus sampai September. September
4 trus dia September itu dia udah disuruh nikahin itu. Akhirnya kita opo
5 November itu putus. Trus Oktober, November, Desember, Januari dia...dia
6 udah nglairin. Dia kalau gak salah nglairin itu bulan opo yo bulan Oktober kalau
7 gak November.
8
- 9 P :Lho yang kemarin dik Rita sms janji mau ketemu itu ya sama
10 Basuki?
11 R :Basuki tapi pacarnya itu dah kenal sama aku.
12
- 13 P :Istrinya ta?
14 R :He-eh istrinya.
15
- 16 P :O...dah kenal?
17 R :He-eh dah kenal.
18
- 19 P :O...gak marah?
20 R :Gak dia bilang, kalau aku telfon kesana dia bilang "Rit, itu Basuki itu
21 barusan berangkat"¹ tapi aku gak cari Basuki, aku cuman pingin itu apa pingin
22 tau anaknya mirip sama aku.
23
- 24 P :O...iya?
25 R :Kapan-kapan aja kalau dia sudah besar tak ajak main kesini. Dia
26 sekarang khan masih kecil.
27
- 28 P :Rumahnya dimana?
29 R :Di daerah itu lho...ya sama di daerah Perak. Aku kalau rumahnya gak
30 faham, kalau rumahnya istrinya tau aku.
31
- 32 P :Dimana?
33 R :Di dekat Pabean.
34
- 35 P :Lho pisah rumah to?
36 R :Ya gak pisah rumah, situ rumahnya ibunya.
37
- 38 P :Lha Basukinya tinggal dimana?

¹ : Istri Basuki (mantan kekasih Rita)

1 R :Di Perak sama istrinya. Makae aku telfon khan telfon kesana. Kalau
2 gak kesitu ya dia pulang ke Kenjeran. Kalau dia layar disini dia juga bilang
3 sama istrinya kalau dia mau ketemu sama aku, dia bilang. Dia panggil aku mana
4 Rita, dia panggil aku tetep yayang, ada istrinya itu. Wis poko'e panggil
5 yayang...yayang ya yayang. Ada istrinya, "Yang kamu sekarang dimana?"¹ ada
6 istrinya itu. Karena dia khan sudah tau kalau yang misahin aku sama dia ya dia
7 itu, mungkin ya! Kalau tau orangnya mungkin e...orangnya itu kalem. Dia tau
8 kalau kesukaanku itu McD.

9
10 P :Sudah berapa kali sih pacaran dik?

11 R :Kalau di Surabaya banyak sekali pacarku. Iya gak bisa dihitung,
12 sini...sini...trus sama sini padahal aku masih jalan sama yang lainnya. Trus anak
13 gang VI, V. Tapi tak buat apa TTM, aku udah buang-buang waktu. Aku
14 takutnya kayak gitu. Dia juga namanya Eko.

15
16 P :O...yang di Surabaya ini?

17 R :Iya anak depan sini. Aku habis bertengkar sama dia sampek wooo
18 ibuku sampek gak suka lagi sama dia. Makae aku itu males pacaran-pacaran
19 serius gitu!

20

21 P :Kalau boleh tau masalah apa dik?

22 R :Masalah wis banyak, pertama dia gak trima kerjaan aku. Kedua pas
23 dia mabok trus dia aku digini'in, wis pokoknya dia udah kerasin akulah!
24 Istilahnya aku itu dianggep musuh sama dia, wis aku digini'in (sambil
25 memeragakan tangan kekasihnya yang menjambak rambut Rita). Kalau aku mau
26 tuntutan dia banyak kok sebenarnya. Dia sudah main kekerasan sama aku. Asline
27 ibuku gak terima, ibuku malah mau laporin ke polisi, aku bilang "Gak usah gak
28 papalah"². Kalau kau nuntut dia ya bisa, satu pukulan satu juta. Dia udah pukul
29 aku berapa kali?mana aku gak dapet 10 juta! Iya khan? Tapi tak biar no ae
30 sampai sekarang gak tau ini putus atau lanjut. Makae aku sekarang udah
31 males. Dia kalau mabok mesti gitu selingkuh. Gak kayak Eko yang dulu, Eko
32 yang dulu itu baik kalau mau kemana dia mesti beritahu aku gitu. Aku kangen
33 sekali sama pacarku namanya Eko lho!

34

35 P :Oh iya?

36 R :Iya. Di Gresik sana itu juga namanya Eko juga. Di rumah, Eko juga
37 trus disini Eko juga. 4 Eko aku udah. Emang, Eko itu anak pertama khan?

38

39 P :Iya.

40 R :Mungkin aku dapet anak pertama ya..

¹ : Basuki (mantan kekasih Rita)

² : Rita

- 1 P :Dasarnya dik Rita pilih teman atau sahabat apa dik? Maksudnya
2 dilihat dari apanya?
- 3 R :Wah kalau aku temen itu istilahnya kalau temen ya aku tuh sukae
4 temen yang dia itu akrab daan gak mau ngomongin temen satu sama lain.
5
- 6 P :O...jadi yang gak suka rasan-rasan?
- 7 R :Yang gak suka rasani. Aku kalau ada orang ngomong gini ah biasa
8 kayak gini. Aku biasa dibilang kayak tadi ini habis bertengkar sama ini. Ah
9 kebiasaan itu tukaran terus, masio aku gak seneng tukaran terus. Aku
10 orangnya ini yak apa ya?keras he-eh, gak keras he-eh. Aku orange jahat kok,
11 aku jahat orange!
12
- 13 P :Jahat yak apa maksude?
- 14 R :Aku orange itu kalau dia bertengkar sama aku, aku lebih marah
15 daripada dia. Iya aku kalau marah jelek sekali. Kayak kemarin aku bertengkar
16 sampek "Matamu...jancok!!"¹, "Jancok dhewe!!"². Aku kalau ada orang
17 bertengkar sama aku tak marahi dhewe, makae mana ada orang berani sama
18 aku, gak berani! Wis poko'e aku itu orange keras sekali!
19
- 20 P :Dik Rita suka pilih-pilih teman gitu?
- 21 R :Gak.
22
- 23 P :Gak ya?
- 24 R :Jelek oke, gak jelek juga oke. Kita khan butuh teman gak butuh
25 musuh khan?
26
- 27 P :Sekarang ini?
- 28 R :Kalau teman banyak.
29
- 30 P :Tapi pacar?
- 31 R :Kalau pacar males ah!
32
- 33 P : (tertawa) Jadi TTM ya?
- 34 R : (mengangguk)
35
- 36 P :Usia berapa dik Rita pacaran pertama kali?Eko...Eko itu khan pacar
37 pertama khan, itu kelas berapa?
38 R :Itu aku udah lulus SD kok itu!
39
- 40 P :Usia berapa dik kira-kira?

¹ : Orang lain

² : Rita

- 1 R :Itu 12 kalau gak 13. poko'e aku berangkat ke Malaysia itu usia 14
2 tahun. 13, 14, 13 mau ke 14 kayak gitu.
3
- 4 P :Lho biasae dik Rita kalau lagi pacaran sama Eko itu atau Eko-eko yang
5 lain, biasanya ngapain aja waktu itu?
6 R :Kalau sama Eko yang dirumah itu sama Eko yang dirumah itu kita
7 cuman jalan-jalan, makan trus kalau jalan itu gandengan gitu. Aku
8 pacaran...pacaran yang paling heboh itu sama Eko sini.
9
- 10 P :Eko di Surabaya sini?
11 R :Iya! Heboh sekali itu!
12
- 13 P :Hebohnya yak apa dik?
14 R :Kayak o...sampek masuk ke hamil barang, aduh!
15
- 16 P :Masuk ke hamil yak apa se dik?
17 R :Masuk ke hamil khan aku khan pertama kali nglakuin khan sama dia.
18
- 19 P :Sama Eko yang disini?
20 R :Iya!
21
- 22 P :Bukan Eko angkatan?
23 R :Bukan! Aku sama dia gak pernah, dia anak desa dia.
24
- 25 P :Kenapa emang kalau anak desa?
26 R : (mengangguk sambil tertawa) makae kalau cari pacar lebih baik
27 orang desa. Makae aku males pacaaran, tapi TTM banyak.
28
- 29 P :Pendapat dik Rita tentang pacaran itu yak apa dik?
30 R :Pacaran buat aku yo...khan kalau kita, kalau temen-temen sekarang
31 kalau punya pacar khan bilang 'Eh aku wis dhuwe pacar, pacarku ganteng
32 ngene...ngene'. Makae aku istilahe kalau temenku bilang gitu aku bisa apa
33 istilahe 'O...aku kemarin sudah keluar sama pacarku, aku marahan gini...gini'
34 kayak gitu. Kita bisa bagi sama temen-temen. Kalau sekarang itu, kalau dulu
35 anak-anak bilang pacaran sama aku. Aku dulu cowok itu gigawe pacaran itu
36 muales. Iya aku sebelum kenal Eko. Aku disadari dia, he-eh!
37
- 38 P :Disadari apa? Bahwa pacaran itu perlu kayak gitu?
39 R :Gak. "Kamu itu orange kok nakal sekali"¹, kayak gitu. Kemarin sempet
40 sempet ketemu. Dia tau aku ngamen. Dia tau aku orange kayak gini. Dia
41 nyadari aku kayak gini...gini, dia kasih uang aku. "Kamu itu orange makan
42 berapa kali sih sehari?"¹ wis poko'e aku dimarahi terus sama dia.

¹ : Pacar Rita

- 1 P :Lho jadi mulai dari situ dik Rita sadar?
2 R :He-eh.
3
4 P :Setelah pacaran sama Eko yang di Kediri sana?
5 R :He-eh sampai sekarang.
6
7 P :Kelas berapa itu dik?
8 R :Itu wo...aku sudah dari Jawa Barat, pulang langsung sadar aku. Iya
9 langsung ketemu sama sia. Aku masih ngamen waktu itu, iya, di terminal, di
10 terminal Kediri, terminal lama, sekarang khan ada terminal baaru. Kenal sama
11 dia waktu dia baru turun dari bis, turun dari bis dia nubruk aku, udah kenalan.
12 Baru beberapa minggu kita jadian.
13
14 P :Dik ini kok panas ya? (cahaya yang masuk ke ruangan wawancara)
15 biasae khan gak?
16 R :Iya makae duduk sini.
17
18 P :Dik kalau boleh tau, berapa penghasilan dik Rita sebulan?
19 R :Aku? Kalau aku sebulan pertama kali kerja dapet Rp. 300.000,-,
20 sekarang ini dapet Rp. 500.000,-anlah.

1 Wawancara ketiga dilakukan pada:

2 Hari :Kamis

3 Tanggal :2 Februari 2006

4 Pukul :1. 10.00-11.30 (90 menit)

5 2. 13.00-15.00 (120 menit)

6 Lokasi :posko LSM Surabaya.

7

8

9 P :Lupa aku dik?

10 R :Apa?

11

12 P :Tadi aku mau bawa coklat lho.

13 R :Kok tau kalo aku suka coklat?

14

15 P :Iya tau? Nebak aja. Sejak kapan suka coklat?

16 R :Sejak kecil, McD barusan.

17

18 P :Kapan? Mulai kapan?

19 R :McD baru mulai aku di Jakarta. Tiap hari sama bosku itu diijini.

20 Bosku itu istilahnya bos PT. PT...aku itu khan PT rumah, bukan PT besar. PT

21 besar itu gak bebas, keluar aja gak boleh, belanja aja gak boleh kalo gak

22 dianter sama orange sana. Makae kalo PT besar itu kebanyakan orang hamil.

23

24 P :Orang hamil maksudnya?

25 R :PT nya itu mesti hamilnya di situ!

26

27 P :O.....

28 R :Khan para buruh, trus apa banyak laki-laki juga banyak di situ, wah

29 yang ndramus-ndramus, aduh!

30

31 P :Lho siapa yang hamil gitu dik?

32 R :Ya orang yang di situ! Pacar-pacaran trus gak bisa nahan itu, terus ya

33 udah jadilah kan.

34

35 P :Lho PTnya dik Rita besar gak?

36 R :Ya besar kalo dijadikan satu. Kalau khan tempetku serumah-serumah

37 gitu. Dulu namanya PT. Ekasanti, tapi khan ada 6 rumah, PTnya itu rumah-

38 rumah. 1 rumah itu ada 4 orang, 5 orang, 7 orang, 9, 10, 13.

39

40 P :Tapi antara satu rumah ke rumah lain saling kenal ya?

- 1 R :Kenal. Aku sering main-main. Nganu "Pak aku tak main ke sana ya?"¹,
 2 "Ya, ini kamu bawa motor"². Aku itu selalu disuruh bawa motor. Yak apa wong
 3 gak ada yang bisa! Yang bisa cuman aku thok, disuruh anter belanja kadang.
 4 Wis aku sering naik motor, terus naik kereta gratis.
- 5
 6 P :Kereta gratis, ada ta?
 7 R :Ada, dari Bekasi ke Jakarta Pusat. Kalo kita berangkat jam 07.00
 8 WIB gitu ada tempat duduk tapi kalau sudah jam 10.00 WIB, wah sudah
 9 berdiri deh kita, sudah gak ada tempat kayak gitu. Aku seneng dulu di PT itu,
 10 tapi dulu gak krasan aku di PT itu. Satu minggu gak pulang, satu minggu ndak
 11 pulang terus habis itu aku dikasih minum gitu lho terus habis itu langsung
 12 krasan!
- 13
 14 P :O....iya ta?
 15 R :He-eh, dikasih 1 botol. "Ini biar kamu gak minta pulang-pulang
 16 terus"², ya udah tak minum. Akhirnya ya wis itu, khan ada yang PT deket sama
 17 kita, namanya PT.... kalau aku Ekasanti, satu....satu PT gitu lho, satu keluarga,
 18 khan ada yang di sini sama di Purwodadi, tau khan?
- 19
 20 P :Iya. Jadi bos PT. Ekasanti itu baik ya?
 21 R :Baik sekali, gak ada yang jahat. Istrinya cantik-cantik!
- 22
 23 P :Lho ada berapa?
 24 R :Yang satu orang Kediri juga, terus yang satu orang Sumbawa. Aku
 25 pikir itu dulu Sumbawa itu ngomongnya kayak Madura, eh ternyata gak,
 26 ternyata ngomongnya 'Awak itu wah....'. Dulu aku itu seneng dulu itu, enak di
 27 PT itu. Tapi kalau di PT itu lama-lama ya utangnya banyak.
- 28
 29 P :Utang?
 30 R :Iya di PT itu harus utang.
- 31
 32 P :O.....jadi makannya itu utang?
 33 R :Beli, he-eh. Kita makan itu bener disana makan gratis, tapi khan
 34 potong gaji Malaysia khan sama aja.
- 35
 36 P :O.....gitu ya? Semua PT punya aturan gitu ya?
 37 R :Iya. Dia sudah bilang potong gaji, ya udah kayak gitu. Apa makan itu
 38 gratis, kita minta sabun gratis, minta uang gratis. Tapi ya itu utangnya
 39 banyak. O...aku sudah tau, makae orang PT itu enak lho, maksude orang
 40 uangnya banyak! Sekarang satu bulan satu orang dia dapet satu juta lebih. Dia
 41 istilahnya khan ngutang dhisek. Padahal makane itu biasa lho, jangan asem,
 42 mene esuk maneh jangan asem, mene esuk maneh asem.

¹ : Rita

² : Pihak *agency*

- 1 P :Lho asem terus?
 2 R :Iya tiap hari itu asem. Makae kalau mungkin kalau makan....makan
 3 lauke gitu yo tahu, tempe-tempe, setiap hari kayak gitu. Aduh aku dhewe
 4 kayak gitu. Aku anak Sumba semua. Satu PT itu anak Sumba semua. Ada 6
 5 kalau ga salah sama dari Semarang 3. ya udah pokoknya ada 12 orang sama aku
 6 12.
 7
 8
 9 **Pukul 13.00-15.00 WIB**
 10 P :Dik.....dik?
 11 R :Apa dari tadi dak-dik aja? Apa?
 12
 13 P :Ya dik Rita khan punya pengalaman yang menyakitkan ya, terus carae
 14 dik Rita melupakan itu gimana?
 15 R :Kalau melupakan sih gak bisa yo! Kalau melupakan itu mungkin kita
 16 bercanda sama temen-temen, khan banyak lupanya. Tapi nanti kalau sudah
 17 tempat tidur gitu, aku mesti inget gak tau inget yang mana. Istilahe putus
 18 dari pacarlah, yang inilah, yang itulah. Pacarku khan di Kediri sana, habis dari
 19 pacar jadi inget pulang, pulang jadi inget sama sama yang dulu-dulu, aduh!
 20 Kayak gitu aku kalau tidur mesti! Aku itu gak bisa istilahe melupakan masalah-
 21 masalah yang sudah aku lalui itu gak bisa, kalau gak ada temannya yang ajak
 22 bercanda gitu.
 23
 24 P :Tiap malem dik?
 25 R :Tiap malem, he-eh. Setiap malem, kalau aku inget sampai nangis gitu
 26 aku besuk gak bisa tidur. Kalau inget sampai nangis itu aku masih opo istilahe
 27 itu rodok-rodok gimana kayak gitu. Temenku sebelah sudah tau, jadi kalau aku
 28 setel lagu-lagu itu mesti dia tau aku lagi nangis. Nanti kalau sudah dengerin
 29 lagu kadang bisa ketiduran.
 30
 31 P :Jadi kadang mempengaruhi jam tidur juga ya? Kadang gak bisa tidur
 32 gitu ya?
 33 R :Iya, he-eh!
 34
 35 P :Dik kemarin itu waktu kita lagi di kapal, aku lihat dik Rita kalau lihat
 36 anak kecil gitu yak apa gitu, kenapa dik?
 37 R :Aku dulu juga sama anak kecil-kecil itu. Istilahe kalau aku ngamen
 38 gitu kumpulnya sama anak-anak kecil, sama ibu-ibu yang gendong bayi. Kasihan
 39 gitu aku itu kasihan sama anak-anak gitu apalagi kalau sudah besar.
 40
 41 P :Terus ini dik, dik Rita waktu cerita sama Pak Jimmy sampai nendang-
 42 nendang pintu gitu?

- 1 R :Iya kok tau? Iya aku itu kalau inget masa laluku rasae pingin
2 mu.....u....arah-marah gitu. Waktu ditanyai sama Pak Jimmy itu aku
3 nu.....u....a....ngis-nangis. "Sudah aku mati saja!"¹ kayak gitu. Aku kalau inget itu
4 ya, istilahe inget waktu aku kecil itu ya, wo....benci sekali aku sama dia! Wis
5 rasae aku pingin mukuli dia. Sudah kalau sudah gitu aku hibur aja hatiku, aku
6 pergi kemana gitu. Kalau aku lihat anak-anak kecil ngamen gitu ya, aku juga
7 kasihan gitu. Tapi kalau mereka ngamen ke aku, aku gak pernah beri mereka
8 uang, gak pernah. Karena buat apa uang, percuma dia dikasih uang orang dia
9 akan kasih dia punya orang. Dia khan dibayar orang!
- 10
- 11 P :Dik Rita dulu juga gitu?
- 12 R :Aku gak. Aku digitukan ya gak mau. Aku masih punya orang tua kok,
13 aku masih punya keluarga, gitu aku!
- 14
- 15 P :Lho dik Rita itu bencinya itu ke apa ? Maksudnya itu ke siapa? Apakah
16 ke bapak ibu dik Rita atau ke siapa?
- 17 R :Benere aku sama aku gitu. Kadang-kadang benci ke aku sendiri, ya
18 gara-gara kelas 2 itu. Benci sekali aku! Kenapa aku dulu kok jadi anak kayak
19 gini! Trus yang kedua itu aku bencinya kenapa sih anak-anak sekecil gini kok
20 dibiarin ngamen-ngamen padahal diaa dari pagi belum makan kayak gitu. Dulu
21 itu pernah ada anak kecil itu di rumahku sana, dia itu kasihan sekali. Dia
22 ngamen-ngamen dari tiga hari belum makan. Terus dia minta-minta gitu, "Saya
23 belum makan"², terus dia dikejar sama dia punya orang itu terus diancam
24 bakal dipukuli kayak gitu. Makae aku itu kasihan sekali aku. Aku dulu juga
25 pernah waktu ngamen gitu terus ada anak kecil, dia bilang "Mbak aku belum
26 makan mbak"², terus aku bantu dia sampai dia dapet uang. Terus dia tak
27 bilang gini "Nanti aku yang main gitar, kamu yang nyanyi ya"¹. Terus temen-
28 temenku semua tak bilang kita bantu dia gitu. Aku dulu pernah sampai Bungur
29 gitu ngamen, terus juga pernah turunnya di terminal Joyoboyo.
- 30
- 31 P :Lho itu dari Kediri?
- 32 R :He-eh, Kediri sampai Joyoboyo (sambil terbatuk). Aku itu kenalnya
33 Surabaya itu masak Bungur, Joyoboyo. Makae aku dulu itu waktu ke Surabaya
34 itu cari ibuku itu bulan April, masak ke Bungur, gak ke Joyoboyo. Aku dulu itu
35 waktu ngamen itu gak cuma di Kediri aja. Kadang-kadang di Surabaya, di
36 Blitar. Aku sekarang ke Kepanjen, Malang gitu. Makae aku kalau tau orang
37 kesasar itu aku pikir 'o...goblok koen!' gitu mesti. Kalau aku kesasar yo jangan
38 sampai Tanya ke seseorang, istilahe cowok atau laki-laki yang gimana, Tanya
39 itu ke ibu tua, gak mungkin dia nyasari kita, justru kita pasti dibantu.
- 40
- 41 P :Dik dulu sempat stress gak dik?
- 42 R :Stres! Tapi aku dulu dihibur sama temen-temenku. Kalau aku sudah
43 kelihatan kayak gimana gitu mereka pasti hibur aku. Aku dibelikan rokok gitu.

¹ : Rita

² : Pengemis anak

- 1 P :Ini dik, waktu dik Rita mengalami kejadian trauma itu usia berapa
2 dik?
- 3 R :Umur 7 tahun.
- 4
- 5 P :O...dik Rita masuk SD itu usia 6 tahun ya?
- 6 R :Iya. 6 ke 7 kelas 1, 7 ke 8 kelas 2, 8 ke 9 kelas 3 trus sampai kelas 6.
7 aku berubahe dulu itu mulai kelas...kelas 6 eh kelas 5 akhir baru pake' rok itu,
8 trus aku sering pulang malem, kadang gak pulang. Trus kalau...kalau apa jualan
9 itu, aku gak pernah bantu nenekku.
- 10
- 11 P :Jadi kelas 2 SD itu usia 7 tahun ya? 7 ke 8. Nah waktu dik Rita tau
12 arti dari perbuatan itu, trus...(belum terselesaikan Rita menyahut)
- 13 R :Ya aku taunya dari pelatihan itu, ya di sini aku baru tau!
- 14
- 15 P :Iya, trus setelah tau stress gak dik?
- 16 R :Iya, kalau stress sih iya, nangis iya. Kalau aku sendiri inget yang dulu-
17 dulu itu nangis mesti!
- 18
- 19 P :Sedih gitu?
- 20 R :Iya. Trus kalau istilah kecentok omongan-omongan gitu yang kayak
21 gak penak-gak penak gitu muntab aku mesti! Pingin marah-marah gitu. Gak tau
22 siapa yang tak marahi, tak marahi. Mboh orang Madura mboh bukan, kalau
23 orang Madura khan mukul gitu khan, mana aku takut kayak gitu. Bunuh, bunuh
24 aja, siapa nanti yang masuk penjara bukan aku. Mana mungkin aku wong aku
25 sudah mati.
- 26
- 27 P :Dik Rita ngrasa putus asa?
- 28 R :Iya, putus asa (sambil menunduk). Makae kalau ada cowok serius
29 naksir aku, aku selalu bilang 'aku sudah gak perawan' kayak gitu aku. Lebih
30 baik jujur to? Aku itu kalau sudah bilang iya, ya iya gak bisa gak, kayak gitu
31 aku! Wis jangan sekali-sekali bohongin aku, karena kalau aku sudah dibohongi
32 sekali, wis males aku. Wis karepmu, telfon-telfono sampek dobol!
- 33
- 34 P :Sekarang ini dik, percaya diri dik Rita ngrasa bertambah atau
35 berkurang?
- 36 R :Sekarang ini? Maksudnya aku percaya sama aku sendiri?
- 37
- 38 P :Iya!
- 39 R :Kalau masalah percaya sih gak 100% sama diriku. Karena kan dulu itu
40 kalau, tapi sekarang sudah berkurang. Kalau disuruh-suruh gitu apa ya aku
41 bisa kayak gitu aku.

- 1 P :Trus apa pendapatmu dik Rita tentang dik Rita sendiri?
 2 R :Kalau pendapatmu sih ya...aku ini enjoy aja. Aku dari dulu itu orange
 3 enjoy aja. Tapi aku orange pendendam gitu. Kalau sudah cari gara-gara sama
 4 aku, e...sampai kapanpun aku dendam, kayak gitu aku! Aku kalau lihat wajah
 5 seng bikin gara-gara itu, cuuuuuh...!!! Kayak gitu aku.
 6
 7 P :Hubungan dik Rita sama lingkungan dik Rita, kayak temen dik Rita
 8 atau tentang sini gimana?
 9 R :Hubungannya baik-baik saja. Tapi yang usil juga ada, kayak 'Wuih
 10 arek iki rek metu ambek arek lanang terus, gonta-ganti pisan!' itupun ada.
 11
 12 P :Tapi kalau ketemu, dik Rita tetep nyapa?
 13 R :Gak, aku diem aja. Males aku sudah, kamu sudah nyakiti aku buat apa
 14 aku nyapa, kayak gitu aku! Bah aku turu ambek bojoe wong, bah aku ngepek
 15 bojoe wong, opo salahel!
 16
 17 P :Dik Rita ngrasa masih membutuhkan orang lain gak?
 18 R :Ya kalau ngrasa butuh sih ada ya tapi aku itu gak terlalu percaya
 19 sama orang.
 20
 21 P :Dik Rita ngrasa butuh orang untuk mendengarkan semua cerita dik
 22 Rita?
 23 R :O...butuh sekali! Sekarang ini apa ya...kadang gitu rahasia tak simpen
 24 sendirilah. Koyok...koyok ngene aku kok abot men gak kuat aku udahlah aku
 25 nulis, aku nulis di kertas, tapi setelah itu aku sobek-sobek, iya gitu!
 26
 27 P :Biasae cerita di siapa?
 28 R :Di...aku punya sahabat, rumahnya di depan sini. Tapi dia sudah
 29 meninggal soale sakit kanker rahim. Dia yang tau aku luar dalem, semua
 30 masalahku dia tau. Meninggalnya pas hari AIDS sedunia itu, 1 Desember
 31 2005. padahal dia bulan empat depan itu dia mau tunangan, kasian banget dia.
 32
 33 P :Dik Rita pernah gak mengalami mimpi-mimpi buruk setelah kejadian
 34 itu?
 35 R :Kejadian yang tanggal, eh kelas 2 itu to?
 36
 37 P :Iya.
 38 R :Pernah sering! Aku pernah mimpi itu diperkosa orang terus sampek
 39 aku hamil. itu sering sekali!
 40
 41 P :Trus setelah sadar dari tidur trus gimana dik Rita?
 42 R :Aku biasae marah-marah gitu. Gak tau apa yang tak pukul. Kalau aku
 43 kalau habis mimpi kayak gitu trus o...aku langsung nyanyi-nyanyi keras gitu.
 44 Makae aku kalau di desa kalau gak ada radio aku gak bisa tidur.

- 1 P :Gak bisa tidur?
2 R :Gak bisa tidur, iya, gak bisa nenangin pikiranku, iya!
3
4 P :Tapi di rumah ada to dik?
5 R :Ada, tip, radio, ada.
6
7 P :Dik saat dik Rita inget-inget gitu apa yang dik Rita lakukan?
8 R :Kalau itu sih gak mestilah, kadang lapo aku inget-inget kayak gitu.
9
10 P :O...langsung nglupain?
11 R :Ya gak langsung lupa. Aku mesti cari temen-temen yang bisa aku
12 curhati, yang bisa tak istilaha tak apa kayak kasih suara gitu lho.
13
14 P :Lho dik, waktu dik Rita tau arti dari kejadian kelas 2 SD itu, pernah
15 gak coba untuk nyakiti diri sendiri?
16 R :Dulu sering sekali. Dulu itu pernah aku silet sini (sambil menunjuk
17 urat nadi di pergelangan tangan). Tapi sini gak keluar darah, sini aja yang
18 keluar darahnya gitu. Ini dulu sebenarnya mau tak putus tapi gak kenak,
19 makae kenak sini.
20
21 P :Berapa kali dik coba gitu?
22 R :Dua kali ya. Aku kalau istilaha stress gitu larinya gak kesitu ya tapi
23 ke bodrek satu bungkus itu isi 12, itu tak minum semua. Makae aku itu orang
24 kebal obat. Aku itu masio pilek tetep lari-lari aku.
25
26 P :Dik khan ada ya orang yang membantu dik Rita dalam mengatasi
27 pengalaman trauma?
28 R :Iya, ya pak Jimmy itu.
29
30 P :Feran sertanya apa dik pak Jimmy? Maksudnya apakah mau
31 memberikan solusi atau apa gitu?
32 R :Ya istilaha pak Jimmy khan tanya ke aku kenapa gini...gini, pak Jimmy
33 itu mesti tanya balik ke aku. Jadi istilaha disadarkan diam-diam, disunduk
34 dari belakang. Trus dibalen-baleni pertanyaannya, jadi buat orang sadar!
35
36 P :Jadi menemukan sendiri jawabannya ya?
37 R :Iya kayak gitu.
38
39 P :Bagian tubuh dik Rita yang paling sering sakit apa?
40 R :Ya itu perut, kepala. Yang paling sering kepala. Kalau nafas itu aku
41 sering e...e... (tersendat-sendat) terus perutku itu kalau mens mesti sakitnya.
42 Tapi meskipun gak mens itu perutku juga sakit. Tiap hari itu kepalaku mesti
43 pusing, kayak gitu. Wis sini itu pegel-pegel semua. Tidur kalau terlentang gitu
44 gak bisa.

- 1 P :Trus carae dik Rita melupakan semua masalah itu gimana?
 2 R :Ya tak lupain aja. Tapi kalau aku memang ya kalau ada teman gitu bisa
 3 guyon-guyon gitu trus ajak aku ke billiard. Aku kalau mikir itu mesti cari
 4 temen-temen.
 5
 6 P :Jadi dik Rita langsung melupakan begitu inget?
 7 R :Iya sampek aku lupa! Aku kalau nglupain masalah terus sendiri gitu
 8 gak bisa, gak bisa aku.
 9
 10 P :Jadi apa makna atau arti orang lain dalam kehidupan dik Rita?
 11 R :ya maknanya orang lain itu bisa dibuat apa ya, ya bukan orang lain ya
 12 istilahe temen ya entah pacar entah sapalah kayak gitu, itu aku suka sekali
 13 dengan temanku yang kalau diajak ngomong gitu yang dipotong-potong gitu aku
 14 gak suka. Kalau aku ngomong trus e...dia malah ikut-ikutan ngomong gini...gini,
 15 jadi malah buat pusing aku, jadi mesti tak tinggal pulang. Trus aku juga gak
 16 suka kalau aku cerita gitu terus yang tak buat cerita itu diem aja, gak kasih
 17 saran atau apa, wuh paling gak seneng aku. Aku suka sekali kalau aku ditanya
 18 balek, istilahe apa tukar pendapat gitu lho!
 19
 20 P :Dik?
 22 R :Apa...
 23
 24 P :E...apa reaksinya dik Rita kalau misale dik Rita ketemu sama, tapi dik
 25 sory lho kalau aku mengingatkan pada hal-hal yang lalu?
 26 R :Gak papa nyantai aja (Rita sambil makan)
 27
 28 P :Iya apa reaksinya dik Rita kalau misale ketemu sama orang yang
 29 nglakuin waktu kelas 2 itu?
 30 R :Orangnya sudah tua gitu. Aku benci banget sama orang itu. Sampek
 31 sekarang aku ada rasa benci!
 32
 33 P :Dik Rita masih ngrasa aman gak sama orang-orang Kediri?
 34 R :Kalau aman sih, sory aku kudu muntah gitu. Kalau masalah...masalah
 35 orang Kediri itu separonya masih benci sama aku, gak tau kenapa, ya gak suka
 36 sama aku. Dari separonya ya gak kayak dulu (Rita menceritakannya dengan
 37 mata berkaca-kaca).
 38
 39 P :Jadi yak apa dik masih ada rasa aman gak sama orang Kediri?
 40 R :Gak kalau aku!
 41
 42 P :Gak ya?
 43 R :Gak! aku lebih aman di wis kayak gini. Aku di rumah itu wis gak krasan
 44 aku. Istilahe kalau besok kalau kawin terus diajak kesana aku mungkin akan
 45 kabur kesini.

- 1 P :Kalau misale dik Rita ada di lingkungan yang aman trus dik Rita ngrasa
2 ketakutan-ketakutan gitu gak?
- 3 R :Istilahe kalau aman itu sama apa?
- 4
- 5 P :Ya aman kayak di lingkungan sini gitu ada gak?
- 6 R :Gak ya. Ketakutan-ketakutan hantu, tapi ya cuman halusinasi. Kayak
7 kemarin itu aku pernah kena gendam 1 kali!
- 8
- 9 P :Gendam? Lho dimana?
- 10 R :Kayak digini...bok!! (Rita memeragakan seolah-olah pundaknya dipukul
11 oleh seseorang) e...aku langsung ngikuti dia sampek Kembang Jepun.
- 12
- 13 P :Lho kapan itu?
- 14 R :Udah lama itu bulan apa ya, bulan satu mungkin ya...
- 15
- 16 P :Dirampok?
- 17 R :Gak aku gak punya apa-apa.
- 18
- 19 P :Trus?
- 20 R :Trus sampek depan masjid aku sadar. Akhirnya aku ketemu temenku
21 trus dianter pulang.
- 22
- 23 P :O...trus dik apa yang dirasakan dik Rita saat orang yang gak dikenal
24 langsung ajak dik Rita kemana gitu?
- 25 R :Maksudnya kalau gak digendam ya?
- 26
- 27 P :Iya.
- 28 R :Aku sih orangnya mudah percaya. Aku dulu ya wis tak pikir ambek
29 wong Kediri sama aja gitu.
- 30
- 31 P :O...jadi dulu meskipun sama orang yang gak dikenal ya percaya aja ya?
- 32 R :Iya percaya aja aku.
- 33
- 34 P :Sejak kapan mulai gak percaya?
- 35 R :Ya sejak aku disini itu. Dulu kecilnya aku percaya trus aku gak
36 percaya.
- 37
- 38 P :Dik Rita ngrasa ragu-ragu sama kemampuan dik Rita gak?
- 39 R :Maksudnya ragu-ragu itu yak apa?
- 40
- 41 P :Maksudnya misalnya dik Rita disuruh apa gitu trus punya pikiran-
42 pikiran 'duh aku bisa gak ya'?
- 43 R :Gak! aku gak pernah kayak gitu.

- 1 P :Dik Rita ngrasa berubah gak sekarang ini?
 2 R :Berubahnya total sih, kayak misale aku sekarang jadi gak gampang
 3 percaya sama orang.
 4
 5 P :O...jadi pola pikir berubah ya, trus sama penampilan?
 6 R :O...penampilan oke sekarang. Aku dulu itu inget masa muda itu ya
 7 Auwloh aku gak pernah pake...celana itu cuman satu tok. Sa..a..mpek satu bulan
 8 itu satu tok. Iya, satu itu tak pakai terus.
 9
 10 P :Dik kemarin khan dik Rita cerita kalau gitu dik Rita ngerasa benci
 11 sama diri sendiri kalau pas lagi inget kejadian itu, iya lhan?
 12 R :Iya.
 13
 14 P :Nah terus apakah dik Rita menganggap bahwa kejadian itu terjadi
 15 karena dik Rita?
 16 R :Kadang-kadang iya! Dari aku sendiri. Aku sampek mikir, aku kok kayak
 17 gini. Wis aku bencilah sama diriku sendiri. Kluar aja males, aku dah malu sama
 18 diriku sendiri. Aku benci sama aku, kenapa aku mesti benci dia?kayak gitu aku.
 19 Aku dah coba ga benci tapi gak bisa. Apalagi sekarang, aduuuh! Tambah
 20 benciku naik 100%!".
 21
 22 P :Dik Rita ngrasa kehilangan harga diri?
 23 R :Aduh! Aku kalau udah harga diri gitu udah sejak kecil sampek
 24 sekarang!
 25
 26 P :Ada rasa tidak berguna gitu dik?
 27 R :Dulu aku pernah waktu di PT itu, khan aku apa ya istilahe gak iso
 28 sekolah. Lulus SD tok. Ya itu aku sampek nangis-nangis, katae kerja lulusan
 29 SD itu gak bisa cari kerja apa-apa.
 30
 31 P :Ada gak rasa malu sama diri sendiri?
 32 R :Kalau malu ada sih ya! Benernya aku cerita gini juga malu, malu
 33 benernya tapi yo ancene kenyataane koyok gini.
 34
 35 P :Dik Rita ngrasa jiwanya terus menerus terancam gitu?
 36 R :Gak sih. Istilahnya kalau terancam itu wedi terus-terusan gitu to?
 37
 38 P :Iya bener!
 39 R :Aku gak sih.
 40
 41 P :Kemarin dik Rita juga cerita stres ya?
 42 R :Iya!
 43
 44 P :Masalah apa aja yang bikin dik Rita stress?
 45 R :Ya inget-inget masa lalulah. Gimana gak stres itu!

- 1 P :Dik Rita juga bilang sedih khan? Nah apakah sedihnya itu terus
2 menerus?--
- 3 R :Kalau sedih sih dibilang terus ya emang terus. Setiap kali inget aku
4 selalu sedih! Tapi yang namanya sedih itu jangan sampek jatuhkan air mata
5 kepada orang, kayak gitu! Aku orangnya kayak gitu. Tapi kalau aku kadang-
6 kadang gak kuat, ojol takon aku, aku kalau sudah nangis ya nangis temen.
7 Sampek gak ngurus iku opo. Sampek dulu itu meja pak Jimmy tak tendang,
8 jret!!
9
- 10 P :O...dik Rita kalau marah-marah gitu suka mukul-mukul gitu?
11 R :Aku kalau marah emang kayak gitu, daripada mukul orang lebih baik
12 mukul barang karena aku orangnya sering mukul orang!
13
- 14 P :Kalau habis mukul-mukul gitu rasae yak opo? Enteng opo tetep ae
15 prasaane?
16 R :Kalau sudah mukul sih rodok-rodok plong. Tapi kalau istilahe marahku
17 masih ada gitu ya udah tangan itu sudah gini (Rita menggenggamkan tangan
18 seolah-olah ingin memukul) wis pingin mukul orange! Kayak gitu aku. Aku kalau
19 habis minum, kayak vodka gitu mesti tanganku kayak gini.
20
- 21 P :Temen-temene dik Rita sudah tau yo?
22 R :Sudah. Aku itu kalau sudah suntuk gitu mesti bilang "E...rek aku rodok
23 gak enak iki"¹. Pernah lho motore temenku itu tak tendang sampek roboh gitu.
24 Jadi itu marahku sudah nemen. Aku kayak gitu meso-meso temen aku jancok,
25 matamu, asu! Kayak gitu aku. Kadang minum-minum sama temenku gitu sampek
26 pernah disiram air gara-gara mabok!
27
- 28 P :Dik Rita ngrasa gak berdaya? Jadi maksudnya ngrasa gak iso lapo-
29 lapo?
30 R :Aku emang gak iso lapo-lapo tapi kalau masalah dapur jagonya,
31 ha...ha...tapi kalau masalah komputer jangan tanya soalnya aku gak bisa. Aku
32 tak akui komputer itu istilahe ngetik gitu aku gak bisa. Aku selalu ngrendahin
33 diriku sendiri.
34
- 35 P :Trus dik Rita sampai usia segini udah pernah pacaran berapa kali?
36 R :Sek...sek (setelah dihitung-hitun) oh *my God*, pacarku sudah 13 yo,
37 wih...wih!
38
- 39 P :Trus yang pernah melakukan hubungan sama siapa?
40 R :Ya cuman Eko aja, tapi sudah 2 kali. Trus sama Ketut 1 kali trus sama
41 kelas 2 itu.

¹ : Rita

- 1 P :Apakah dik Rita pernah ngrasa tidak peduli terhadap hal-hal apa aja
2 yang terjadi di sekitar dik Rita?
3 R :Waduh aku kalau kayak gitu itu gak bisa ya. Aku itu orange kalau lihat
4 pemulung gitu udah rasa kasian muncul kayak gitu aku.
5
6 P :Trus sikapnya dik Rita sama temen-temen berubah gak?
7 R :Gak biasa aja. Justru temen-temenku itu yang sering ngebantu aku,
8 hibur aku. Aku kalau stres mesti larinya cari temen-temenku.
9
10 P :Dik kembali lagi ke yang dulu, apa yang dik Rita lakukan sesaat
11 setelah dik Rita digituin?
12 R :Ehm...aku main lagi seperti biasa wong aku gak tau!
13
14 P :Trus dik setelah digituin dik Rita ngrasa sakit gak kalau pipis?
15 R :Ya...e...iya sih. Tapi aku gak cerita ke siapa-siapa. Ibuku sampai
16 sekarang aja gak tau kok!

1 *Wawancara keempat dilakukan pada:*

2 *Hari :Jumat*

3 *Tanggal :3 Februari 2006*

4 *Pukul :16.00-17.30 (90 menit)*

5 *Lokasi :McD JMP Surabaya.*

6

7

8 P :Seberapa sering dulu dik Rita diganggu sama majikan waktu jadi
9 TKW? Seminggu berapa kali?

10 R :Ya...gak sering kok aku dulu itu. Ya satu bulan itu mungkin 2 kali kalau
11 gak salah.

12

13 P :Dik, dulu itu dik Rita kurang ngejelasin bentuk godaan dari majikan,
14 gimana dik?

15 R :Ya digoda gitu. Istilahe opo yo, koyok misale nafsunya keluar gitu,
16 aku cuman bilang aja 'Ada kamera!' gitu.

17

18 P :Lho pernah mau diperkosa?

19 R :Iya, tapi gak jadi soale aku langsung turun gitu!

20

21 P :Sering dik?

22 R :Ya...gak sih cuman kalau digoda-goda biasa ya kayak dipanggil nama
23 atau dijawab gitu sering!

24

25 P :Dik Rita gak pernah dilecehkan sama temen-temen ngamen dulu?

26 R :Maksudnya diganggu gitu ta?

27

28 P :Iya.

29 R :O...gak pernah aku dulu, mereka baik-baik kok kalau sama aku.

30

31 P :Dik Rita gak pernah dipukuli sama ibu waktu setelah tinggal sama ibu?

32 R :Kalau dipukul sih gak ya, tapi kalau dimarahi sering sekali aku itu.

33 Poko'e wis gak tau akur kayak gitu.

34

35 P :Dik Rita ditinggal bapak umur 1 tahun khan. Trus ketemu bapaknya
36 dik Rita? khan usia 1 tahun ingatan anak masih belum tajam?

37 R :Kalau itu sih aku taunya kalau itu bapakku itu dari foto ya. Khan
38 nenekku masih ada gitu foto-foto ibu sama bapakku itu. Trus aku dikasih lihat
39 gitu, trus akhirnya aku tau kalau itu bapakku!

40

41 P :O...ini dik pacar dik Rita yang di Kediri tau kalau dik Rita kerja
42 begini?

43 R :Gak tau aku gak pernah cerita masalah kerjaku ini. Sebenarnya aku
44 pingin keluar, berhenti gitu lho cuman gak taulah! Sudahlah aku gak mau
45 omongin masalah ini!

- 1 P :Iya...ya *sorry*. Trus ini dik, khan kemarin itu dik Rita sempet cerita
2 kalau dik Rita gak bisa tidur terlentang gitu khan? Itu kenapa dik?
3 R :Iya. Ya itu soale aku itu yak apa ya...istilahe itu apa ya...poko'e gak
4 enaklah, aku selalu gak bisa tidur kalau terlentang gitu! Apa ya...inget gitu lho!
5
6 P :Gak nyaman atau gimana dik?
7 R :Iya, aku ngrasa gak nyaman! Kayak wis yak apa gitu lho takut gitu lho!
8
9 P :Dik ada perubahan pola makan gak waktu dik Rita tau arti dari
10 perbuatan itu?
11 R :Aku dari dulu itu gak suka makan kok, tapi ya gitu gak tau badanku itu
12 gendut gini, tapi memang aku suka ngemil kayak gitu.
13
14 P :Ada rasa gak berguna gitu dik?
15 R :O...gak!
16
17 P :Pernah cerita ke temen-temennya dik Rita yang tentang kelas 2 SD
18 itu?
19 R :Gak!
20
21 P :Kenapa?
22 R :Malu, aku cerita kemarin aja malu lho sebenarnya, makae aku gak
23 cerita sama sahabatku juga aku gak cerita kok. Ya cuman sama pak Jimmy itu.
24
25 P :Pengalaman itu mempengaruhi daya konsentrasi?
26 R :Ehm...maksudnya?
27
28 P :Ya jadi kalau misalnya dik Rita nglakuin apa gitu trus dik Rita itu
29 kayak gak bisa konsentrasi gitu?
30 R :Iya, aku itu kalau disuruh nulis ya, yang harus mikir fokus gitu gak
31 bisa kayak gitu! Wis aku apa istilahnya wis disuruh yang lain aja poko'e jangan
32 nulis aku gak suka! Soale aku dulu sekolah itu sering sekali aku disuruh nulis
33 gitu, iya! Aku khan sering terlambat dulu, yak apa gak terlambat e...apa...aku
34 istilahnya baru sampek rumah aja jam 06.30 WIB itu dari kebun.
35
36 P :Kecewa gak sama dik Rita sendiri?
37 R : (mengangguk)
38
39 P :Kenapa dik?
40 R :Ya...ya wis bencilah sama aku!
41
42 P :Setelah dik Rita tau bahwa dik Rita pernah digituin ya trus ada rasa
43 marah gak didalam dirinya dik Rita?
44 R :Kalau marah sih ada ya! Wis marah, jengkel, benci wis poko'e gitulah!"

- 1 P :Dik Rita ngrasa ketakutan-ketakutan gitu gak?
 2 R :Kalau ketakutan sih gak ya, gak takut. Paling ya takut-takut hantu
 3 gitu.
 4
 5 P :Dik Rita khan katanya waktu sudah tau arti dari perbuatan
 6 tetangganya dik Rita itu, terus dik Rita khan ngepil ya?
 7 R :Iya! Aku ngepil-ngepil kayak yang dulu-dulu itu. Ngrokok juga!
 8
 9 P :Pakai ekstasi atau ineks?
 10 R :Pakai ekstasi ya aku dulu...
 11
 12 P :Dapet dari mana dik?
 13 R :Ya wis adalah! Tapi sekarang sudah gak lagi! Aku sudah berhenti, dari
 14 ngrokok pun sekarang jarang ya. Satu bungkus gitu bisa sampai satu bulan
 15 gitu, iya!!!
 16
 17 P :Dik Rita khan memilih pekerjaan yang sekarang ditekuni dik Rita ya, .
 18 trus gak takut dik sama bahaya PMS atau IMS?
 19 R :Ya takut benarnya mbak. Tapi...mau gimana lagi. Tapi sebisaku aku
 20 mesti nyuruh tamu-tamuku itu pakai kondom.
 21
 22 P :Kalau tamunya gak mau?
 23 R :Ya sudah, pasrah aja!
 24
 25 P :Dik *sorry* satu pertanyaan lagi tentang ini, boleh?
 26 R :Iya, satu aja lho ya! (sambil tersenyum)
 27
 28 P :Iya. Apakah dik Rita selalu bisa menikmati pekerjaan ini? Maksudnya
 29 setiap kali habis melayani tamu apakah dik Rita selalu merasakan kepuasan?
 30 R :Ehm...kalau itu sih sebenarnya apa ya...eee... (wajah Rita memerah)
 31 istilahe gak ya. Tapi kalau aku ditanya tamuku aku selalu bilang iya!
 32
 33 P :Apa dik Rita ngrasa kemampuannya berkurang setelah dik Rita sadar
 34 akan perbuatan tetangganya dik Rita?
 35 R :Maksudnya?
 36
 37 P :Ya jadi kalau misalnya dik Rita disuruh apa gitu, trus dik Rita mikir
 38 "jangan-jangan aku gak bisa", kayak gitu?
 39 R :O...aku gak! Aku itu kalau misalnya disuruh apa gitu aku mesti
 40 langsung berangkat, gitu aku. Aku gak pernah mikir-mikir kayak gitu.
 41
 42 P :Apakah dik Rita punya keinginan menjauhi lingkungan Kediri?
 43 R :O...iya!

- 1 P :Trus keinginan itu dilakukan?
2 R :Iya! Aku itu sekarang males ke Kediri. aku males ketemu dia, benci
3 aku. Wis poko'e maleslah ke Kediri!
4
5 P :Karena tetangga itu atau yang lain?
6 R :Ya wis kabehlah. Tapi terutama tetanggaku itu. Uh...buenci sekali
7 aku!".
8
9 P :Dik Rita punya rasa marah sama diri sendiri?
10 R :Iya! Mu..u..a..ng..kel gitu rasae!!
11
12 P :Pernah gak dik Rita berfikir 'Aku bisa gak ya ngepuasin tamuku'?
13 R :Gak! pokoknya aku lakuin aja. Tapi kalau misalnya aku ditanya tamuku
14 gitu, ya aku jawab puas gitu! (Ketika Rita menjawab pertanyaan ini nampak
15 ragu-ragu dan malu).

Hasil Observasi

1. Cara Rita bersosialisasi

Tanggal : 01 Februari 2006.

Tempat : Rumah subjek dan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Ketika peneliti mengajak Rita ke rumah peneliti, nampak bahwa Rita mudah menyesuaikan diri dengan keluarga peneliti. Tidak nampak adanya perasaan ragu-ragu untuk membuka suatu pembicaraan. Meski baru pertama kali bertemu dengan keluarga peneliti, namun Rita dapat bercakap-cakap dengan baik tanpa adanya rasa “canggung”. Walaupun demikian, Rita tetap berlaku sopan ketika berada di rumah peneliti, misalnya tidak mengeluarkan suara keras saat tertawa, tidak menaikkan kaki ketika duduk di kursi, dan tidak merokok.

Demikian pula ketika peneliti mengenalkan Rita pada teman-teman jalanan yang bekerja sebagai pengamen kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Dengan mudah Rita dapat bergaul dengan anak jalanan yang dikenalkan peneliti padanya. Ketika berada di atas kapal, peneliti melihat cara Rita memandang pengamen kapal yang masih berusia anak-anak dengan pandangan kosong. Ketika peneliti mempertanyakan hal itu pada Rita, Rita menjawab bahwa ia merasa kasihan dan teringat pada pengalaman masa kecilnya yang pernah pula menjadi pengamen jalanan.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di dua tempat ini, nampak bahwa Rita adalah pribadi yang ramah dan nampaknya mudah akrab dengan lingkungan

yang baru. Rita nampak percaya diri dengan dirinya sendiri. Selain itu Rita bisa bersikap sopan ketika berada di rumah orang lain.

2. Selama melakukan wawancara.....

Tanggal : 25 Januari 2006

Tempat : Posko LSM di Surabaya

Pada saat peneliti bertemu pertama kali, Rita nampak menggunakan celana panjang. Meski baru pertama kali bertemu, Rita seakan-akan telah lama mengenal peneliti. Dengan mudah ia menceritakan pengalamannya pada peneliti dengan gaya berbicara yang sangat cepat.

Tanggal : 27 Januari 2006

Tempat : Posko Lsm di Surabaya

Pada pertemuan-pertemuan berikutnya, Rita nampak mulai menggunakan rok yang sangat pendek dan kaos *you can see* yang ketat sehingga terlihat jelas lekuk tubuhnya, namun Rita nampak percaya diri menggunakannya.

Ketika Rita menceritakan pengalaman masa lalunya terutama ketika masa kecilnya, mata Rita nampak berkaca-kaca. Dan ketika ia menceritakan tentang pelaku, nada bicara Rita mulai meninggi dan penuh emosi serta kebencian. Namun pada wawancara hari kedua ini Rita nampak semangat menceritakannya.

Tanggal : 01 Februari 2006

Tempat : Posko LSM di Surabaya

Rita kembali menggunakan rok pendek ketika wawancara hari kedua. Namun, Rita nampak lemas dan tidak banyak berbicara seperti hari pertama wawancara. Akan tetapi wajah Rita berubah cerah ketika peneliti mengajaknya naik kapal ke pulau Madura. Pada saat Rita pergi bersama peneliti ke pulau Madura, Rita menggunakan rok panjang dan memakai tas. Rita mengatakan bahwa kemanapun ia pergi tidak pernah lupa membawa tas yang selalu berisi kondom.

Tanggal : 02 Februari 2006

Tempat : Posko LSM di Surabaya

Hari ketiga wawancara, Rita lebih banyak bercerita. Wawancara kali ini terputus karena teman-teman Rita mengunjunginya di posko LSM tempat wawancara berlangsung. Teman-teman Rita berjumlah 4 orang dan semuanya laki-laki. Dan setelah teman-teman Rita pulang, wawancara kembali dilakukan.

Tanggal : 03 Februari 2006

Tempat : Mc. Donalds JMP Surabaya

Hari keempat wawancara, Rita tidak banyak berbicara karena Rita terlalu menikmati makanan kesukaannya. Rita makan dengan sangat lahap. Ketika peneliti bertanya seputar pekerjaannya saat ini (sebagai PSK), Rita nampak lama

menjawabnya dan menjawab dengan suara yang pelan. Rita kembali menggunakan rok dan baju *you can see* yang ketat namun tertutupi oleh jaket.

Pada saat itu Rita melihat tayangan televisi yang tersedia di tempat makan tersebut, ketika itu salah satu stasiun televisi menyiarkan tentang peristiwa seorang gadis yang telah menjadi korban *trafficking*. Seketika itu pula wajah Rita nampak memerah dan berkaca-kaca. Rita mengaku teringat kembali pada peristiwa masa lalunya.

Wawancara dengan Ibu Rita

1 *Wawancara dilakukan pada:*

2 *Hari :Rabu*

3 *Tanggal :1 Februari 2006.....*

4 *Pukul :14.00-14.30 WIB*

5 *Lokasi :Rumah Rita*

6

7

8 ***Keterangan; P :peneliti***

9 ***T :Tari (nama samaran)***

10

11

12 P :Ibu, ibu kalau boleh tau kerja dimana bu?

13 T :Saya kerjanya di Pelabuhan sebagai pemijat. Wis kerja apa saja gak
14 opo-opo pokoknya khan halal, iya to? Mbaknya rumahnya dimana?

15

16 P :Saya di Perak bu

17 T :O...lho kok bisa kenal Rita?

18

19 P :Iya dikenalkan sama pak Jimmy

20 T :O...Saya dulu pernah kerja disana tapi karena ada masalah, saya

21 keluar. Saya dulu pernah main teater, ya sama orang-orang LSM itu ke

22 Jerman, menceritakan tentang *trafficking* dan pelacuran gitu!

23

24 P :O..., ibu kalau bekerja mulai jam berapa bu?

25 T :Saya ya biasanya berangkat jam 5 sore nanti pulang pagi gitu mbak.

26

27 P :O...gitu. Bu mungkin ibu bisa cerita tentang dik Rita?

28 T :Rita itu ya wis gitu itu mbak. Gak tau ya mungkin Rita gitu karena

29 korban perceraian orangtua. Saya dulu kecilnya juga ditinggal sama bapak

30 saya! Dia gak tau pergi kemana, ibu saya dulu ya cerai mbak sama kayak saya.

31 Saya khan dulu juga pisah sama bapaknya Rita waktu dia masih kecil. Makanya

32 Rita dulu itu tinggal sama mak saya di Kediri sana. Tapi Rita itu pinter lho

33 kalau disuruh menghimpun massa gitu. Dia khan dulu aktif gitu di...kayak

34 remas, remaja masjid. Disuruh ngajari teman-temannya ngaji gitu. Khan

35 memang rumah saya yang di Kediri itu deket sama pesantren gitu. Memang

36 ibu saya dulu itu agamanya kuat, saya, cucu-cucunya itu disuruh ngaji,

37 sembahyang gitu. Makanya kalau lagi suntuk gitu, Rita terus ngaji gitu. Dulu

38 itu waktu Rita minta dibelikan Al-Qur'an kecil itu o...langsung tak belikan

39 mbak. Rita itu mbak orange gampang sekali dirayu. Iya! Kalau dia dirayu

40 gitu percaya aja, mau aja ikut!

1 Perjuangan hidup Rita itu bagus mbak, dia yang pernah jadi korban
2 *trafficking*, sampai perjuangan dia cari saya. Dia yang gak pernah bisa sekolah
3 walaupun dia ada keinginan sekolah. Coba dibikin buku gitu bagus! (dari sini
4 mata ibu Rita nampak berkaca-kaca namun ibu Rita mencoba menahan air
5 matanya agar tidak menetes. Dan dari sini pula ibu Rita menghentikan
6 wawancara).

Wawancara dengan Pak Jimmy

1 *Wawancara dilakukan pada:*
 2 *Hari* : *Kamis*
 3 *Tanggal* : *2 Februari 2006*
 4 *Pukul* : *14.30-15.00*
 5 *Lokasi* : *LSM*

6
7

8 ***Keterangan; P :peneliti***
 9 ***J :Jimmy***

10
11

12 P :Pak benar ya bahwa Rita pernah menceritakan pengalaman
 13 traumatisnya ke pak Jimmy?

14 J :Iya betul.

15

16 P :Trus sampai saat ini apakah tetap ada pertolongan dari pak Jimmy?

17 J :Kalau pertolongan yang secara *rii/nampak* itu tidak lagi. Tapi saya
 18 selalu berusaha bisa menjadi pendengar setia buat Rita.

19

20 P :Menurut pak Jimmy, Rita itu orangnya seperti apa sih pak?

21 J :O, kalau Rita itu dalam pandangan saya, Rita itu orang yang keras,
 22 mungkin ini disebabkan karena dia pernah hidup di lingkungan jalanan yang
 23 keras ya jadi karakter dia terbentuk menjadi manusia yang keras pula. Kalau
 24 Rita sudah punya permintaan atau keinginan, hari itu juga dia harus dapatkan!
 25 tapi meskipun Rita itu keras, tapi sebenarnya hati dia rapuh, mungkin
 26 karena terlalu banyak sakit hati yang dia rasakan ya. Mungkin karena itu
 27 juga Rita menjadi orang yang pendendam. Menurut saya Rita itu belum bisa
 28 berdamai dengan masa lalunya.

29

30 P :Pak Rita itu khan bekerja sebagai PSK ya sekarang? Dia biasanya
 31 diajak oleh tamunya keluar atau gimana pak?

32 J :Jadi gini Tria, umumnya lokalisasi disini meskipun menyediakan kamar
 33 untuk praktek mereka, tapi para tamu lebih memilih tempat diluar. Jadi
 34 mereka membawa siapapun yang sudah di *bookingnya* ke tempat mereka.
 35 Tentunya setelah memiliki kesepakatan harga ya dengan maminya, istilah
 36 germo itu.

37

38 P :O...jadi ada germonya ya pak?

39 J :Iya jelas! Tidak mungkin sebuah lokalisasi tidak memiliki germo.

Wawancara dengan Maya (Subjek B)

1 *Wawancara dilakukan pada:*

2 *Hari :Rabu*

3 *Tanggal :14 Desember 2005*

4 *Pukul :11.00-13.00 (120 menit)*

5 *Lokasi :gang kelinci, tempat tinggal subjek*

6

7 **Keterangan: P :peneliti**

8 **M :Maya (nama samaran)**

9

10 P :Sampeyan wis suwe tinggal neng kene?

11 M :Neng kene mbak? wis suwe ket bayi aku mbak, gak eroh khan. Ibuku
12 iku wis mati loroe campur mbak, jantung, paru-paru, wis. Dodoe sampek aboh
13 mbak (subjek memegang dadanya). Jadi operasi iku gak duwe duwek, gak duwe
14 biaya ngunu lho mbak. Jadi aku jek cilik gak ngerti mbak.

15

16 P :Umur piro sampeyan wektu iku?

17 M :Iko... 9 tahun aku mbak ditinggal, 9 tahun mulai sek cilik. Adikku lho
18 sek cilik mbak.

19

20 P :O..jadi sampeyan terakhir ketemu wong tuwo umur 9 tahun iku?

21 M :Iyo...bapakku mati ae...matie...bapakku biyen yo nggolek rongsokkan
22 mbak, yo main-main, yo nggolek aqua, kerdus.

23

24 P :Biyen sak gurunge wong tuwo sampeyan meninggal, sampeyan tinggal
25 neng endi?

26 M :Yo nang emperan, turu neng embong. Mosok omah sak mene gae wong
27 akeh, yo gak cukup mbak. Tapi aku lek nduwe rejeki yo pingin mbangun. Omahe
28 wong-wong apik-apik, omahku dhewe ngene, koyok kajenge roboh ngene.

29

30 P :Sa' gurunge wong tuwo sampeyan meninggal, yok opo hubungane
31 sampeyan karo wong tuwo sampeyan?

32 M :Yo aku gak tau mbantah ngunu lho mbak. Aku sekolah yo sekolah,
33 mari, muleh, mangan.

34

35 P :Sampeyan cide'e ambek sopo, ibu ato bapak?

36 M :Mak!!nek bapakku biyen kerjoe yo ngunu mbak...nggepokkan, jahat
37 bapakku. Asline gak oleh ngamen aku mbak. Yo betul bapakku wonge
38 juuuahaat, sak ju...u...a...hat.

- 1 P :Sering digepu'i ta sampeyan biyen?
 2 M :Gak eroh, jek cilik aku mbak, jek umbelen. Neng njobo lho diseneni,
 3 dikongkon melbu, neng njobo iku. Tapi aku lek metu yo ndelik-ndelik mbak.
 4
 5 P :Sampeyan cidek ambek dulur-dulur sampeyan?
 6 M :Iyo cidek.
 7
 8 P :Maksud e sering crito-crito opo lebih sering tukaran?
 9 M :O....tukaran biasae mbak. Lek ambek dulurku sejah bapak yo tukaran.
 10
 11 P :Lho dulur sejah bapak? onok? sing endi?
 12 M :Onok! Sangar mbak are'e, rambute nyekar-nyekar ngene (sambil
 13 memeragakan). Aton jenenge.
 14
 15 P :Tinggale yo neng kene?
 16 M :Wis kawin, tapi kawine gak ngomong dulur-dulure. Podho koyok aku
 17 diusir aslie mbak.
 18
 19 P :Diusir ambek sopo?
 20 M :Ambek cacakku
 21
 22 P :Opo'o?
 23 M :Yo gak oleh manggon kene, ngisin-ngisini.
 24
 25 P :O...semenjak onok kejadian iki?
 26 M :Iyo! Aku ngene..."Koen iku ngisin-ngisini, ngaleh-ngaleh kono lho. Koen
 27 iku ngisin-ngisini aku ae. Wong kene iku cangkeme elek-elek"¹. Sampiyen
 28 ngerti donat lho teko yayasan, sak wadah, sak kerdus isi 45, padahal dulure
 29 akeh, dike'i mek siji thok lho mbak!
 30
 31 P :Dike'i ambek dulur sampeyan?
 32 M :Gak! yo ambek tonggo kene. Ambek yayasanku iku. Ndanio dike'i
 33 beras, ga royokkan ngono. Mangkane wong iku sing ngenah ae mbak.
 34
 35 P :Cacak sampeyan saiki neng endi?
 36 M :Kerjo mbak.
 37
 38 P :Mulehe nang kene?
 39 M :Iyo neng kene! Aku lek metu sore mbak, gak bengi-bengi ngunu. Lek
 40 gak ngunu diseneni aku mbak.

¹: kakak ke-3 Maya

- 1 P :O...mangkane sampeyan lek ngamen budal sore yo?
 2 M :Iyo mbak, turu neng embong!
 3
 4 P :Jadi pas cacak sampeyan muleh, sampeyan metu yo?
 5 M :Iyo! Soale cacakku iku lek muleh kerjo duwe'e disimpen . dike'no
 6 bojoe.
 7
 8 P :Bojoe gak tinggal neng kene?
 9 M :Gak. Nang Lamongan, wis nduwe anak sitok.
 10
 11 P :Ana'e melok bojoe?
 12 M :Iyo..nang Lamongan. Nglairno wis mbak
 13
 14 P :Wis nduwe ponakkan yo?
 15 M :Akeh ponakkan mbak. Yukku sitok iku 4, kembar 2 mbak. Dike'no wong
 16 sijie. Neng Karangmenjangan iku mbak aku ngenteni sampek koyok wong ilang.
 17 Maya... gak mangan aku mbak, gak ngombe. Onok wong nganu ana'e mbak,
 18 ana'e iku nglairno, gurung nglairno, je' suwe ngunu lho mbak. Nglairno diopen
 19 iku, trus aku ditukokno ngombe. "Na koen gurung mangan ta?"¹, "Dereng
 20 bulik"². "Iki lho"¹, "Mboten bulik, suwun-suwun"².
 21
 22 P :Ngene yo sampeyan lek ngomong ngos-ngosan?
 23 M :Iyo!! Lek kadang lemes, lemes lek kadang loyo, loyo!
 24
 25 P :Sampeyan lek mari tukaran ambek dulur sampeyan yok opo api'ane?
 26 M :Yo.. ngrayu-ngrayu ngunu. Umpamane jajan yo, "Yuk aku njaluk jajane
 27 yo luwe aku"², ngunu mbak.
 28
 29 P :O..ngunu, terus api'an meneh yo?
 30 M :Iyo api'an meneh trus tukaran meneh. Aku tau digelut lho mbak.
 31
 32 P :Karo?
 33 M :Yo karo harimau iku!!
 34
 35 P :Opo'o digelut?
 36 M :Yukku meteng lho digelut aku mbak, iku meteng gedhe iku mbak,
 37 anake sing pertama. Yo yuk ku seng nang kono. Dipisah karo bapakke Narti. Di
 38 guereet yuk ku seng meteng mbak, ketuatap, yuk ku gak getihen.
 39
 40 P :Bayine gak opo-opo pas iku?
 41 M :Gak opo-opo.

¹: orang lain

²: Maya

- 1 P :Masalah opo?
 2 M :Yo ngelokno lonte-lonte ngunu. Biasa lek wong mbambung iku
 3 ngelokno-ngelokno ngunu. Kadang germo, kadang lonte, kadang balon.
 4
 5 P :Lek sampeyan tukaran ngunu, pengaruh gak nang sampeyan?
 6 M :Yo..wis biasa ae mbak. Biasa mbak dulur, wis dianggep angin¹. Aku
 7 diusir iku wis suwe, yo mari riyoyo iko mbalik mreng, yo kajenge riyoyo, aku
 8 wis diusir iku mbak. "Koen ngaliho koen!!!"¹. Digepuk penjalin ndasku mbak.
 9 Ambek nggowo tas dieyeng-eyeng, yo jek cilik wetengku mbak, jek 3 wulan,
 10 saiki 6 mbak.
 11
 12 P :Sampeyan tau tukaran sampek nangis?
 13 M :Yo...lek nangis nelongso. "Aku mangan gak njaluk koen ngerti! Nggolek
 14 dhewe ngerti! Ojok sampek nggepuk-nggepuk aku!!!!"¹, ngusir lho tak ilokno
 15 mbak, "Iki lo omahe mak ku!!!"¹, tak ngunukno.
 16
 17 P :Sak gurunge hamil, sampeyan yo sering tukaran-tukaran ngunu?
 18 M :Ooo...sering!sampek omah koyok ngene, gak dadi-dadi. Iki lho
 19 ditekelnno masku, yo tekeln bekas iki mbak (sambil menunjuk lantai). Ngene iki
 20 jek ngrembes mbak. Teko iki lho, retakan iki lho, retak-retak. Melbu gak iso
 21 turu yuk ku mbak, bocor iki. Iki lho pinggir gak ditembok, iki omahe wong
 22 (sambil menunjuk dinding rumah subjek). Iki omahe wong, cuman mek
 23 ditambah.
 24
 25 P :Gak diseneni ambek wong soale gak nembok dhewe?
 26 M :Gak
 27
 28 P :Wong tuwo sampeyan ndidik sampeyan yok opo biyen? misale ngajari
 29 agama ta yok opo?
 30 M :Ngajari mbak. Kadang muleh sekolah, turu sek terus ngaji. Iku biyen,
 31 saiki yo gak mbak. Yo ngajari, yo dikongkon ngaji. Wae muleh sekolah yo mbak
 32 yo, mangan-mangan, turu sek terus sore ngaji. Mbiyen, saiki yo gak mbak.
 33 Mene masio mene aku nglairno yo jek ngubek-ngubeki wong tuwo mbak.
 34
 35 P :Bapak sampeyan yo ngajari supoyo sampeyan ngaji?
 36 M :Ooo...gak iku!gurung, gak eruh aku gurung laer. Disek'an bapakku
 37 matie mbak.
 38
 39 P :Kacek pirang taon?
 40 M :Kacek 2 taon.

¹: Maya

- 1 P :Terus wong tuwo sampeyan sering benerno sampeyan?
 2 M :Yo mbenerno!! Pasti wong tuwo wedok iku benerno, gak onok sing
 3 nyalahno. Aku ketok ngene dipateni mbak karo wong tuwaku.
 4
 5 P :Masio ambek ibu sampeyan?
 6 M :Ketok ngene dipateni aku mbak karo wong tuwaku. Gak urip maneh,
 7 mati!!mangkakno aku kajenge marani are'e iku mbak, isin.
 8
 9 P :Lho opo'o?
 10 M :Gak onok sing isok ngomong Meduro, aku yo isok titik-titik.
 11
 12 P :Are'e wong Meduro?
 13 M :Are'e iku gak tanggung jawab mbak. Dadi aku iku...de'e iku ngomong
 14 mbak, ngotot ae! aku ngomong ngene mbak...opo... "Dik koen jare krungu-krungu
 15 telat!"¹, ngomong ngunu mbak, "Iyo mas aku telat sak wulan"², "Lho kok iso,
 16 wong ngene (sambil mengapitkan jempol ditengah-tengah jari telunjuk dan
 17 tengah) peng loro ae langsung meteng!"¹. "Lho yo iso mas!"², "Paling koen iku
 19 onok simpenane!!!"¹. "Lho aku onok simpenan mas, gak kiro metu ambek
 20 koen!!!"², tak ngunukno mbak. Yo de'e nduwe kendaraan ngunu lho mbak. Aku
 21 khan oleh kenalan taon baru winginane iku lho, terus langsung pacaran.
 22
 23 P :Kenalan neng endi?
 24 M :Neng Perak, pas taon baru iku mbak kenalane. Yo dadi de'e iki tak
 25 bothi mbak. Aku lek ditutup-tutupi karo wong lanang ngunu emoh mbak, wis
 26 karuan tak tanggung dhewe ngunu lho mbak. Aku wis tak bothi arek iku thok
 27 mbak. De'e ngomong ngene mbak, "Aku lapo wedi tanggung jawab, yo wis tak
 28 tanggung jawab, yo iku anakku. Trus tapi aku aneh, mosok 'ngene' ping loro ae
 29 langsung meteng. Koen iku paling anak simpenan maneh!!!"¹, ngunu. "Lek duduk
 30 anakku lapo aku tanggung jawab!!!"¹, ngunu lho mbak. "Koen iku! aku 'ngene' iku
 31 peng loro!"¹. Ajenge tak gowo nang yuk ku, are'e kesusu. "Sek mas onok
 32 perlu"², "Sek...sek... onok perlu aku!!!"¹ ngene, "Sek...sek...!!!"¹. Ngunu mbak
 33 alasane. Terus yo iku mbak aku...wis tak jarno. Yo iku aku gak tak temui.
 34
 35 P :Sampeyan gak tau ketemu maneh?
 36 M :Arek Simo kene lho mbak.
 37
 38 P :Gak tau ketemu?
 39 M :Gak tau blas!

¹: Roni, kekasih Maya

²: Maya

- 1 P :Gak sampeyan parani?
 2 M :De'e ngomong "Ayo mas...tak...tak ngunu, ayo mas sampeyan gak
 3 tes?"¹, "Lapo! wong iku duduk ambek aku kok!!"² dingunukno aku mbak. "Iyo
 4 wani!! anakmu lek metu tes darah!!!"¹. Titenono lek metu anakku tak tes darah.
 5
 6 P :Sampeyan gak usaha ngyakino cek de'e iku bener-bener yakin lek iku
 7 ana'e?
 8 M :Aku iku gak iso, de'e iku slalu ngomong ngunu thok mbak. Slalu
 9 ngomong ngene...ngene...ngunu thok mbak. Lak wong Meduro iku mesthi
 10 ngomonge ngunu se mbak akeh-akehe. Maka'no saiki ojok di dol nang wong
 11 lanang saiki mbak, soale wong lanang onok sing apik, onok sing elek.
 12
 13 P :Sampeyan nyesel gak?
 14 M :Yo nyesel mbak aku!
 15
 16 P :Nangis?
 17 M :Nangis!!aku sampek tak ngombehi barang gak iso!
 18
 19 P :Pernah yo?
 20 M :Ehm...pernah, tak gugurno gak iso.
 21
 22 P :Opo ae carane sampeyan?
 23 M :Yo...aku yo gak mikir ngugurno ngunu nggak mbak. Yo mending aku gak
 24 onok ngunu.
 25
 26 P :Sampeyane?
 27 M :Iyo gak ngisin-ngisino dulurku, tapi jarno tak ingu ae, tak ingu ae
 28 mbak. Yo aku nurut wong tuwo, yo aku gak pingin 'ngunu' (menyakiti) arek iki
 29 mbak.
 30
 31 P :Umur piro arek'e?
 32 M :Yo umur 19 mbak.
 33
 34 P :Sampeyan?
 35 M :Aku 18 taon. Tapi awak'e rodok lemu titik mbak, serasi ambek aku,
 36 dukur mbak, are'e manis are'e. tak bothi iku mbak. Onok kaose digawe iki
 37 (sambil menunjuk adiknya), kaos kenang-kenangan iku lho digawe adikku. "Kaos
 38 ireng! tak culek matamu koen kok!!"¹. "Ireng apane?"³. Iki mbak ngomong, tak
 39 kandani aku diilok'no, "Lha koen nggarahi!"³.

1: Maya

2: Roni, kekasih Maya

3: Ali, adik Maya

- 1 P :Sampeyan kandani opo?
 2 M :Yo...¹"Li turu li", onok cakupan lho mbak bengi-bengi, nang nyambot
 3 nang station ngunu. Kandani ngelokno "O...mandar anakmu mati!!"². "Iyo
 4 pancene"².
 5
 6 P :Yo o'jok ngunu, ngene-ngene iki mbak sampeyan iki. Terus...terus gak
 7 nyobak nang wong tuwane pacar sampeyan?
 8 M :Gurung ngerti, lek mba'e gurung ngerti mbak.
 9
 10 P :Terus yok opo mba'e?
 11 M :Yo gurung marani. Paling aku mrono, Roni yo diilokno mbak karo
 12 mba'e.
 13
 14 P :O...jenenge Roni?
 15 M :Iyo, celu'ane neng kono Fathur...thur...Fathur.
 16
 17 P :Lho de'e sekolah opo gak?
 18 M :Gak. Kerjo saiki, neng lowak mbak. Are'e rodok lemu, piyakan tengah.
 19
 20 P :Sa'jane sampeyan gampang yo lek arep ketemu Roni?
 21 M :Gampang...nang Simo wis thuthuk mbak.
 22
 23 P :Tapi sampeyan gak tau ngomong-ngomongan maneh, bener-bener
 24 putus?
 25 M :Lho, gak ngomong putus mbak. Are'e gak ngomong, yo wis ngamu'e iku
 26 teko ngunu iku. Gak ngomong putus, gak ngomong opo. "Ngalih pik!!"¹, (adiknya
 27 tiba-tiba datang ke rumah setelah bermain) "Ngaliho wah!!!"¹. "Opo'o aku?!!!"².
 28
 29 P :Aku pingin ngomong berdua ambek mbak sampeyan.
 30 M :¹"Ngalio ta wah!!!" (Maya membentak adiknya karena tidak pergi dari
 31 tempat wawancara berlangsung). Nglamak iki mbak!. Yo aslie pingin ketemu
 32 ngunu lho mbak, masio gak disopo pingin ndelok raine ati iku langsung tentrem
 33 mbak. Iku adi'e Lia, Agus iku.
 34
 35 P :Sampeyan bener-bener sayang yo ambek de'e?
 36 M :Iyo mbak, tak bothi. Jare arek-arek "Koen iku moto bensin koen
 37 iku"³.
 38 P :Sampeyan diilokno koyok ngunu?
 39 M :Iyo diilokno koncoku.

¹: Maya

²: Ali, adik Maya

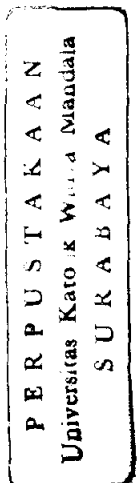
³: teman-teman Maya

- 1 P :Opo maksude?
 2 M :“Kok iso lo!! lapo wong aku temen kok. Lapo lek gak seneng tak bothi
 3 arek iku”¹.
 4
 5 P :Sampeyan ngombe-ngombe nggawe opo?
 6 M :Nggawe jamu.
 7
 8 P :Trus selain jamu?
 9 M :Aslie wong ndudui iku duso mbak.
 10
 11 P :Iyo ta?
 12 M :Iyo. Masio aku ngomong ngunu iku duso. Dusoku akeh.
 13
 14 P :Lho ngomong opo?
 15 M :Yo ngomong obat-obate arek ngugur-ngugurno!! (nada bicara Maya
 16 agak tinggi)
 17
 18 P :O...nang agamane sampeyan?
 19 M :Yo gak agamaku thok, yo agamae wong kabeh, “Hei ate neng ndi?
 20 Cok!!”¹ (bicara dengan tetangganya yang sedang lewat), wingi aku diomongi
 21 ngono ae langsung wong kono iku tukaran. Yo wong lanang wong lanang.
 22
 23 P :Ngomong opo?
 24 M :Yo ngomong obat-obat iku. “Onok”² jarene ngene-ngene, tukaran.
 25 “Jamu opo?”¹, “Nggak! Halah jamu wong meteng ae”², langsung tukaran. “Wong
 26 iku gak usah ngunu-ngunu. Gak kuat mbandani? tak bondoi kene lho!”²,
 27 langsung tukaran mbak.
 28
 29 P :Sampeyan wektu iku langsung nangis yo?
 30 M :Iyo mbak! Iki kuat mbak, masio tak ngombeni obat. Iki saiki aku
 31 ngombe obat penambah darah.
 32
 33 P :Sampeyan nduwe sahabat?
 34 M :Sahabatku wis budal nang Malaysia, yo...iyo wis budal, yo jek dulur.
 35
 36 P :Biyen tinggalale neng kene?
 37 M : (mengangguk)
 38
 39 P :O...dhuduk Lia?
 40 M :Yo kabeh sahabat, wis kabeh.

¹: Maya

²: orang lain

- 1 P :Jadi sahabatmu akeh yo?
 2 M :Yo akeh
 3
 4 P :Koncoe sampeyan akeh gak?
 5 M :Akeh...nang embong-embong, odol-odol wong lanang. Aku biyen jek
 6 nakal mbak. Yo nakal tapi gak koyok wong mbalon-mbalon ngunu iku. kenalan,
 7 ngombe, ngunu thok, ngombe, ngrokok.
 8
 9 P :Sampek saiki yo?
 10 M :Yo saiki tak lereni, mek ngrokok thok.
 11
 12 P :Dhulur sampeyan gak ngerti?
 13 M :Yo gak ngerti. Aku biyen iku nuu..akal ku nemen mbak. Ngombe-
 14 ngombe, ngrokok, ngobat-ngobat.
 15
 16 P :Obat opo?
 17 M :Obate asik. Obate koyok wong longor ngunu.
 18
 19 P :Pirang taon sampeyan ngombe-ngombe trus ngobat?
 20 M :Wis suwe mbak, umur piro saiki 18. emboh gak eroh mbak. (sambil
 21 menguap)
 22
 23 P :Tapi saiki wis mari yo? wis gak ngombe-ngombe ngunu maneh?
 24 M :Ngombe jarang aku mbak, gak ngombe-ngombe. Anakku masio
 25 diombeni *ngeyer* mbak.
 26
 27 P :Tahan banting yo?
 28 M :Tak jak penek'an lho
 29
 30 P :Neng ndi?
 31 M :Neng Mitra
 32
 33 P :O...neng Mitra jalan Pemuda kunu?lho sampeyan thutuk kunu?lapo?
 34 M :Ngamen.
 35
 36 P :Ngamen thutuk kunu?
 37 M :Iyo lek bengi.
 38
 39 P :Lho pindah-pindah ta lek bengi?
 40 M :Ika lek Sabtu bengi onok mbak neng jalan Pemuda. Ngamen-ngamen
 41 ngunu ambek wong lanang loro. Lek sampeyan pingin ketemu Ika sabtu bengi
 42 nang McD Tunjungan Plasa, tapi dhuduk sing seberang kono, seberang kene,
 43 sing onok gambare gitar.



- 1 P :Sampeyan ambek sopo ngamen?
 2 M :Ambek arek lanang-lanang.
 3
 4 P :Gak ambek Lia?
 5 M :Gak. Lia nang kapal.
 6
 7 P :O...sampeyan iki gak mesti ambek Lia to?
 8 M :Gak mesti. Lek Lia gak butuh duwek ambek aku, ngunu lho mbak.
 9 Soale gawe besuk. De'e lek butuh duwek gak ngejak aku, lek gak butuh yo wis.
 10 Pikire ngamen dhewe lak enak gak bagian, disimpen gawe besuk. Aku yo
 11 nyadari mbak gawe besuk.
 12
 13 P :Lho sampeyan saiki gak dijak?
 14 M :Yo kadang dijak, kadang gak, "Ayo Ya ngamen Ya"¹.
 15
 16 P :Saiki gak dijak?
 17 M :Gak dijak, sing dijak iku Ika soale de'e sing ngerti, wis tau ngalami
 18 pacare wis tau mlebu nang Medaeng.
 19
 20 P :Tak pikir sampeyan neng endi-endi mesti ambek Lia?
 21 M :Jarang, yo...konco iku lak gak apik iku salah, apik kono, apik kene. Apik
 22 kono, konco iki dilalekno. Yo ojek ngomong mbak.
 23
 24 P :Tenang ae aku iso jogo rahasia kok.
 25 M :Mangkane lek ngeke'i opo-opo dhewe-dhewe'no mbak. Iki gawe Maya,
 26 Lia. Sampeyan lempit dhewe-dhewe, ngunu mbak. Jadi are'e gak iri. Pas iku
 27 "Ya kaos iki kekno aku"¹, "Iyo"².
 28
 29 P :Tapi sori yo lek sing iku elek-elek klambine?
 30 M :Yo gak opo-opo mbak. Sepane dijaluk yuk ku, Lia njaluk kaos dhowo.
 31 Jaket wingi iku lho mbak. Sing gope'e adik sampeyan (sambil batuk-batuk).
 32
 33 P :Ha...ha... iku gope'e pacare adikku, pas tak gawe iku. Soale waktu iku
 34 aku nggawe jaket cilik, jadi aku wedi ketok.
 35 M :PD mbak, mosok klambi, yo amit mbak, klambi ngene digawe.
 36
 37 P :Lho iki ta? Mosok elek?
 38 M :Elek mbak, koyok klambie tukang becak. Aku masio onok wong
 39 kampung ngenyek-ngenyek "O...klambimu koyok ngunu"³, "O...raimu, klambimu
 40 lho ngalah-ngalahi klambine tukang mbambung!"². koncoku Hariono (sambil
 41 menunjuk Hariono, teman Maya yang baru saja lewat di depan rumahnya).

¹: Lia, teman ngamen Maya

²: Maya

³: teman-teman Maya

- 1 P :Iyo kenal wisan. Iyo ancene nang kene klambine apik-apik.
 2 M :Yo...tapi enggone gak teratur.
 3
 4 P :Onok gak wong sing berpengaruh nang sampeyan?misale wong iki
 5 ngomong A, trus sampeyan nglakonī A, poko'e nurut lah sampeyan nang wong
 6 iki?
 7 M :O...yo wis mesti tak...tak...rungkno. Gak nurut ngunu tapi tak
 8 rungokno, tak denger.
 9
 10 P :Gak onok jadi wong sing sampeyan turuti?
 11 M :Gak, gak onok, yo nurut tapi "Anakmu kesepian, nggowo ngene.
 12 Tukokno sewek nggawe nggendong"¹.
 13
 14 P :O...onok? wis siap?
 15 M :Gurung mbak, gurung siap. Gak oleh, lek pitu gak opo-opo siap-siap.
 16 Iki jek enem mbak. Kan...aku yo gak njagakno mbak iku yo, mbak iku ngenteni
 17 pitung wulane anakku mbak.
 18
 19 P :Mbak sopo?
 20 M :Yo arek mahasiswa.
 21
 22 P :Yo dokter iku?
 23 M :Yo dokter. Dingenek-ngenekno wetengku (sambil memegang perutnya)
 24
 25 P :Biasane sampeyan sing mrono ato mba'e seng mrene?
 26 M :Mba'e seng mrene, mrono nang nggone setopan (lampu merah
 27 Kedongdoro)
 28
 29 P :Wedok?
 30 M :Wedok.
 31
 32 P :Biyen cili'e sampeyan seneng dulin-du'in ngunu?maksude dulin ae gak
 33 kerjo, gak ngamen ngunu?
 34 M :O...iyo sering.
 35
 36 P :Penuh dengan bermain yo? dulin ae ngunu?
 37 M :Kadang pasaran mbak.
 38
 39 P :O...iku dulinan sing sampeyan seneng?
 40 M : (Maya mengangguk) Pasaran, siwak-siwa'an, masak-masa'an. Biyen
 41 ibuku masak seneng mbak tak ewangi.

¹: orang lain

- 1 P :Sampeyan iki seneng masak to?
 2 M : (Maya menganggu) Masak gak onok opo-opo, panci-panci.
 3
 4 P :Biyen onok? saiki neng endi kabeh?
 5 M :Wis kobong kabeh. Omahku gak ngene astie mbak, uuueeleek.
 6
 7 P :O...jadi iki wis mendingan yo?
 8 M :Onok, onok *ambene*. Yo jek dienggoni makku, nisor iki petenge nemen.
 9
 10 P :Sampeyan biyen cili'e dulinan ambek sopo?
 11 M :Ambek arek akeh mbak, wis kumpul. Ambek Lia.
 12
 13 P :Gang kene yo?
 14 M :Iyo. Gange biyen gak ngene iki mbak.
 15
 16 P :Yok opo?
 17 M :Didandani ambek wong yayasan. Dalane gak ngene, lemah-lemah
 18 ngunu. Iki biyen omahe adhep mrono (sambil menunjuk arah timur)
 19
 20 P :Lho terus kok iso adhep mrene?
 21 M :Iyo, enak ngene ombo, keneku perih mbak. (Maya menunjuk
 22 tenggorokan)
 23
 24 P :Lho opo'o?
 25 M :Emboh opo'o.
 26
 27 P :O...panas dalem sampeyan.
 28 M :Digawe watuk loro mbak.
 29
 30 P :O...iyo panas dalem sampeyan.
 31 M :Aku ngombe obat iku wedhi mbak. Untuku bolong lho wedhi aku. Kan
 32 tak jejeli kapas ambek koyok 16, gak tak lek, gak kuat aku mbak sampek
 33 mulet-mulet. Ben tangi turu lho, mari mangan yo wis mlebu nggone untu njero,
 34 rasane cekot-cekot, rasane abot ngunu.
 35
 36 P :Iyo lek loro untu ancene ngunu. Lho sampeyan gak sikat gigi?
 37 M :Yo sikat...iku sikat, campur kuman-kuman. Aku dhuwe lemari gak
 38 koyok ngene mbak (menunjuk lemari kecil yang terbuat dari kayu yang tidak
 39 memiliki pintu). Tak lempiti kabeh. Aku nduwe duwik, entuk rejeki wis enak
 40 tuku lemari.

Amber: sejenis tempat tidur tanpa kasur yang terbuat dari rotan.

- 1 P :Engkok iki lak akeh jange rejekine.
 2 M :Amin!!
 3
 4 P :Sampeyan biyen cilik'e menikmati masa-masa kecil?
 5 M :O...gak iso mbak. Jarang. Onok bapakku.
 6
 7 P :Diseneni yo?
 8 M :Diseneni mbak (sambil menguap)
 9
 10 P :Masio gak onok gara-gara yo diseneni?
 11 M :Iyo mbak
 12
 13 P :Masio sing salah mbak yu, sampeyan yo diseneni?
 14 M :Gak, yo yuk ku dibanting
 15
 16 P :Sampeyan biasane lek diseneni meneng opo mbantah?
 17 M :Yo meneng mbak. Kadang ae lek yuk ku keterlaluhan tak bantah ambek
 18 aku.
 19
 20 P :Lek diseneni ambek bapak sampeyan meneng ae?
 21 M :Iki lho mbak fotoe ponakanku, lemu biyen mbak.
 22
 23 P :Pona'an sing endi iki?
 24 M :Seng kono. Ponakanku 4 ambek iki 5. Tikus!!! (agak teriak) iku bontote
 25 mbak. Akeh tikus neng kene. Gak opo-opo ngalah kok mbak tikuse. Aku ae
 26 binatang klabang ae wedhi kok.
 27
 28 P :Ambek kecoak?
 29 M :Kecoak wedhi, jek meteng mbak. Jare wong wedhi khan mbak lek
 30 meteng. Jare wong biyen iku lek wong meteng gak oleh longgo nang lawang,
 31 mangan yo gak oleh.
 32
 33 P :Opo mangan bareng?
 34 M :Mangan nang lawang yo gak oleh.
 35
 36 P :Lho jangankan wong meteng, wong jek perawan yo gak oleh.
 37 M :Iyo lamarane ditolak engkok, mbalek maneh lamarane. Aku sak
 38 keluarga iku wis kulino longgo nang ngarep lawang. Jadi senggowo ngene yo
 39 kulino aku mbak. Sak ben tangi turu ngene aku mbak (sambil menumpangkan
 40 tangan didagu). Yo gak mikirno mangan, gak mikirno ngombe, ngene aku mbak.
 41 Aku nduwe dhuwek mangan, gak dhuwe yo wis ngunu mbak.

- 1 P :Cidek ambek sampeyan?
 2 M :Ngerti lek wong ngamen. Bu Al barang. Seng guruku neng kene iki,
 3 yo...lumayan. Bu Anik, bu Al, bu Lastri, pak Sentot, pak Samsul, terus lek
 4 kepala gurue bu Lastri, iyo bu Lastri. lek disetrap iku nang kantor mbak,
 5 dikandani "Kamu itu mbolos-mbolos...ngene-ngene!"¹. Iyo digeret. "Ayo Maya
 6 dipanggil kepala guru"¹. Waduh wedhi aku, wedhi aku. Wayahe istirahat ngunu
 7 muleh aku mbak, muleh gak mbalik-mbalik.
 8
 9 P :Lha tase yok opo?
 10 M :Aku tau mbak nyeleh sepeda gak ngomong-ngomong, mulihe
 11 keceplung got, aku ambek Lia. Dicekel keneku ambek Lia (memegang
 12 pinggang) "E...kerih-kerih!"², keceplung mbak nang got, bocor keneku
 13 (memegang dagunya). Tasku blethok-blethok kabeh, motoku lho blethok-
 14 blethok. Biyen cili'anku uuueeleek, ireng, wis potongan ndek.
 15
 16 P :Saiki rodok putih?
 17 M :Aku mari nglairno ngunu enak nggawe celono, seneng aku mbak.
 18 Dasteran iku waduh aras-arasen.
 19
 20 P :Pendapat sampeyan tentang guru sampeyan opo?
 21 M :Maksude?
 22
 23 P :Yo akeh jahate opo api'e?
 24 M :Yo akeh jahate, akeh api'e. podo ae mbak.
 25
 26 P :Nek konco-konco sampeyan SD?
 27 M :SD iku sombong mbak, onok seng sombong, onok seng ngene. Kadang
 28 ngunu gak bolo-boloan, kadang ngunu lek arek plerak-plerok ngunu tak ketak
 29 ambek aku, tak jenduli. Nglamak biasae mbak, rasan-rasan ngunu.
 30
 31 P :Tapi boloh sampeyan akeh gak?
 32 M :Akeh.
 33
 34 P :Termasuk yo Lia. Ika iku yok opo? konco SD?
 35 M :Iyo konco SD biyen. Buiyen koncoku yo onok, fotoe Ika. Foto sekolah
 36 ambek guru-guru. Aku biyen foto sekolah dilebokno rapor mbak, ayu, koyok
 37 cino.

¹: guru Maya

²: Maya

- 1 P :Sampeyan biyen tau nrimo beasiswa teko sekolah, misale mari entuk
2 rangking?
- 3 M :Gak tau rangking, mbolosku akeh.
4
- 5 P :Lek mbolos ambek sopo biyen?
- 6 M :Lek mbolos ambek Lia biyen. Biasane ngunu mbak kelas telu *cangkruk*
7 ambek kelas enem. Onok koncoku ngeseng mbak, nang kathok ngunu. Nang
8 nggone bangku, wo...isin aku mbak, metu langsung aku. Are'e lanang, Budi
9 jenenge.
10
- 11 P :Jek eling yo sampeyan?
- 12 M :Eling mbak, konco sak bangku.
13
- 14 P :Sing sampeyan senengi nduk sekolah opo?
- 15 M :Yo mangan mbak. Neng kunu iku onok barang aluse, mlaku-mlaku ngunu
16 dijeglang. Biasae ngunu onok tas-tas terus logor
17
- 18 P :Dadi sampeyan seneng maem yo?
- 19 M : (mengangguk) Lek telat mangan ngunu wis...
20
- 21 P :Sing gak sampeyan senengi nduk sekolah opo?
- 22 M :Nulis, aras-arasen ngantuk!
23
- 24 P :Sampeyan isok moco?
- 25 M :Isok.
26
- 27 P :Isok nulis?
- 28 M :Isok.
29
- 30 P :Cita-cita sampeyan biyen opo se?
- 31 M :Ehm cita-citaku?
32
- 33 P :Iyo
- 34 M :Mbambung.
35
- 36 P :Mosok? sampeyan biyen arep metu sekolah ngomong sopo?
- 37 M :Yo pas metu, yo ngomong...wis meneng ae. Yo meneng wis suwe gak
38 mlebu.
39
- 40 P :Terus gak diseneni sampeyan?
- 41 M :Gak.

- 1 P :Arti sahabat gae sampeyan opo?
 2 M :Lek konco guring mangan mesti lak dijak mangan. Mangan, arek iku
 3 mangan. Yo wis aku yo dijak mangan. Koyok Lia mangan sisoe dike'no aku
 4 mbak. Yo gak sisalah, mesti lak warek wis, trus dike'no aku.
 5
 6 P :Sampeyan lek milih sahabat ngunu sampeyan ndelok apane?
 7 M :Sahabat yo apik ngunu mbak.
 8
 9 P :Trus sampeyan dadik'no sahabat?
 10 M :Konco yo sahabat, ngunu mbak. Wis sahabat kabeh.
 11
 12 P :Sampeyan milih-milih konco gak?
 13 M :Yo gak podo ae.
 14
 15 P :Sampeyan saiki nduwe pacar?
 16 M :Nduwe!
 17
 18 P :Wis pirang wulan?
 19 M :Wis suwe mbak, sak taon (satu tahun), sak taon lebih.
 20
 21 P :Sampeyan nduwe pacar sing pertama umur piro?
 22 M :Umur 15
 23
 24 P :Umur 15?jadi sampeyan wis tau pacaran ping piro?
 25 M :Wis bolak-balik.
 26
 27 P :Sampeyan biasae lapo lek pacaran?
 28 M :Gandeng-gandengan, yo wis biasa lek pacaran iku yok opo.
 29
 30 P :Pacaran menurut sampeyan iku opo sech?
 31 M :Pacaran yo menurut aku yo biasa, wis biasa ae. Wis koyok anu...teman
 32 dekat ngunu, teman tapi mesra
 33
 34 P :Kegiatane sampeyan opo ae bendino?
 35 M :Yo umbah-ubah, yo korah-korah, sorene kerjo.
 36
 37 P :Yok opo carane sampeyan betah neng jalanan?
 38 M :Yo seneng, kadang susah. Yo enak ngunu lho mbak. Wayahe nggolek
 39 dhuwek yo enak, iso mangan. Engkok lek dhuwe'e entek yo ngamen maneh.
 40
 41 P :Sifat elek sampeyan opo?
 42 M :Aku lek kadung mangkel nang arek mangkel mbak. Lek kadung benci,
 43 benci!

- 1 P :Lek sifat apik?
 2 M :Arek iku lek apik ambek aku yo wis tak anggep dhulur ngunu. Koyok
 3 Lia ambek aku dulur. Aku loro winginane mbak. Yo mari sampeyan mrene
 4 wawancara yuk ku. Loro aku mbak telong dino, watuk, panas. Lia saiki loro.
 5
 6 P :O...saiki loro? lho sampeyan engkok ambek sopo ngamen?
 7 M :Tapi wis waras kok. Telong dino watuk. Aku prekso mbak, wingi mbak.
 8 Gak oleh disuntik dhisek.
 9
 10 P :Iyo soale sampeyan jek loro.
 11 M :Iyo soale jek lemes.
 12
 13 P :Sampeyan cepet ngamuk wonge?ato kadang ngamuk terus dhiluk
 14 meneh wis mari ngamu'e?
 15 M :Iyo cepet nggondok
 16
 17 P :Sampeyan nduwe masalah pribadi gak?
 18 M :Iyo, diomongno neng tonggo.
 19
 20 P :Sing sampeyan percoyo?
 21 M :Iyo!
 22
 23 P :Tapi sampeyan gak dhuwe yo masalah pribadi?
 24 M :Gak dhuwe.
 25
 26 P :Wong-wong kene, terus konco-konco sampeyan iso nrimo sampeyan
 27 gak?
 28 M :Iyo konco-konco. Kadang yuk ku ngunu mbak.
 29
 30 P :Sampeyan nduwe keinginan opo sing sampeyan pingin raih?
 31 M :Yo...wis giwang-giwang. Pingin mbangun omah, yo wis ngunu.
 32
 33 P :Sampeyan tau diapak-apakno ambek wong lio?
 34 M :Iyo diambung-ambung, disayang-sayang.
 35
 36 P :Trus sampeyan mau crito seng nduk pelabuhan iku? (Maya sempat
 37 menceritakan pengalaman kekerasan seksualnya ini, namun karena *tape*
 38 *recorder* tiba-tiba mati tanpa sepengetahuan peneliti maka beberapa
 39 pertanyaan terpaksa ditanyakan kembali kepada Maya).
 40 M :O...sing dijemok-jemok bokong iku? yo mangkel aku
 41
 42 P :Sampeyan trauma gak?
 43 M :Yo trauma. Aku dijemok-jemok bokong! o...wis tak ilok-ilokno!!

- 1 P :Nang njero kapal ta nang njobo?
 2 M :Nang njobo.
 3
 4 P :O...sak gurunge munggah kapal?
 5 M :Iyo.
 6
 7 P :Sampeyan loro ati gak?
 8 M :Yo loro ati mbak. Sedangkan wong ae, dhulurku lho njemok ngunu lho
 9 tak ilok-ilokno.
 10
 11 P :Terus sampeyan nglakoni 'iku' ambek pacar sampeyan neng endi?
 12 M :Kos-kosan.
 13
 14 P :Peng piro sampeyan nglakoni iku?
 15 M :Peng loro.
 16
 17 P :Sak gurunge sampeyan kenalan neng Perak, sampeyan wis kenal?
 18 M :Gurung.
 19
 20 P :Kapan sampeyan nglakoni 'iku'?
 21 M :Dino-dino Sabtulah. Iyo kadang *rong dino* pisan jek tas muleh. Malah
 22 kadang gak muleh blas.
 23
 24 P :Terus biasae dike'i dhuwek yo?
 25 M :Iyo mbak, kadang gak oleh nyambut.
 26
 27 P :Yok opo kejadiane kok sampeyan iso nglakuk'no 'iku'?
 28 M :Aku dijak nang kos-kosan trus dirayu, "Aku gelem tanggung jawab,
 29 ngene...ngene..."¹, "Opo?"², "Aku gelem lek tanggung jawab"¹.
 30
 31 P :Sampeyan gak usaha nolak waktu iku?
 32 M :Gak.
 33
 34 P :Gak semaput?
 35 M :Gak.
 36
 37 P :Kok iso sampek kedadean ngunu?
 38 M :Yo wis biasa mbak, yok opo koyok bojo.
 39
 40 P :Onok seng ndelok wektu iku?
 41 M :Gak onok sepi.

'iku' : melakukan hubungan layaknya suami-istri
rong dino : 2 hari

¹: Roni, kekasih Maya
²: Maya

- 1 P :Yok opo prasaane sampeyan pas sampeyan nglaku'no ambek sak
2 wise?
- 3 M :Yo wedhi, gak enak! Wedhi lek arek iku gak tanggung jawab.
4
- 5 P :O...jadi sampeyan sempet ragu?
6 M :Iyo ragu-ragu.
7
- 8 P :Terus sak wise 'ngunu' yok opo prasaane sampeyan?
9 M :Prasaane yo susah.
10
- 11 P :Sampeyan marine 'ngunu' terus lapo?
12 M :Ngamukkan, terus biasane mangkel mbak. Cemburuan.
13
- 14 P :O...cemburuan sampeyan?
15 M :Iyo mbak! Pacarku digudo arek wedok mangkel aku. Opo maneh
16 ngejak ngomong, waduh...lek gak sampek nemen gak cemburu aku.
17
- 18 P :Ngamuk?
19 M :Iyo
20
- 21 P :Sampeyan trauma gak?
22 M :Yo trauma!!!
23
- 24 P :Sak gurunge sampeyan yo pernah trauma?
25 M :Yo wis pernah, trauma terus!
26
- 27 P :Akeh ngunu trauma sampeyan?
28 M :Akeh mbak. Masio kenalan yo trauma.
29
- 30 P :Kenalan ambek sopo?
31 M :Yo ambek arek lanang-lanang. Yo arek muleh-muleh nang Meduro.
32
- 33 P :O...sampeyan biyen kenalan ambek Roni pas de'e atene muleh nang
34 Meduro?
35 M :Gak. Wis taon baru iku. pas rame-rame taon baru. De'e gak muleh,
36 de'e akeh koncoe nang kene. Aku seng diparani, "Ayo mbak melok aku taon
37 baruan"¹, ngunu, trus kenalan.
38
- 39 P :Sampeyan tau crito nang wong liyo?
40 M :Crito neng konco.

¹: Roni, kekasih Maya

- 1 P :Ambek konco?
 2 M :Ambek koncoku.
 3
 4 P :Dulur?
 5 M :Gak.
 6
 7 P :Sampeyan percoyo ambek konco sampeyan?
 8 M :Iyo percoyo.
 9
 10 P :Terus konco-konco seng sampeyan critani yok opo?
 11 M :Ngamuk! Wis emosi...wedhi emosi.
 12
 13 P :Trus tanggapane wong seng sampeyan critani iku yok opo?
 14 M :Yo mesti lak ngene..."Yo sa'jane cegahen, ojok meneng thok, arek iku
 15 iso nggawe dulinan awakmu"¹. Pilek gak mari-mari, penyakit teko, lalere akeh.
 16
 17 P :Sampeyan ojok lali ngombe obat.
 18 M :Iyo.
 19
 20 P :Terus berubah gak sakgurunge crito ambek sak wise crito arek iku?
 21 M :Yo kadang berubah.
 22
 23 P :Misale sampeyan crito nang Lia, terus berubah gak Lia nang
 24 sampeyan, sak gurunge crito ambek sak wise?
 25 M :Yo jarang arek iku mbak.
 26
 27 P :Misale sampeyan crito buli'e Ika, berubah gak buli'e Ika nang
 28 sampeyan?
 29 M :Yo berubah! misale crito nang pacare, yo mari crito-crito pasti lak
 30 berubah.
 31
 32 P :Berubah apik ta elek?
 33 M :Yo onok api'e, onok ele'e. mesti lak onok ele'e, api'e iku mburi.
 34
 35 P :Trus sampeyan ditulungi lek mari crito?
 36 M :Ditulungi mbak. Arek iki dadi berubah mangkel ngunu lho mbak. Yo
 37 berubah neng aku, yo berubah neng Roni. Kasete ilang mbak, kaset nyeleh aku
 38 (kaset yang dimaksud adalah kaset yang biasa digunakan Maya dan Lia untuk
 39 mengamen). Engkok dijuluk are'e. yo wis iki duwe'e arep tak gawe tuku kaset,
 40 urunan ambek Lia. Yo lek kaset dhewe, kaset nyeleh mbak nggarai cangkem
 41 mbak.

¹: orang lain

- 1 P :Kasete kudu karaoke yo?
2 M :Iyo mbak, Evi Tamala.
3
4 P :Piro regane?
5 M :Onok seng limolas (15 ribu), nembelas (16 ribu). Engkok budal bareng
6 mbak. Lia dicelok ta?
7 P :Gak usah, sek marikno iki dhisek yo?
8
9 P :Opo pesene wong seng tau sampeyan critani masalah iki?
10 M :Iyo wong iku mesti pesen ngene "Mangka'no ta koen iku ojek anu
11 ambek wong lanang nemen"¹, dingunukno mesti mbak. "Mangka'no ojek percoyo
12 ambek wong lanang, wong lanang saiki iku manis dimulut"². Koyok mekar diam,
13 ngunu lho mbak.

¹: orang lain

²: Maya

1 *Wawancara kedua dilakukan pada:*

2 *Hari :Kamis*

3 *Tanggal :22 Desember 2005*

4 *Pukul :12.00-13.00 (60 menit)*

5 *Lokasi :gang kelinci, tempat tinggal subjek*

6

7

8 Sebelum melakukan wawancara, Maya lebih dulu menemui tamu yang
9 diakuinya sebagai kakak angkat. Maya sendiri memanggil dengan sebutan
10 “yuk”. Wawancara kedua ini dilakukan disela-sela makan. Subjek dan
11 peneliti makan bersama.

12

13 P :Sampeyan mau ngomong “Akeh yuk seng njaluk, tapi aku gak gelem”¹.

14 Opo'o sampeyan gak gelem?

15 M :Yo gak gelem ngunu mbak. Aku enak urip dhewe.

16

17 P :Trauma opo yok opo sampeyan?

18 M :Trauma mbak, wedi aku.

19

20 P :Wedi dibuju'i meneh?

21 M :Wedi ditinggal!

22

23 P :Sampeyan lek trauma ngunu yok opo? nangis opo yok opo?

24 M :Nangis mbak...biasane wong lek putus cinta lak nangis.

25

26 P :Sumpek gak?

27 M :Sumpek.

28

29 P :Trus sampeyan yok opo lek sumpek?

30 M :Nangis. Yo...dihibur konco-koncoku. Yo iku mau mbak, aku pas diusir
31 mlayue nang omahe yuk iku (yang bertamu sebelum melakukan wawancara). Yo
32 wis tak anggep dulur ngunu lho mbak. Arek dalanan lak ngunu seh mbak
33 nganggep-nganggep ngunu.

34

35 P :Dadi sampeyan wis suwe kenale?

36 M : (mengangguk)

37

38 P :Sampeyan seng iko tau crito seng ngombe-ngombe ngunu, pernah yo?

39 M :Yo pernah.

¹: Maya

- 1 P :Pirang taon?
 2 M :Paling yo lebih telung tahunan (3 tahun)
 3
 4 P :Tapi sampeyan sampek saiki jek ngombe-ngombe gak?
 5 M :Jarang.
 6
 7 P :Sampeyan biyen ngombe-ngombe diuru'i sopo?
 8 M :Yo gak diuru'i sopo-sopo.
 9
 10 P :O...melok-melok yo?lek ngobat?
 11 M :Iyo, gak diuru'i
 12
 13 P :Sampeyan tau gak ngamuk-ngamuk nang awa'e sampeyan dhewe?
 14 M :Yo...mangkel ngunu.
 15
 16 P :Nang awa'e sampeyan?
 17 M :Iyo.
 18
 19 P :Biasae opo'o?
 20 M :Yo frustrasi.
 21
 22 (Kemudian tetangga Maya datang dan menanyai Maya)
 23 Y :Teko endi tamue?
 24 M :Teko toll!
 25
 26 P :Neng kene ngunu yo tako'an?
 27 M :Iyo, cerewet kene iki mbak.
 28
 29 P :Sampeyan gak tau ngamuk nang Roni soale ninggal sampeyan?
 30 M :Aslie ngamuk aku mbak, berhubung yok opo adoh are'e.
 31
 32 P :Benci?
 33 M :Bencie yo sedih. Benci nemen aku, tapi tak empet ae.
 34
 35 P :Sampeyan ping piro usaha ngyakino Roni lek iki and'e de'e?
 36 M :Yo wis peng akeh! Duduk aku thok, yo tonggo-tonggoku trus bibi'e Ika barang.
 37
 38
 39 P :Dadi sampeyan wis bener-bener usaha yo?
 40 M :Masio sampek ketua yayasan iku mek ngomong thok
 41 "Ngene...ngene...ngene..."¹ ngunu, "Koen proteso"¹, mek ngomong-ngomong
 42 ngunu thok, gak dibelani, gak opo.

Y : tetangga Maya

¹: orang lain

- 1 P :Sampeyan biyen dimanja-manja ambek wong tuwo sampeyan?
 2 M :Yo wis gak tau, yo pernah mbak.
 3
 4 P :Sampeyan dimanja nemen?
 5 M :Yok opo oleh 2000, yo gak dimanja nemen-nemen mbak.
 6
 7 P :Sampeyan pernah iri?
 8 M :Gak tau mbak. Aku nyambut, dulurku gak nyambut, gak iri aku mbak.
 9
 10 P :Lek perhatiane bapak sampeyan gedhe, biasa, opo cilik?
 11 M :Cilik!!!
 12
 13 P :Pengalaman opo antara sampeyan ambek konco sampeyan seng
 14 sampeyan eling-eling terus?
 15 M :Yo crito-crito, curhat tentang pacar, tentang lanang-lanangan.
 16
 17 P :Pendapat sampeyan tentang konco opo?
 18 M :Seneng ngunu mbak, lek susah dihibur.
 19
 20 P :Otot-otot sampeyan tegang gak lek eling kejadian iku?
 21 M :Iyo aku tegang ngunu mbak, terus tegas lek ngomong. Onok yo wan
 22 mbak wong ngandani aku sampek nangis-nangis. Yo arek billiard iku.
 23
 24 P :Trus jantung sampeyan yok opo?
 25 M :Yo tegang! Yo dek...dek...ser...ser ngunu mbak. Kadang ati iki gak enak
 26 ngunu.
 27
 28 P :Lho opo'o?
 29 M :Yo kepikiran ngunu lho mbak.
 30
 31 P :Lho iki ngombe obat? (Maya bersiap-siap meminum obat)
 32 M :Yo kepikiran ngunu lho mbak.
 33
 34 P :Lha saiki sampeyan crito ambek aku yok opo?
 35 M :Yo aslie ngunu mbak. Aku crito arek iku, eling-eling terus mbak.
 36
 37 P :Seng sabar ae yo.
 38 M :Iyo mbak.
 39
 40 P :Trus turue sampeyan berubah gak?

- 1 M :Turu iku dadi mikir terus mbak!aku biasae lek onok nyanyian ngunu
2 nangis mbak. Nyanyian yo biasa "Betapa hatiku..."^Q, lek banter ngunu mbak
3 seneng aku, nangis aku lek eling-eling ngunu. Yo wis meneng dhewe, kadang yo
4 dolen. Lak lague ngene "Betapa hati rindu..."^Q aduh mbak nangis (mata Maya
5 nampak berkaca-kaca). Masio gak dijak ngomong ngunu lego neng ati. Yo
6 kadung cinta, yok opo. Gak mesti omongane wong ngene-ngene, penting awek
7 dhewe ngakoni mbak.
8
- 9 P :Tapi sampeyan tetep iso turu?
10 M :Jarang. Iyo onok nyanyi-nyanyi ngene barang mbak "Bersiap-siaplah
11 engkau untuk menjadi seorang ibu..."^Q ngunu mbak. Tapi aku mikir yo mbak, ya
12 Allah dayah iki sopo.
13
- 14 P :Iku lague sopo?
15 M :Yo ndangdutan ngunu lho mbak.
16
- 17 P :Sampeyan ngroso putus asa gak marine kejadian iki?
18 M :Putus asa mbak. Bayi laer awakku kurus mbak, ben arek iku supoyo
19 tak *ece* ngunu mbak. Tak *ece* arek iku. ojok sampek ngremehno aku.
20
- 21 P :Wo Maya rek tambah ayu! ngunu yo?
22 M :Wo iyo, sopo dulu...
23
- 24 P :PD sampeyan semenjak onok kedadian iki nambah opo berkurang?
25 M :Yo tambah nambah mbak.
26
- 27 P :Lho kok iso?
28 M :Iyo. Kadang lek onok wong lanang ngilokno aku, "*Duh ndung ngandung
29 lek ano ngarokok*"¹ (bahasa Madura), gak oleh ngunu aslie mbak gak oleh
30 rokok'an ngunu iku. "*Opo'o se?wong bojoku gak nglarang!*"². Khan PD mbak.
31 Wong seng ngilokno aku ngene, koncoku iku maeng bengi "*Yok tak boking,
32 gelem gak?*"³.
33
- 34 P :Terus?
35 M :"*Mboking mbokmu! daripada mboking ngamen po'o!!!*"² tak ngunukno
36 mbak.
37
- 38 P :O...terus opo pendapate sampeyan tentang awa'e sampeyan dhewe?
39 M :Yo wis biasa.

^Q: lagu-lagu yang mampu menyentuh hati Maya

¹ : orang lain

² : Maya

³ : teman-teman Maya

ece : mengejek

- 1 P :Lho hubungane sampeyan ambek Roni yok opo saiki?
 2 M :Wis buyar, yo gak ngomong putus, gak ngomong opo. Yo wis biasa.
 3
 4 P :Sing pasti wis gak tau hubungan yo?
 5 M :Iyo mbak. Arek iku nganggep angin ngunu lho mbak. Aku yo wis biasa
 6 tak anggep angin.
 7
 8 P :Lha hubungan sampeyan ambek wong liyo?
 9 M :Ambek sopo?
 10
 11 P :Yo ambek konco-konco sampeyan?
 12 M :Ambek arek lanang?
 13
 14 P :Iyo!
 15 M :Biasae digawe guyonan mbak, digojloki, "Wis ya kawin ae ambek aku,
 16 enak koen"¹. yo wis gojlok-gojlokkan "Kawin ambek aku, tapi koen sedino kudu
 17 entuk 500"¹.
 18
 19 P :500 ewu?
 20 M :Budal jam enem muleh subuh, ngunu mbak. "Matamu!!!"² tak ngunukno
 21 ambek aku.
 22
 23 P :Sampeyan tersinggung gak?
 24 M :Gak. Tau diilokno "O...temura, temura!"¹
 25
 26 P :Opo iku?
 27 M :Tempe' murah. Kadang ngunu lek gojlok-gojlokkan sampek nangis aku
 28 mbak.
 29
 30 P :Saking nemene yo?
 31 M :Iyo. "Hem...lek onok sepeda motor langsung mlerek ae matane"¹,
 32 ambek koncoku Hariono iku lho mbak. "Lek onok sepeda motor matane mlerek
 33 ae, tak culek!"¹. "Cule'enliki lho!!ho!"².
 34
 35 P :Sampeyan ngroso jek butuh wong liyo marine onok kejadian iki?
 36 M :Yo sek butuh mbak. Bek'e onok masalah gene ta masalah opo. Yo
 37 umpamane wetengku lak wis gedhe, pastine lak butuh "o...Maya rek ate
 38 nglairno", mesti lak ngunu she mbak. "Sakno arek iku rek", mesti lak sakno. Yo
 39 ambek arek billiard iku mbak, diilokno, dijendul aku mbak sampek nangis, yo
 40 arek lanang-lanang. Nangiiis.

¹: teman-teman Maya

²: Maya

- 1 P :Sampeyan nangis opo'o?
 2 M :Yo wis terlanjur!yok opo maneh mbak.
 3
 4 P :Sampeyan sering mimpi-mimpi elek sak marine onok kejadian iki?
 5 M :Gak.
 6
 7 P :O...gak tau?
 8 M :Gak, cuman mimpi koyok ngene, aku iki mimpi potong, yo gak potong
 9 pingin direbonding ngunu lho mbak, yo tas meteng ngene lho mbak, "Aduh rek
 10 rambutku rek pingin direbonding"¹, e...kok diketok ngunu mbak. "Mosok yuk
 11 elek?"¹, "Elek"² ngunu. Aku mangkakno wedhi lek turu mikir-mikir.
 12
 13 P :Tapi mimpi iku mek bunga tidur thok, gak usah percoyo.
 14
 15 P :Sampeyan sering gak eling-eling kejadian iku?
 16 M :Sering!
 17
 18 P :Sering opo jarang?
 19 M :Sering. Kejadian iku ta?
 20
 21 P :Iyo.
 22 M :Sering mbak.
 23
 24 P :Lek eling terus sampeyan lapo?
 25 M :Lek eling nangis, kadang nyedihno, kadang ngunu lek onok nyanyian yo
 26 wis ngunu.
 27
 28 P :Sampeyan lek pas eling ngunu, onok pikiran pingin nglarani awa'e
 29 sampeyan dhewe?
 30 M :Onok mbak lek kadung njengkelno, frustrasi. Koyok iku mau pacarku
 31 Sholeh, tak bothi iku mbak, mbelani sampek tukaran, gelut mbak. Iku wis
 32 frustrasi.
 33
 34 P :Lho sampeyan pacaran ambek Sholeh iku sa' gurunge hamil opo sa'
 35 wise?
 36 M :Gak!sa' gurunge.
 37
 38 P :O...dadi Sholeh dhisek baru Roni yo?
 39 M :Iyo. Are'e iku yo wis seneng aku ngunu lho mbak. Onok maneh arek
 40 seng seneng aku jenenge Tono, seneng aku. Aku yo wis tak anggep konco. Gak
 41 tau nganggep temenan.

¹: Maya

²: Ira, kakak Maya yang pertama

- 1 P :Opo'o sampeyan gak seneng?
 2 M :Yo bukane gak gelem ngunu mbak, jek ngaboti Sholeh.
 3
 4 P :O...sampeyan saiki seneng ambek Sholeh?
 5 M :Gak...yo wis biasa.
 6
 7 P :Terus sampeyan biyen ambek Sholeh tau diapak-apakno ngunu?
 8 M :Biasa, yo dolen-dolen neng pasar sore. Nang pasar sore gak tuku opo-
 9 opo mbak. Mlaku ae, ndelok-ndelok, pingin ngunu ndelok thok. Gak kerjo are'e.
 10
 11 P :Yok opo reaksi sampeyan lek ketemu ambek Roni?
 12 M :Yo wis kudu tak ilokno!iku lek eling-eling anuku, isin khan mestine
 13 mbak. Kajenge tak ilokno, aku yok opo ngunu!. Yo ngerti isin lah, mosok tak
 14 ilokno nang ngarep wong. Mestine lak tak *geret* ngunu, tak anu. Yo aslie
 15 mangkel, mangkele iku dikontrol ngunu lho mbak.
 16
 17 P :Sampeyan nduwe perasaan gak aman nang konco-konco sampeyan ato
 18 nang tonggo-tonggo sampeyan gak?
 19 M :Yo wis biasa ae mbak, biasa.
 20
 21 P :Sampeyan ngroso keweden gak lek onok nang lingkungan seng aman?
 22 M :Yo gak. Gak ketakutan, tambah aman.
 23
 24 P :Lek misale onok wong sing gak sampeyan kenal ngampiri sampeyan,
 25 terus ngejak sampeyan lungo. Sampeyan iso cepet percoyo gak?
 26 M :Iyo lek kenal mbak, percoyo.
 27
 28 P :Lek gak kenal?
 29 M :Yo lek gak kenal yo gak percoyo, wis biasa.
 30
 31 P :Mari onok kejadian iku, sampeyan ragu-ragu gak nang awa'e sampeyan
 32 dhewe?
 33 M :Iyo, ragu-ragu! gak percoyo ngunu lho mbak.
 34
 35 P :Sampeyan nduwe perasaan benci nang awa'e sampeyan dhewe?
 36 M :Iyo benci, aslie benci.
 37
 38 P :Opo'o kok benci?
 39 M :Yo wis salah iku, kejadian!

- 1 P :Iyo, sampeyan arep tau atene bunuh diri iku yo?
 2 M :Aku sampek pacaran ambek pacarku, yo nggendeng-nggendengi arek
 3 wedok frustrasi aku mbak (sambil menunjuk bekas sayatan ditangan kirinya).
 4
 5 P :O...lho iki bekase?
 6 M :Iyo tak silet-silet.
 7
 8 P :Sampeyan ngroso kemampuane sampeyan berkurang gak mari onok
 9 kejadian ngene?
 10 M :Iyo, wis mangkel kudu ngamuk.
 11
 12 P :Sampeyan ngroso berubah gak saiki?
 13 M :Yo berubah ngunu mbak, *sejeh*.
 14
 15 P :Opo berubahe?
 16 M :Yo biyen awakku cilik, saiki lemu.
 17
 18 P :Selain iku?
 19 M :Nggondo'an.
 20
 21 P :O...sampeyan ceria ngunu, saiki nggondo'an?
 22 M :Iyo.
 23
 24 P :Opo'o?
 25 M :Yo wis howoe ngamuk'an.
 26
 27 P :Sampeyan ngroso harga diri sampeyan ilang gak?yo koyok wis gak
 28 dhuwe harga diri ngunu?
 29 M :Aslie eman mbak, eman! Tapi yo wis yok opo lah wis terlanjur.
 30
 31 P :Eman opo?
 32 M :Yo harga diriku! Aku ndelok wong lamar-lamar ngunu seneng mbak.
 33
 34 P :Rasae pingin ngunu yo?
 35 M :Pingin! Lapo ngunu, wis eman biyen awakku cilik.
 36
 37 P :Onok perasaan gak berharga?gak onok gunane ngunu?
 38 M :Iyo! Gak onok gunae ngunu.

Sejeh: berbeda.

- 1 P :Iku sampeyan wis putus asa?
 2 M :Putus asa!
 3
 4 P :Sampeyan nduwe roso isin nang awa'e sampeyan dhewe ambek nang
 5 wong liyo?
 6 M :Yo isin, terus ambek wong liyo yo isin.
 7
 8 P :Sampeyan benci nang awa'e sampeyan?
 9 M :Yo benci, onok bencine!
 10
 11 P :Opo'o bencine?
 12 M :Yo nyesel iku!
 13
 14 P :Opo sampeyan ngroso terancam terus-terusan?
 15 M :O...yo terus mbak! Aku diilokno yo wis meneng ae. Tak anggep angin.
 16
 17 P :Sedih gak?
 18 M :Yo sedih...sedih! "Anakmu iku ngene...ngene..."¹, wis tak jarno, tak
 19 emong dhewe.
 20
 21 P :Sampeyan stress gak?
 22 M :Stress!!! Ngombe-ngombe.
 23
 24 P :Trus selain iku?
 25 M :Yo ngrokok.
 26
 27 P :Sampek saiki sampeyan yo jek terus sedih?
 28 M :Iyo mbak, susah!
 29
 30 P :Susah opo'o?
 31 M :Yo susah mikirno biayae!
 32
 33 P :Mikirno Roni?
 34 M :Iyo!
 35
 36 P :Sampeyan biasae lapo lek susah?
 37 M :Nangis!
 38
 39 P :Sampeyan ngroso gak berdaya?
 40 M :Yo wis gak iso dolin-dolin. Mari kedadian iki gak iso dulin-dulin.

¹: orang lain

- 1 P :Opo'o gak iso dulin-dulin?
 2 M :Gak iso mbak.
 3
 4 P :Pengalaman sampeyan iki ngganggu pikirane sampeyan? sehingga
 5 konsentrasi sampeyan terganggu? trus pikirane sampeyan yo terganggu?
 6 M :Pengaruh mbak, mikir terus.
 7
 8 P :Terus pengaruhe yok opo?
 9 M :Yo mikir-mikir ngunu mbak.
 10
 11 P :Sampeyan duwe roso ngamuk gak nang Roni marine sampeyan
 12 nglakukno 'iku'?
 13 M :Yo ngamuk mbak!
 14
 15 P :Opo'o?
 16 M :Yo ngamuk! Arek iku omong-omongan ambek arek wedhok. Ngunu thok
 17 ae ngamuk, opo maneh cidek.
 18
 19 P :Kecewa gak sampeyan nang Roni?
 20 M :Kecewa aslie!
 21
 22 P :Sampeyan nduwe roso marah trus kecewa nang awak'e sampeyan?
 23 M :Yo ngamuk mbak! Sampek tak *geret-geret*. Kadang ngunu lek aku
 24 ngamuk de'e mlayu mbak, sepedae iku ditinggal.
 25
 26 P :Sampeyan lek nguamuk-ngamuk ngunu lapo biasae?
 27 M :Tak jejek'i sepedae sampek roboh!
 28
 29 P :Trus de'e ngamuk?
 30 M :Ngamuk!
 31
 32 P :Trus tukaran?
 33 M :O...tukaran! Aku wis tukaran bolak-balik. Kadang aku cemburu, kadang
 34 de'e cemburu.
 35
 36 P :Sak marine onok kejadian iki, sampeyan jek sering kumpul ambek
 37 konco-konco sampeyan?
 38 M :Yo sering. Yo ngumpul-ngumpul ngunu. Wayahe dulin yo dulin.
 39
 40 P :Kumpul yo?
 41 M :Yo kumpul.

Geret-geret: ditarik-tarik.

- 1 P :Sikap sampeyan nang konco-konco sampeyan berubah gak?
 2 M :Gak! Yo wis biasa.
 3
 4 P :Sampeyan *ngadoh* gak nang wong liyo?
 5 M :Biasa kumpul. Tambah arek iku ngeke'i omongan "Sakno arek iku, ojek
 6 digugurno. Emongen ae, wis emongen ae"¹.
 7
 8 P :Sampeyan peduli gak ambek seng terjadi nduk sekitar sampeyan?
 9 M :Yo biasa.
 10
 11 P :Sampeyan jek sering eling-eling kejadian iku?
 12 M :Iyo.
 13
 14 P :Lek sampeyan eling terus sampeyan lapo?
 15 M :Yo eling-eling mbak.
 16
 17 P :Pernah yo?
 18 M :Pernah.
 19
 20 P :Trus lek eling sampeyan yok opo?
 21 M :Yo guyon ambek arek-arek.
 22
 23 P :Opo seng sampeyan lakuk'no cek gak eling-eling terus?
 24 M :Yo wis guyon-guyon.
 25
 26 P :Sampeyan berusaha hindari hal-hal seng iso nyebabno eling-eling yo?
 27 M :Yo guyon-guyon.
 28
 29 Pada saat itu muncul Lia, teman ngamen Maya yang baru saja pulang dari
 30 Medaeng membesuk kekasihnya yang terkena cakupan petugas.
 31
 32 Lia :Hey...ayo gak ngamen?
 33 M :Iyo. Yo ngene mbak guyon-guyon. De'e lek onok butuh yo gak ngejak.
 34 Yo aku iso maklumi. "Sek ter, tinggal titik ter"².
 35
 36 P :Ha...ha...ngewangi aku ngerjakno tugas (bicara pada Lia).
 37 M :Wis lego?ngomong opo? (bertanya pada Lia).
 38 Lia :Hem...yo...ngomong. (dengan ekspresi yang penuh selidik memandang
 39 peneliti, sebab pada saat dilakukan wawancara *tape recorder* tidak
 40 tersembunyi).

¹: orang lain.

²: Maya

Ngadoh : menjauh.

- 1 P :Sampeyan maem sedino peng piro?
 2 M :Yo wis kadang peng loro, lek dhuwe dhuwek yo peng loro, kadang sak
 3 piring.
 4
 5 P :Tau sak dino gak mangan blas?
 6 M :Gak tau mbak! Paling yo sak piring.
 7
 8 P :Onok perubahan gak, mangane sampeyan sak wise kejadian iku?
 9 M :Perubahan?kadang ngunu tuku jajan, tergantung mbak. Es!
 10
 11 P :Lho sak gurunge kejadian ambek sak wise?
 12 M :Yo iku, lek dhuwe dhuwek yo tuku.
 13
 14 P :Yok opo carae sampeyan ngatasi pengalaman trauma iki?
 15 M :Yo biasa, wis guyon-guyon tapi ojek keterlaluhan. Yo guyon-guyon
 16 tentang pacar, tentang opo.
 17 Lia : (menyahut) tentang *oco*.
 18
 19 P :Opo iku *oco*?
 20 Lia :Ha...ha...gak ngerti. *Oco* iku *ngeler*.
 21
 22 P :Sampeyan lapo ae cek iso nglalekno kejadian iku?
 23 M :Yo guyon-guyon ambek konco-konco.
 24
 25 P :Onok gak peran serta wong liyo dalam mengatasi pengalaman trauma
 26 sampeyan?
 27 M :Yo onok mbak! Yo le'e aku susah, aku crito. Trus arek iku "Wis ta Ya
 28 gak usah dipikir"¹.
 29
 30 P :Opo makna orang lain nang uripe sampeyan marine onok kejadian iki?
 31 M :Makna iku opo sech?
 32
 33 P :Makna iku arti.
 34 M :Yo dolur mbak ngene...ngene. Kadang lek arek iku salah yo dikandani.
 35
 36 P :Ngandanie kasar opo alus?
 37 M :Yo alus. Kadang lek arek gak iso dikandani yo kasar.
 38
 39 P :Sampeyan opo'o kok keto'ane sedih ngunu dino iki?
 40 M :Iyo mikir awakku mbak.

ngeler. seperti membuka dagangan.

¹ : teman-teman Maya

Hasil Observasi

1. Pekerjaan subjek

Tanggal : 07 Januari 2006

Tempat : Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

Maya seringkali bekerja sebagai pengamen kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Hari senin sampai dengan Kamis, biasanya Maya berangkat mulai pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Akan tetapi hari maupun jam-jam tersebut tidaklah mengikat, Maya bebas memilih jam untuk mengamen, sekali waktu Maya berangkat pukul 14.00 WIB hingga pukul 23.00 WIB.

Ketika Maya tiba di Pelabuhan Tanjung Perak, Maya tidak langsung naik ke kapal. Maya akan melihat terlebih dahulu jumlah pengamen yang telah ada di dalam kapal. Jika sudah terisi banyak pengamen, maka Maya akan mencari kapal yang lain.

Selama di kapal, subjek mengamen dari lantai dua sampai dengan lantai satu. Jika sudah selesai mengamen, subjek bercanda ria bersama teman-teman sesama pengamen. Subjek tidak akan keluar kapal sebab ia akan mengikuti kapal itu kembali ke Pelabuhan Tanjung Perak. Sesampainya di Pelabuhan Tanjung Perak, subjek juga tidak turun dari kapal karena akan mengikuti kapal kembali menyeberang. Demikian seterusnya. Sekali putaran memerlukan waktu 90 menit.

Setelah bernyanyi dengan menggunakan kaset karaoke dan *tape* yang selalu dibawanya, Maya pun megedarkan sebuah kantong plastik kepada penumpang. Namun hanya penumpang yang duduk saja yang dimintai uang,

sedangkan penumpang kapal yang berdiri tidak dimintai uang. Apabila Maya selesai mengamen, ia biasanya berdiri di samping kapal.

2. Selama wawancara

Tanggal : 03 Desember 2005

Tempat : Kedai di daerah Surabaya Utara

Peneliti mengetahui bahwa subjek A memiliki pengalaman traumatik dan sesuai dengan kriteria yang dicari sejak bertemu pertama kali. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kehamilannya, subjek menjawabnya dengan ringan seolah tanpa beban, dengan menghisap rokok meski usia kehamilannya menginjak usia 5 bulan pada saat itu. Baju yang dikenakannya pada saat itu hanyalah kaos serta celana senada dengan kaos, mirip *babydol*. Pertama kali bertemu, subjek nampak sangat ramah meski awalnya subjek memandang peneliti dari atas sampai bawah. Subjek tak segan-segan meminta barang-barang yang pada saat itu digunakan peneliti, misalnya jaket, celana, atau baju-baju yang tidak terpakai.

Tanggal : 08 Desember 2006

Tempat : Rumah subjek

Subjek nampak ceria, hanya saja subjek terlihat “ngos-ngosan” ketika menjawab pertanyaan dari peneliti. Selama observasi pertama dan kedua, subjek tidak pernah menggunakan rok. Subjek sendiri mengaku bahwa dirinya tidak menyukai rok.

Tanggal : 22 Desember 2006

Tempat : Rumah subjek

Subjek nampak menggunakan rok karena usia kehamilannya yang semakin besar. Selama wawancara yang berjalan 60 menit ini, subjek nampak murung dan tidak bersemangat. Ketika peneliti menanyakan hal tersebut, subjek menjawab bahwa ia sedang terbebani pikiran tentang anaknya kelak. Mata subjek sempat berkaca-kaca ketika ia menceritakan isi hatinya dan kegundahannya.

Wawancara dengan Ira, kakak pertama subjek.

1 *Wawancara dilakukan pada*
 2 *Hari* : *Sabtu*
 3 *Tanggal* : *17 Desember 2005*
 4 *Pukul* : *11.30-13.30 (120 menit)*
 5 *Lokasi* : *gang kelinci, rumah Maya*

7 ***Keterangan: P : peneliti***
 8 ***I : Ira (nama samaran)***

11 P : *Masa kecilnya Maya gimana mbak?*

12 I : *Kalau kemarin itu...itu waktu kecilnya suka nakal ancene, nakal ancene mbak arek iku mbak, tuturane angel, ndablek, sekolah leren nggepu'i. Tangi sekolah iku leren nggepu'i dhisik, lek gak digepu'i dhisik arek iku gak gelem sekolah.*

17 P : *Siapa mbak yang biasanya mukuli?*

18 I : *Saya, ya adik saya yang nomer dua, laki yang nomer tiga ini laki. Adik saya khan tiga. Adik saya khan tiga, yang nomer 1 saya, nomer 3 adik saya laki, yang nomer 2 itu saudara perempuan saya yang di Mregol. Itu saudara saya. Poko'e dua-duanya ini ndablek mbak are'e. gak kene' dipimpin. Lek nurut dulur-dulure mbak gak sampek kedadian koyok ngene. Iki meteng gak onok bapa'e, pengangguran. Gak pokroh seng metengi gak eroh, sopo seng metengi gak eroh mbak.*

26 P : *O...Maya gak pernah crita ya mbak?*

27 I : *Gak pernah crita Maya. "Sopo seng hamili?"¹, "gak tau sapa yang hamili"², gak tau, gak tau mbak. Siapa bapaknya juga gak tau. Jadi ya aku bingung mbak, wis diundat-undat koyok ngunu, dialusi koyok ngunu. Digepu'i iku sak'no, gak digepuk'i iku malahkurang ajar. Jadi cilik dianggep, cita-citae iku kepingin dadi dokter, cita-cita Maya iku dadi dokter. Saking kebacute de'e iku gumbulane koyok ngene yo mbak yo, lingkungane koyok ngene. Biyen sekolah kelas 3 SD iku arang sekolah de'e iku, mbolos. Wis mbolos Maya mbak.*

36 P : *Jadi putus sekolahe iku iku soale biaya opo mbolosan sampek suwe-suwe gak sekolah?*

²: Maya

¹: Ira, kakak Maya pertama

- 1 I :Mbolosan Maya iku mbak, gak tau pernah sekolah. Mbolosan, dadi
2 metu bayaran sekolah kurang sak minggu. Bayar sekolah Rp. 30.000,- mbayar
3 sekolah biyen Rp. 30.000,- sak dino khan, e...3 bulan Rp. 30.000,- gak mbayar.
4 Metu teko kunu iku metu, gak sekolah blas. Wis barengane Lia, gak sekolah
5 de'e.
6
- 7 P :Mbak Maya iku tertutup opo terbuka ambek dulur-dulure?
8 I :Lek ambek dulur-dulure iku tertutup mbak. Gak gelem ngomong
9 ambek dulur-dulure.
10
- 11 P :Maya biyen diperhatikan, maksude kurang perhatian opo yok opo teko
12 wong tuane?
13 I :Lho...lek perhatiane lebih mbak Maya iku, perhatiane lebih tambahan.
14 Akeh sing merhatikno mbak Maya iku, sejah ambek adik-adikku lia-liane, yo
15 sejah ambek aku. Lek aku biyen iku mbak, iku adikku sing ragil, Ali. Iki tambah
16 nemen tambahan. (saat itu Ali, adik Maya datang ke rumah tempat
17 wawancara)
18
- 19 P :Opo'o mbak kok tambah nemen?
20 I :Nemene iki tambah nemen, tambah mokong. Kelas 6 tambah gak
21 melbu blas. Tau nyekolahno iki mbak, sekolah neng kene kelase, disekolahno
22 neng mburi iki.
23
- 24 P :O...disekolahno mbak?
25 I :Disekolahno makku biyen. Sak je'e mak ku gak onok, kelas 6 wis lulus,
26 gak tak terusno ambek aku soale nakal mbak arek iki mbak. Sering mbolos,
27 masio sekolahan cidek ngene akeh mbolose mbak, akeh duline. Aku iki sakno
28 seng mbayari, wong sekolah dibayari wong. Kan onok program beasiswa teko
29 kono.
30
- 31 P :Lho mbak, khan Maya iku 7 dulure, seng pertama khan sampeyan yo
32 mbak. Sampeyan pendidikane opo mbak?
33 I :Pendidikane biyen kelas siji, siji tapi gak *nutut*. Gak *nutut* iku wong
34 tuwaku gak mampu mbak, ancene melarat. Gak tak terusno mbak sekolahe.
35 Gak tau disangoni aku iku mbak. Biyen iku sampek dodol...biyen iku *ejek*
36 jamane dhuwek Rp. 25,- dodol buku, dodol petelat, dadi perangkat sekolahku
37 iku tak doli biyen gawe sangu. Gawe sangu soale gak tau disangoni wong
38 tuwaku. dadi sangu golek dhewe. Lek aku sangu golek dhewe, ngamen gak wani.
39 Biyen gak wani mbak aku ngamen, teko njaluk-njaluk, gak wani aku. Gak pernah
40 njaluk-njaluk. Aku mulai ditinggal mak ku mati iki nduwe anak loro iki sek iki
41 aku ngamen, aku biyen gak pernah mbak. Jek onok mak iku sembarang-
42 sembarang njaluk emak. Aku biyen kerjo mbak gak ngamen ngene.

Nutut: sampai
Ejek: masih

- 1 P :Kerjo opo mbak?
 2 I :Kerjo nang pabrik sablon, nyablon aku mbak.
 3
 4 P :Trus sampeyan metu?
 5 I :Metu aku mbak, meteng gedhe iku. Meteng no siji iku, meteng 5
 6 wulan. Gak kuat mambune mbak, sakno bayiku, gak kuat aku mbak, metu aku.
 7 "Cik aku tak *leren dhilek*, engkok lek anakku wis laer aku tak mbalek maneh?"¹.
 8 mbalek maneh ambek bojoku iki, ambek bojoku seng nomer siji iki nduwe
 9 masalah, mlayu thutuk Jakarta, gak pamitan karo mertua. Aku nang kene
 10 keadaane wong tuwaku loro mbak, gak disusul. Ditelfon-telfon iki gak teko,
 11 *tak warah* mene-mene. Lha aku lek mertuaku pamit "Kamu boleh pulang, tapi
 12 gak boleh bawa anakmu. Taruh sini aja, kasian anakmu masih kecil. Anakmu
 13 gak boleh, nanti kena asapnya kereta api"². Jek ngunu aku ambek wong tuaku,
 14 jenenge jek congok yo, yo opo maneh. "Ati-ati"¹. Aku gak bilang kalau... "Besok
 15 saya banyak acara, kamu dirumah aja"². Waktu iku gak onok, blender mlayu.
 16 Jenenge wong ndablek, *dodol* blender mbak, blender *didol*. "Mas ayo blendere
 17 *didol*, gawe kabur"¹. "Iyo ayo"³. Jadi aku kabur mbak, gak nggowo opo-opo aku,
 18 mek nggowo pakaiane anakku thok sak tas, pakaiane bayek thok seng tak
 19 gowo. Aku yo gak nggowo pakaianku yo gak. Nggowo anu yo gak. Wis
 20 pakaianeanakku thok seng tak gowo. Mrene iki mak ku wis nemen mbak.
 21
 22 P :Sopo mbak seng ngrawat waktu iku?
 23 I :Seng ngrawat adikku...
 24
 25 (tiba-tiba Maya datang dan berkata "yuk sembakoe teko lho"⁴. pada saat
 26 peneliti melakukan wawancara dengan kakak Maya, ada pihak dari gereja X
 27 memberikan bantuan berupa sembako pada setiap rumah yang berada di gang
 28 sempit ini, kurang lebih berjumlah 45 rumah)
 29
 30 I :Iyo jupu'en, sak omah siji. Sak omah siji jupu'en!! (menjawab ajakan
 31 Maya)
 32 M :Aku loro mbak.

Leren dhilek : berhenti dulu dari bekerja

Tak warah : saya bilang

Dodol : menjual

Didol : dijual

¹: Ira, kakak pertama Maya

²: mertua Ira

³: suami pertama Ira

⁴: Maya

- 1 P :Opo'o?
 2 I :Watuk.
 3 M :Wis 2 dino, watuk, panas mbak.
 4 P :Iki obate gak diombe?
 5 M : (geleng-geleng kepala) Gedhe mbak obate.
 6 I :Jupu'en sak omah siji.
 7 P :Iyo gedhe-gedhe obate.
 8 I :Jupu'en sak omag siji!
 9 P :Engkok tak enteni neng kene yo! (bicara pada Maya, yang mulai
 10 melangkah keluar dari gang kelinci)
 11
 12 I :Yo ngunu mbak, dodol blender mlayu nang kene, payu Rp. 150.000,-
 13 P :Lho mbak seng ngramut sopo mbak?
 14 I :Seng ngramut adikku seng minggat iki. Dhewe iki sak dulur tapi gak
 15 onok seng ngenah kabeh. Gak kenek dididik mbak, angel-angel. Didik iki gak
 16 isok, didik iki gak isok. Aku mbelani dulurku gepuk-gepuk'an aku mbak, temen!
 17 Didi'ane angel-angel mbak adik-adikku iki.
 18
 19 P :Mbak seng nomer 2 iki wedhok ta lanang mbak?
 20 I :Wedhok, seng nomer 2 iki nduwe anak 4
 21
 22 P :O...sak iki nengdi tinggale?
 23 I :Neng ngarep, mburine pengadilan iku lho mbak.
 24
 25 P :Neng suroboyo yo?
 26 I :Iyo.
 27
 28 P :Kelas piro sekolahe?
 29 I :Adikku seng no 2 iki ta?
 30
 31 P :Iyo
 32 I :Adikku seng nomer 2 iki kelas loro. Kelas 2 digepu'i bapakku mbak.
 33 Digepu'i bapakku mbak, gak iso sekolah kan soale sekele aboh. Gak iso
 34 sekolah pirang-pirang minggu. Kasihan, aboh gedhe ngunu, gak iso mlaku mbak
 35 dadi digowo ngene.
 36
 37 (tiba-tiba Ali, adik Maya datang dan berbicara pada Ira "Yuk metuo yuk"¹)
 38 I :Iyo metuo! (menjawab perkataan Ali)
 39
 40 P :Mbak keluar ta mbak?
 41 I :Gak.

¹: Ali, adik Maya

- 1 P :Lho kenapa mbak? nanti gak dapet lho?
 2 I :Gak, ada banyak. Satu rumah satu mbak.
 3
 4 P :O...satu rumah satu?
 5 I :Iya
 6
 7 P :Aku takutnya mengganggu.
 8 I :Gak biar aja mbak.
 9
 10 P :Kenapa mbak?
 11 I :Biar aja, satu rumah satu. Orang sini itu ya iri-iri. Kalau gak dikasih
 12 semua, kasih satu gak dapet yang satunya marah-marah gitu mbak. Iya, satu
 13 rumah dikasih, satu rumahnya gak dikasih...o...protes, gitu!
 14
 15 P :Jadi satu rumah harus dikasih satu-satu semua?
 16 I :Iya makanya kalau bagi-bagi sembako neng kene
 17 iki...pck...pck...mending gak usah. Ngunu mbak wong kene, lek iku mbak, opo iku
 18 jenenge, kehidupane iku mbak neng kene iki kasar. Jadi kehidupane neng kene
 19 iki gak onok seng awet. Gak dike'i siji, sijine ngamuk, lek dike'i kabeh, kabeh
 20 kudu roto. Ngunu neng kene iki. Wong omahku sijigak entuk sembako, wo...aku
 21 thok seng oleh, wo...podo ngene kabeh (sambil memeragakan dengan
 22 tangannya). Iyo mbak, aku thok seng dike'i,
 23 wo...weng...weng...weng...weng...ngunu mbak. Seng diapakno, seng dianu, seng
 24 digendak-gendak'anmu, ngunu mbak. Elek nang kene iki mbak, atine iku yok opo
 25 ngunu. Gak isok ndang...(terputus karena orang lain yang menyuruh Ira keluar
 26 karena ada pembagian sembako)
 27
 28 P :Gak metu ta koen, onok sembako lho!
 29 I :Iyo cak sek iyo. Iku...yo koen podo oleh gak anu...engkok iri,
 30 ngene...ngene...ngene. Aku mbak, dike'i tak tampani, nek gak dike'i ga popo
 31 ngunu. Gak popo aku ga dike'i, ngunu, gak iri aku, dike'i tak tampani, gak
 32 kenal ngunuthok mbak, khan kono seng ngeke'i.
 33
 34 P :O...sampeyan tuluse mbak!
 35 I :Lho gak popo, dike'i tak tampani, gak dike'i yo gak popo ngono aku
 36 mbak. Wis meneng aku mbak. Ndek kene gak, gak dike'i ngamuk, ngomel-
 37 ngomel ngunu, "Iku thok seng dike'i", ancene gak kene'an mbak. Mangkakno
 38 iku mbak aku iki gak kene'an omahku digawe koyok ngene.
 39
 40 P :Lho mbak dulur sampeyan seng nomer telu mbak?
 41 I :Sing nomer telu iki adikku sng lanang.
 42
 43 P :Iku opo jenenge...pendidikane mbak? sekolahe sampek kelas piro?
 44 I :Sing lanang iku sampek kelas telu mbak.

- 1 P :O...sampek kelas telu?
 2 I :Iyo.
 3
 4 P :Telu SD?
 5 I :Kelas telu SD...hallo mbak, hallo syallom!
 6 (setelah itu Rena terlibat pembicaraan dengan warga gereja yang pada saat
 7 itu akan membagikan sembako) kelas telu SD iku mbak.
 8
 9 P :Saiki tinggal nang endi mbak?
 10 I :Saiki adikku seng ketelu iki wis kawin duwe anak *siji*. Wis kawin, kerjo
 11 nduk perbatasan pabrik kertas. Adikku nomer loro wis kawin wis duwe anak
 12 *papat*.
 13
 14 P :Seng nomer papat mbak?
 15 I :Seng nomer papat iku Aton, jenenge. Seng nomer papat iku aton
 16 jenenge! iki pakaiane neng kene tapi are'e minggat.
 17
 18 P :Opo'o mbak kok minggat?
 19 I :Minggate iku melok pacare, ngunu!
 20
 21 P :Aton iku jare seng dulur tiri? dhuduk yo mbak?
 22 I :Iku tunggal kandung seje bapak, masio dhulurku seng nduk Krian iku
 23 yo ngono, tunggal kandung seje bapak. Iku yo tiri sa'jane, Cuma tunggal
 24 kandung seje bapak.
 25
 26 P :Anu mbak pendidikane, sekolahe sampek kelas?
 27 I :Sopo?lek Aton gak sekolah mbak, sek cilik, sek cilik are'e
 28
 29 P :Umur piro saiki mbak?
 30 I :Paling umur lek gak *telung puluh*, e...lek gak *rong puluhan* yo *selekur*-
 31 an paling mbak. Are'e minggat soale. Kabar anyar aku wingi dikandani ambek
 32 kancane, de'e meteng *rong wulan*.
 33
 34 P :O...wis kawin to mbak?
 35 I :Gurung. Jarene during. Yo iku gurung kawin, kabare kawin nikah siri.
 36 Nikah siri, lek aku ambek bapake iki *kawin tuku*. Iki surat kawine.
 37
 38 P :Kawin tuku, yok opo se mbak?
 39 I : (dengan menunjukkan surat nikah) Yo ngene iki lek kawin tuku iku
 40 ngene mbak.

Siji : satu

Selekur : dua puluh satu

Papat : empat

Kawin tuku : menikah hanya untuk sebuah perjanjian uang

Telung puluh : tiga puluh

Rong puluh : dua puluh

- 1 P :Lho kawin tuku, maksude yok opo se mbak?
 2 I :Surat kawin nikah lari. Iki surat kawine koyok ngene. Iki surat kawine
 3 buatan palsu iki mbak, dhuduk seng asli. Lek seng asli gak ngene, ngunu lho
 4 mbak. Dadi yo iki surat kelaerane anakku. Surat kelaerane iki. (sambil
 5 menunjuk anaknya yang berusia 2 tahun). Lek kelaerane anakku seng sito'e
 6 gak nang kene. Nang dokteran kono, lek aku ambek bojoku pertama nikah siri
 7 ancene, aku ambek bojoku pertama nikah siri, iki surat kawine nek ngene iki
 8 dhuduk nikah siri mbak nek ngene iki tuku.
 9
 10 P :Lho opo'o mbak kok gak nikah seng...
 11 I :Biasa? Iki critane iku ngene lho mbak, kan aku ambek bojoku seng ke
 12 loro iki, istri nomer loro. Mari ngunu iku ngene critane, aku ambek bojoku seng
 13 pertama ditinggal, ditinggal iku ditinggal utang becak barang, beca'e iku
 14 beca'e wong mbak, didol ambek bojoku. Didol maringunu iku anakku digowo
 15 morotuwoku, ijen aku, terus ijen nang njero. Baringono wong iki ajenge
 16 ngewayuh aku ngene "Koen gelem tak wayuh ta?"¹ mikir-mikir sek, aku emoh
 17 kok aku tambah uripku soro kok tambah mbokpulo soro, "Igak...gak..."², wonge
 18 mekso ae "Igak...gak tak enak-enakno"¹ ngono critane, "Temen ta iki?"² aku
 19 ngono "Engkok lek gak temen-temen iki aku tambah mbokpulo soro, tambah
 20 ngloro-ngloroi awakku"² aku ngene. "Wis aku urip ijen ae, tak nyambut gawe"².
 21 diuber ae mbak bendino dipetu'i nang setopan diuber dipetu'i nang setopan,
 22 "Lapo seh kok metu'i aku? mesti kok metu'i aku"². Mari ngono "Koen
 23 gelem...koen gelem tak...tak anu?"¹ (belum sempat melanjutkan pembicaraan,
 24 Ira diajak berbicara oleh anggota gereja yang memberikan sembako).
 25
 26 P :Mbak sampeyan mau during crito tentang mba'e utowo mas'e Maya
 27 seng nomer limo mbak?
 28 I :O...adikku! adikku seng nomer limo iki anu wedok gak dhuwe akte
 29 kelahiran soale melok kobong. Kobongan seng pertama iku *rong wulan wingi*.
 30
 31 P :Mbak tolong sampeyan critakno tentang bapak sampeyan, masa lalune
 32 bapak sampeyan, kerjoe bapak sampeyan biyen iku opo?
 33 I :Bapakku biyen maling, kerjoe maling, maling bapakku, wong nyolong
 34 ngono. Maringono dilebokno glangsing apene diobong wong!
 35
 36 P :Ha...sampek diobong wong?

² : Ira, kakak Maya yang pertama

¹ : suami kedua Ira

Rong wulan : dua bulan

1 I :Iyo! Arep dimassa iku biyen, dikroyok wong, digepu'i. ambek nggowo
 2 glangsing ngunu digepu'i, trus melbu penjara. Nang penjara iku jenenge dadi
 3 Sapeh iku, Celeng, Mat Teler. Mangkane iku mlakune sampek kesayet-sayet
 4 iku mbak. Biyen nang penjara ukumane khan disetrum, disetrum, dipentung,
 5 digepu'i karo polisi. Yo makku iku mbelani ngunu iku mbak. Le'e mak ku
 6 nuruti mbahku gak sampek koyok ngene aku mbak. Biyene iku mak ku iki
 7 murtad mbak, yo ngene iku, akhire nurun nang adikku Maya. Keras gak
 8 berpendidikan, kaku sifate, gak iso jogo awak. Podo ambek adikku Ali iki,
 9 kasar, omongane kasar, susah...susah...didikane. Adik-adikku iki susah mbak
 10 didikane. Dialusi iku mbales kasar, dikasari iku tambah kasar. Aku kadang
 11 stres dhewe mbak, nangis dhewe. Aku mikir wis bahno, karep-karepmu arep
 12 lapo. Wis gak tak urusi mbak, tak umbar. Loro ati dhewe mbak ndelok adik-
 13 adikku seng gak isok diatur, njengkeln! Babahno, wis aku arep ijen ae ambek
 14 anakku. Gak ngreken adik-adikku. Bah koen meteng, bah gak, karep-karepmu!
 15 Nggolek'o biaya-biaya dhewe. Adikku seng nomer telu iku sampek ngene "Aku
 16 yuk Maya cek nglairno, aku ngeke'i dhuwek sepeserpun emoh!"¹ caca'e iku
 17 gak gelem ngurusi, bah anakmu matek, bah urip urusono dhewe. Iyo, saking
 18 mangkele caca'e iku, saking panase. Wong adik gak gelem dituturi. Masio
 19 adikku Aton yo ngene, gak kenek diatur, yo tak culno cek urip dhewe-dhewe.
 20 Bahno wis gedhe-gedhe ae. Aku karek ndidik adikku seng *ragil* iki. Lek adikku
 21 seng *ragil*/kenek dikandani mbak tak tekek nang Lamongan mbak cek gak nang
 22 kene kabeh. Cek ngaji, cek gak ngamen kabeh, cek dadi wong, cek ngaji, iso
 23 sholat.

24
 25 P :Lho mbak, lek Maya diilokno wong ngunu yok opo mbak? isin ta gak?
 26 tau gak crito nang sampeyan?

27 I :Lek Maya kuat berarti Maya iku muka gedhe rai tembok, gak eroh
 28 isin mbak!

29
 30 P :Lek nang ngarepe sampeyan?

31 I :Lek nang ngarepku de'e se cuek-cuek ae, dianggep iku angin lalu.
 32 Lek aku yo isinlah! Diilokno wong koyok ngunu yo isin. Adikku gak dhuwe isin
 33 malah ngisin-ngisini!

¹ : Agus, kakak laki-laki Maya
ragil : bungsu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh **Tria Kristianti Merbawani** (7103001102) pada:

Wawancara I

Tanggal : 27 Januari 2006
Waktu : 11.00-14.00 (180 menit)
Tempat : Posko LSM

Wawancara II

Tanggal : 01 Februari 2006
Waktu : 12.00-13.00 (60 menit)
Tempat : Posko LSM

Wawancara III

Tanggal : 02 Februari 2006
Waktu : 1. 10.00-11.30 (90 menit)
2. 13.00-15.00 (120 menit)
Tempat : Posko LSM

Wawancara IV

Tanggal : 03 Februari 2006

Waktu : 16.00-17.30 (90 menit)

Tempat : Mc. Donald JMP Surabaya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 04 Februari 2006

Rita
(Rita)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya berkeberatan direkam selama proses wawancara berlangsung. Hal itu disebabkan karena saya tidak ingin identitas diri dan suara saya diketahui oleh orang lain.

Dengan ini, saya juga menyatakan bahwa saya berkeberatan untuk memberikan informasi seputar pekerjaan saya saat ini.

Surabaya, 30 Februari 2006

Rita
(Rita)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh **Tria Kristianti Merbawani** (7103001102) pada:

Wawancara I

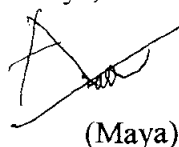
Tanggal : 14 Desember 2005
Waktu : 11.00-13.00 (120 menit)
Tempat : Rumah subjek

Wawancara II

Tanggal : 22 Desember 2005
Waktu : 12.00-13.00 (60 menit)
Tempat : Rumah subjek

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 24 Januari 2006



(Maya)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh **Tria Kristianti Merbawani** (7103001102) pada:

Wawancara I

Tanggal : 02 Februari 2006
Waktu : 12.00-12.30 (30 menit)
Tempat : Posko LSM di Surabaya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 03 Februari 2006


(Konselor Rita)

SURAT PERNYATAAN

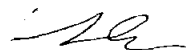
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh **Tria Kristianti Merbawani** (7103001102) pada:

Wawancara I

Tanggal : 17 Desember 2005
Waktu : 11.00-13.00 (120 menit)
Tempat : Rumah Maya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 17 Desember 2005



(Kakak Maya)

PERPUSTAKAAN
Universitas Katolik Widya Mandala
SURABAYA

SURAT PERNYATAAN

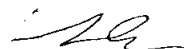
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh **Tria Kristianti Merbawani** (7103001102) pada:

Wawancara I

Tanggal : 17 Desember 2005
Waktu : 11.00-13.00 (120 menit)
Tempat : Rumah Maya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 17 Desember 2005



(Kakak Maya)

